The Sentinel 1983



METHODIST BOYS' SECONDARY SCHOOL
SENTUL

TEH COMMERCIAL SUPPLIES
10, TEPIAN LOKE YEW, OFF JALAN LOKE YEW, KUALA LUMPUR 06-05.
TELEPHONE: 03-415822, 415892

KANDUNGAN

Mukasurat ii

Dari Lidah Pengarang 2

Lembaga Sidang Pengarang 3

Kata-kata Aluan Daripada Pengarah Pelajaran Wilayah Persekutuan 4

Message from the Education Secondary Methodist Schools, West Malaysia..... 5

Message from the Ex-Chairman Board of Governors & Ex-President, OBA 6

Message from the President, OBA..... 7

Kata-kata Aluan Daripada Yang DiPertua Persatuan Ibubapa dan Guru-guru 8

Dari Meja Guru Besar 9

Perutusan dari Ketua Pengawas..... 10

Catatan Sekolah 11

Gambar Kakitangan Sekolah 1983 13

Senarai Nama Guru-guru Tahun 1983..... 15

Hari Guru 17

Keputusan Peperiksaan SPM 1982 Dan SRP 1982..... 18

Hari Ucapan dan Penyampaian Hadiah 19

LAPORAN 22

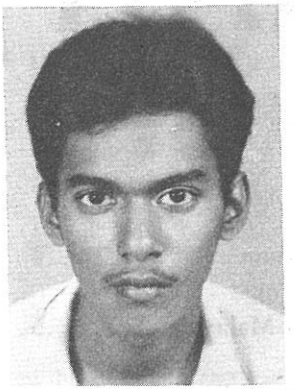
SUKAN..... 47

HASIL KARYA 66

KELUARGA MBS..... 87

PENGHARGAAN..... 104

DARI LIDAH PENGARANG



"Ora Et Labora" – Berdoa dan Berusaha.
Seperti seorang manusia, baik ia sedar atau tidak, sesebuah institusi manusia akan membentuk satu falsafah hidup. Falsafah ini akan menjadi panduan dalam alam yang sentiasa berubah, panduan kepada hidup yang penuh cabaran. Falsafah sekolah kita "Ora Et Labora" (Berdoa dan Berusaha) agak ringkas tetapi penuh bererti. Sesungguhnya Tuhan yang menentukan segala-galanya. Kita perlu berusahalah dengan gigih dalam alamnya mencari satu hidup yang sempurna dan bermakna. Sebagai penuntut kita mesti meresepi segala ilmu dan pengetahuan yang diajar, mengambil bahagian dalam aktiviti-aktiviti sekolah agar berbakti kepada sekolah dan diri kita sendiri. Sekolah dan kita, ketara atau tidak akan membina dan menyiapkan diri kita untuk perjuangan yang lebih luas di dalam kehidupan manusia. Empat puluh tujuh tahun dahulu falsafah MBS telah diukirkan. Ibarat suluh ia telah membawa MBS ke peringkat ini dan tetap akan memajukan sekolah ini pada masa akan datang.

Tahun 1983, selayang pandang, merupakan hanya satu titik dalam lautan sejarah sekolah kita. Tetapi titik ini tetap sebahagian sejarah sekolah kami. Satu lagi kumpulan anak sekolah (Tingkatan 5) akan meninggalkan sekolah dan ada yang mungkin tidak akan bertapak di sini lagi. Kepada mereka semua sekolah mengucapkan 'Selamat Jalan dan Selamat memenuhi hidup kelak'. Tahun 1983 tidak kurang peristiwa, tidak kurang suka dan duka, kemenangan dan kekecewaan. Semuanya ini tercatit dalam majalah ini, satu lagi bab dalam sejarah sekolah MBS. Kemenangan membanggakan kita dan mengharumkan nama sekolah kita dan kekalahan pula haruslah menjadi pengajaran kepada kami dan haruslah kita sentiasa berdoa dan berusaha lagi agar kekalahan kami menjadi kemenangan nanti.

Saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada ibu pertiwi yang telah didik dan asuh saya kian lama. MBS memang hidup kita selama 11 tahun. Kasih sayang dan sumbangan guru-guru dan kawan-kawan, yang tidak ternilai dan tidak boleh dibalas, kita akan bawa bersama kita untuk selama-lamanya. Terima kasih juga kepada Lembaga Sidang Pengarang yang telah berusaha untuk menjayakan 'SENTINEL 83'.

Selamat Tinggal Sekolahku! Selamat Tinggal Ibu Pertiwi.

Narasemah Rao
Ketua Lembaga Sidang Pengarang.

LEMBAGA SIDANG PENGARANG "THE SENTINEL 1983"



Dari kiri ke kanan:

Duduk: *Pn. Hoo Wong Ching, Cik Sampoornam, Pn. Robin Goh (Guru Pengarang), Narasemar Rao (Ketua Pengarang), En. Robert Selvaratnam (Pengelola), Pn. Yeo Hock Keng, Pn. Halimah Ismail, Pn. Yee Kok Seong, Pn. Peter Thean.*

Berdiri: *En. Ragbir Singh, En. Veelurajan, Mohd. Fadhil, Chan Siew Cheong, Ong Kar Yee, Abdul Malek, En. Thevarajah, Mr. Ho Nee Yong.*

KATA-KATA ALUAN DARIPADA PENGARAH PELAJARAN WILAYAH PERSEKUTUAN



Saya mengucapkan terima kasih kerana memberikan kesempatan kepada saya merakamkan kata-kata aluan di dalam majalah tahunan sekolah ini.

Tidak dapat dinafikan majalah sekolah merupakan satu media bagi merakamkan segala kegiatan, perkembangan dan kemajuan sesebuah sekolah. Dengan terbitnya 'The Sentinel' bagi tahun 1983 ini, membuktikan satu kejayaan sekolah menjalankan ko-kurikulumnya. Kandungan majalah ini akan memaparkan perkembangan dan kemajuan sekolah ini.

Saya percaya sekolah ini telah berkembang dengan pesatnya. Melihat kepada keputusan-keputusan SRP dan SPM yang dicapai pada tahun lalu, adalah mengalakkan. Diharap semua pihak iaitu guru-guru, ibubapa dan murid-murid akan lebih bekerjasama dan mempunyai sikap yang positif terhadap kemajuan pelajaran.

Sehubungan dengan ini, guru-guru dan ibubapa dengan mempunyai sikap yang positif tadi, hendaklah menanamkan rasa tanggungjawab dan nilai-nilai moral yang baik di dalam jiwa murid-murid sekolah ini. Dengan berbuat demikian, harapan saya ialah semoga murid-murid sekolah ini akan mempunyai disiplin yang tinggi dan akan menghadapi pelajaran mereka dengan tekun bagi merebut kejayaan yang dicita-citakannya.

Selamat Maju Jaya.

(MOHD KHALID B. ABD. HALIM)
Pengarah Pelajaran,
Wilayah Persekutuan.

MESSAGE FROM THE EDUCATION SECRETARY, METHODIST SCHOOL WEST MALAYSIA



It is indeed a privilege for me to send you a brief message for inclusion in your School Magazine.

Yours was one of the earliest Schools to have been established to provide education for its children so that they may be given their rightful place in society in every phase of activity.

We are proud of the fact that in Malaysia, we pioneered in education, and your school was one of the earliest to be established here for this purpose. From its small beginnings, it has grown to its present size and numbers. Over these many years thousands of pupils have passed through the portals of your school and are holding positions of responsibility in the country. Many of them have been responsible for the enlightened and wise leadership, and in influencing the lives of their children in our community.

It is now up to you to continue the great work that began many years ago. It is for you to make maximum use of the many new opportunities offered you, that were not available to your predecessors. It is recognised that you have a greater role to play in the life of our nation and community.

While you strive to achieve success in your studies and score higher grades in your examinations, do remember the great truths you have learned in school - particularly in your love for God and country and care for your fellowmen. Do remember the higher sense of values upheld by your school, some of which are cleanliness in thought, work and deed, honesty, compassion and understanding in your relationships and satisfaction in jobs well done. These will stand by you in every walk of life.

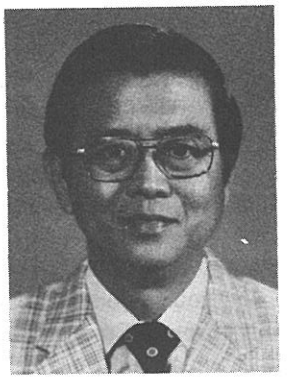
Our Prime Minister, Yang Amat Berhormat Datuk Seri Dr. Mahathir bin Mohamad has urged his civil servants and his leaders to observe the principle of "Leadership By Example". It is in keeping with our objectives of education in our schools. We believe that not only our Principals, and teachers, but our pupils too should put into practice what they believe in and be an example to the others.

Let me quote Daniel Webster:-

"If we work on marble, it will perish
If we work on brass, time will efface it
If we build edifices, they will crumble -
But if we work on the immortal souls,
if we imbue them with principles,
with the just fear of God and love of fellowmen,
We engrave on those tablets, something
which will brighten all eternity".

(D.R. DANIEL, AMN)
Education Secretary
Methodist Schools
West Malaysia

MESSAGE BY MR. CHAN WENG CHIU, AMN
CHAIRMAN, BOARD OF GOVERNORS, 1970–1982
PRESIDENT, OLD BOYS' ASSOCIATION, 1962–1982



I am thankful to the Principal and the Editorial Board for requesting me to present a message for the School Magazine.

After many years, I am giving a message for the School Magazine as the Past Chairman of the Schools' Board of Governors and Board of Managers and also as Past President of the Old Boys' Association. I have not resigned from the School Boards nor from the O.B.A. I served to the end of my term and asked not to be re-appointed.

Over the years when I served the School, I have been amply rewarded with the satisfaction of seeing the Sentul Methodist Boys' School develop to what it is today. I am very grateful to everyone with whom I have worked together in the interest of the School and the Old Boys' Association.

The School comprises the Staff and the Present Boys from both the Secondary and Primary Schools. When the Present Boys grow up and leave the school they become Old Boys and they carry the title of an "Old Boy of the Sentul M.B.S." forever. The Old Boys form the backbone of the School, the Staff and Present Boys the body.

The O.B.A. and the School must work together to be strong.

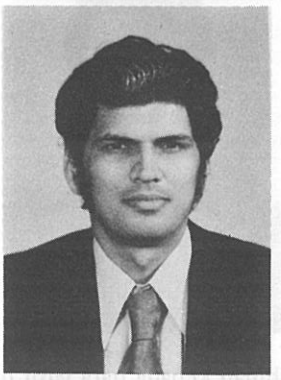
It is a fact that Old Boys have returned to the School over the years and given their Alma Mater their fullest support, most significantly in its building and fund-raising projects. The Primary School needed much support and had more new buildings in their building programmes and this support was given freely by the O.B.A. I must add that the Old Boys have been back to both the Secondary and Primary Schools. The O.B.A. has initiated Awards and Scholarships to the Secondary School and organised the annual Dudley Shield Games. The Old Boys are always present at School functions whenever invited.

In the light of all the events of the past, every effort must be made to strengthen the relationship between the School and the O.B.A. at all times. This must be the sincere duty of every Old Boy and every Teacher from every generation.

We have seen changes in recent years, and changes there will be in future years. To deny change is to deny history. To ignore the need to change is to ignore the lessons of the past. We must learn the lessons of History. We must learn to accept changes, new challenges, and have our spirits and determination revitalised from time to time.

The ties between the School and the Old Boys' Association must never be broken and together, in the passage of time, we must defend and maintain our strong and happy family.

MESSAGE FROM MR. P. VENUGOPAL, PRESIDENT, OLD BOYS' ASSOCIATION



I deem it a great pleasure to be given the honour as the new President of the OBA to pen a few words for the School Magazine, thereby providing me with the opportunity to continue to serve my Alma Mater.

The writing of this message brings back nostalgic memories of the happy years I spent in this school. Although each one of us inevitably has to leave the school one day, we realise with relief that the School Magazine endures on to record the progress, achievements and activities of the School and its students each year.

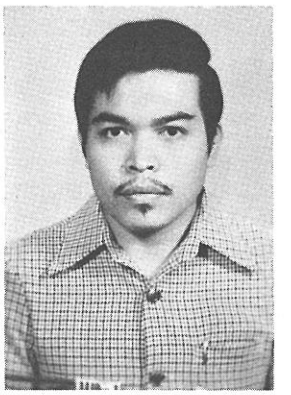
The Old Boys' Association places great value on maintaining and developing its relationship with the school. It has always participated with pleasure in school activities whenever invited, helped in fund raising projects, instituted several annual scholarship awards, organised annual games with the boys and served on the Board of Governors.

It is incumbent on all of us that our actions should always enhance the prestige and name of the school and reflect credit on our teachers. While it is undeniably true that much has been achieved in the school, let us never be complacent and take things for granted. In a dynamic world where everybody is rightly excited about computer technology, let us not forget the basic value of human endeavour and dedication to a noble cause – that of the school.

I wish all of you every success in your efforts and offer our assurance that the OBA will give you necessary support so that together we can see the school march forward with greater vigour and pride. Thank you.

P. VENUGOPAL

KATA-KATA ALUAN DARIPADA YANG DIPERTUA PIBG

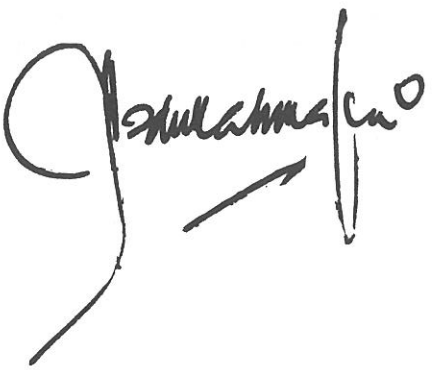


Saya mengucapkan setinggi-tinggi tahniah kepada para guru dan murid-murid yang telah berusaha menerbitkan majalah tahunan "The Sentinel" bagi tahun ini.

Penerbitan majalah ini membuktikan bahawa murid-murid sekolah ini sentiasa aktif dalam setiap pergerakan di sekolah seperti aktiviti-aktiviti pelajaran, sukan, persatuan dan kerja-kerja kebajikan. Di samping itu juga majalah ini dapat dijadikan asas permulaan bagi murid-murid yang berbakat menyumbangkan kerja-kerja mereka dalam apa bentuk sekali pun.

Bagi pihak PIBG pula, saya akan berusaha bagi menyumbangkan khidmat bakti yang bersesuaian dalam membantu memajukan sekolah ini.

Bagi meninggikan taraf kelulusan anak-anak kita di sekolah ini, pihak ibubapa/penjaga juga adalah diseru dan diharapkan memberi kerjasama serta membantu di dalam kerja-kerja sekolah anak-anak dari masa ke semasa di samping mengawasi mereka dari terjebak ke alam dadah dan kumpulan yang tidak diingini.



ABDULLAH BIN AHMAD DESA, PIS

DARI MEJA GURU BESAR



Terlebih dahulu saya mengucapkan syabas dan tahniah kepada Lembaga Penerbit Majalah Sekolah dan penasihat-penasihatnya kerana dapat menghasilkan dan menerbitkan sebuah lagi majalah sekolah yang bernilai. Sehingga kini sekolah kita telah mengekalkan tradisi menerbitkan sebuah majalah sekolah setiap tahun tanpa apa-apa gangguan sejak 1959 dan ini dapat dikekalkan kerana daya usaha dan tugas berat yang ditanggung oleh beberapa ahli Lembaga Penerbitan Majalah Sekolah.

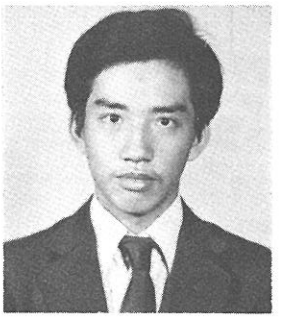
Sekumpulan lagi murid-murid Tingkatan Lima akan menamatkan persekolahan mereka tidak lama lagi dan harapan saya bahawa setiap orang akan membawa bersama kenangan-kenangan manis dan mesra berkenaan dengan zaman persekolahannya. Masa yang seseorang habiskan di sekolah amat penting dan juga bahagian yang menarik dalam kehidupan seseorang; – Penting, kerana dalam masa inilah seseorang menambahkan ataupun memperkembangkan kebolehan-kebolehan yang sedia ada, yang akan menentukan kejayaan atau kegagalan dalam kehidupan mereka. Menarik, kerana zaman belia adalah masanya seseorang dipenuhi dengan kecergasan dan masanya seseorang menghadapi cabaran-cabaran baru setiap hari. Maka gunakanlah masa yang anda ada dengan sebaik-baiknya dan selalu bercita-cita murni dan tinggi.

Tahun ini kami merasa agak sedih kerana Pengerusi Lembaga Pengurus Sekolah dan Pengerusi Persatuan Murid-murid Tua untuk beberapa tahun, En. Chan Weng Chiu, telah mengambil keputusan untuk berpisah (tidak mahu sambung lagi penggal perkhidmatannya yang sudah tamat) dari semua kegiatan ini kerana beliau mempunyai banyak lagi urusan lain, yang tidak membenarkannya memberi perhatiannya kepada kemajuan sekolah ini.

En. Chan seorang murid dari kumpulan Tingkatan Lima yang pertama di sekolah ini berpuluh-puluh tahun dahulu. Beliau adalah seorang murid tua yang aktif dan setia, yang telah memberi sokongan dan bantuan kepada sekolah dengan wang dan sepenuh hatinya. Lebih lagi beliau adalah perintis yang bertanggungjawab membina bangunan-bangunan tambahan yang telah dijalankan dengan jayanya setakat ini. Bagi pihak sekolah saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan terhutang budi atas sumbangan dan sokongan yang sentiasa diberinya itu.

Ora Et Labora

PERUTUSAN DARI KAPTEN SEKOLAH



Terlebih dahulu saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak Lembaga Sidang Pengarang kerana sudi memberi peluang kepada saya untuk menulis sepatah dua untuk dimuatkan ke dalam Majalah Sentinel '83.

Setahun sudah berlalu, tetapi saya merasa seolah-olah segala peristiwa yang berlaku dalam tempoh setahun ini berlalu hanya kelmarin sahaja. Dalam pada itu sepanjang tempoh perkhidmatan saya sebagai Kapten Sekolah saya telah menempuhi pelbagai pengalaman yang membawa kenangan manis dan juga yang pahit. Sungguhpun tanggungjawab yang dipikul oleh saya adalah berat, saya bersyukur kerana pihak pentadbir sekolah serta rakan-rakan sejawat saya telah memberi sokongan dan kerjasama sepenuhnya untuk menjayakan tugas saya. Tugas saya bukanlah setakat menguruskan perkara-perkara yang berhubung dengan disiplin sekolah tetapi juga sebagai orang tengah di antara pihak murid dengan guru supaya terjalinnya suatu perhubungan yang lebih erat untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih baik. Di samping itu saya telah berpeluang mempelajari dan melengkapkan diri saya dengan pengetahuan tentang teknik-teknik kepimpinan yang lebih berkesan untuk kegunaan masa depan kelak.

Segala pengorbanan dan usaha yang dicurahkan oleh para guru selama ini telah mendatangkan hasil. Ini jelas ternyata di dalam pencapaian sekolah kita baik dalam bidang akademik mahupun dalam bidang kesukanan, dan dengan ini hilanglah kesangsian bahawa MBS Sentul masih ditulari oleh masalah-masalah disiplin. Masa depan sekolah kita amat cerah untuk kemajuan seterusnya memandangkan hakikat tersebut. Kejayaan ini juga berpunca dari wujudnya suatu sistem penyelenggaraan disiplin yang cekap dan berkesan.

Di sini saya ingin mengingatkan murid-murid khasnya mereka yang akan meninggalkan bangku sekolah supaya sentiasa berwaspada akan gejala-gejala yang boleh menghancurkan masa depan kita. Untuk menghindarkan diri daripada gejala-gejala tersebut, seseorang individu wajib mempunyai pendirian yang teguh supaya tidak mudah terpengaruh oleh perkara-perkara yang menyimpang dari kebenaran. Selain dari itu kita harus belajar menyesuaikan diri dalam alam kedewasaan kelak. Kita harus menyedari hakikat hidup kerana ia bukanlah seindah seperti 'sekalungan bunga'.

Akhir kata saya ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuan Pengetua, Guru Penolong Kanan, Guru Disiplin, guru-guru dan murid-murid sekalian kerana memberi peluang kepada saya untuk membuktikan kemampuan saya sebagai Kapten Sekolah.

Sekian dimaklumkan, terima kasih.

Wong Kok Leong
Kapten Sekolah 1983.

CATATAN SEKOLAH

31hb. Disember, 1982 : Mesyuarat guru-guru diadakan.

3hb. Januari, 1983 : Sekolah dibuka bagi tahun 1983 – Penggal Pertama bermula.

31hb. Januari, 1983 : Perlawanan Sepak Takraw dan Tennis di antara Rumah-rumah diadakan dan diteruskan sehingga 25hb. Februari, 1983.

1hb. Februari, 1983 : Cuti am Wilayah Persekutuan sempena Hari Wilayah Persekutuan.

14hb. Februari, 1983 : 2 hari cuti am sekolah sempena Perayaan Tahun Baru Cina.

16hb. Februari, 1983 : Cuti khas sekolah sempena Perayaan Tahun Baru Cina.

21hb. Februari, 1983 : Pertandingan bola Tampar MSSWP Daerah Sentul (Bahagian Lelaki Bawah Umur 15 tahun dan 18 tahun) mulai hari ini hingga 2hb. Mac, 1983.

26hb. Februari, 1983 : Perlumbaan Lari Berganti-ganti Lebuh Raya di antara Rumah-rumah di-adakan.

19hb. Mac, 1983 : Temasya Sukan Tahunan Sekolah yang ke-37 diadakan di Stadium Mer-deka.

6hb. April, 1983 : Peperiksaan Percubaan Pertama dimulakan dan diteruskan hingga 7hb. April, 1983 dan disambungkan semula pada 25hb. April, 1983 hingga 28hb. April, 1983.

8hb. April, 1983 : Cuti Penggal Pertama bermula.

25hb. April, 1983 : Sekolah dibuka untuk Penggal Kedua.

2hb. Mei, 1983 : Cuti am sekolah sempena Hari Pekerja.

3hb. Mei, 1983 : "Minggu Penegasan Ugama" (Religious Emphasis Week) mulai hari ini hingga 5hb. Mei, 1983.

9hb. Mei, 1983 : Perlawanan Bola Sepak dan Bulu Tangkis di antara Rumah-rumah diada-kan dan diteruskan sehingga 16hb. Mei, 1983.

23hb. Mei, 1983 : Hari Guru – Sekolah kita menyambutnya dengan meriah di mana per-mainan "Telematch" telah diadakan di antara guru-guru sessi pagi dengan guru-guru sessi petang.

24hb. Mei, 1983 : Perlawanan Bola Tampar dan Ping Pong di antara Rumah-rumah diadakan sehingga 30hb. Mei, 1983.

27hb. Mei, 1983 : Cuti am sekolah sempena Hari Wesak.

30hb. Mei, 1983 : Pameran bertemakan "Penyalahgunaan Dadah" diadakan di pusat sumber sehingga 6hb. Jun, 1983.

1hb. Jun, 1983 Cuti am sekolah sempena Hari Keputeraan Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Agung.

7hb. Jun, 1983 : Perlawanan Bola Keranjang dan Carroms di antara Rumah-rumah diadakan sehingga 10hb. Jun, 1983.

13hb. Jun, 1983 : Bulan Puasa bermula bagi umat Islam – Dengan itu masa sessi-sessi persekolahan telah dipendekkan. Bagi sessi pagi, waktu sekolah tamat pada 12.45 tengahari sementara bagi sessi petang pula tamat pada 5.45 petang.

11hb. Julai, 1983 : Cuti am sekolah sempena Hari Raya Puasa (sehingga 15hb. Julai, 1983).

18hb. Julai, 1983 : Hari Ucapan dan Penyampaian Hadiah.

23hb. Julai, 1983 : Peperiksaan Bahasa Inggeris 121 S.P.M. diadakan hari ini.

25hb. Julai, 1983 : Ujian Lisan Bahasa Malaysia S.P.M. dimulakan hari ini dan diteruskan hingga 30hb. Julai, 1983.

: Peperiksaan Percubaan S.R.P. untuk tingkatan 3 bermula hari ini sehingga 29hb. Julai, 1983.

29hb. Julai, 1983 : Cuti Penggal Kedua bermula.

15hb. Ogos, 1983 : Sekolah dibuka untuk Penggal Ketiga.

22hb. Ogos, 1983 : Peperiksaan Percubaan S.P.M. untuk Tingkatan 5 bermula hari ini sehingga 1hb. September, 1983.

31hb. Ogos, 1983 : Cuti am sekolah sempena Hari Kebangsaan.

5hb. September, 1983 : Ujian Lisan Bahasa Inggeris S.P.M. bermula hari ini dan diteruskan sehingga 16hb. September, 1983.

17hb. September, 1983 : Cuti am sekolah sempena Hari Raya Haji.

7hb. Oktober, 1983 : Cuti am sekolah sempena Awal Muharam.

11hb. Oktober, 1983 : Peperiksaan Sijil Rendah Pelajaran bermula pada hari ini dan diteruskan sehingga 19hb. Oktober, 1983.

18hb. Oktober, 1983 : Peperiksaan Amali Sains S.P.M. bermula pada hari ini dan diteruskan sehingga 11hb. November, 1983.

20hb. Oktober, 1983 : Peperiksaan Akhir Tahun untuk Tingkatan 4 bermula pada hari ini dan diteruskan sehingga 27hb. Oktober, 1983.

22hb. Oktober, 1983 : Peperiksaan Akhir Tahun bagi Kelas Peralihan, Tingkatan I dan II bermula pada hari ini dan diteruskan sehingga 27hb. Oktober, 1983.

4hb. November, 1983 : Cuti Am sekolah sempena Perayaan Deepavali.

9hb. November, 1983 : Peperiksaan Sijil Pelajaran Malaysia bermula hari ini dan diteruskan sehingga 5hb. Disember, 1983.

11hb. November, 1983 : Sekolah ditutup – Cuti Penggal Ketiga bermula.

GAMBAR KAKITANGAN-KAKITANGAN 1983



Dari kiri ke kanan:

Duduk: *Pn. Yeo Hock Keng, Pn. Chew Ai Chin, En. Liew Wai Lin, Pn. Kalsom Ismail, Pn. Pui Cheng Wui, En. V. Thevarajah, Pn. Hoo Wong Ching, Pn. Robin Goh, En. Lee Hung Yen, En. Robert Selvaratnam (Penolong Kanan), En. Clarence P. Wijasuriya (Guru Besar), En. Inder Singh (Penyelia Petang), En. James Amoz, Pn. Goh Thuan Jig, En. Tan Teong Chuan, Pn. Leow Teck Kim, En. Ragbir Singh, Pn. Khoo Soo Jit, Cik Cheah Eok Eng, En. Andrew James, Pn. Mariam bt. Mat Isa.*

Berdiri barisan pertama: *Pn. Wan Rahana Wan Abdul Kadir, Pn. Siah Teong Boon, Pn. Kong Nyuk Ching, Pn. Low Kim Seng, Pn. Yee Kok Seong, Pn. Sim Ping Kwang, Pn. Helena Foo. Pn. Wong Yew Kheng, Pn. Halimah Ismail,* Cik Lourdu Mary Raj, *Pn. Melor Othman, Pn. Hajjah Halimah Haji Omar, Cik Rosita Hamzah, Cik Grace Chew, Pn. Peter Thean, Cik Sampoornam R.*

Berdiri barisan kedua: *En. Jaafar Abd. Razak, En. Cheang King Ting, En. Gerard A. Benedict, En. Mohd. Angsar b. Misnan, En. Johari Ahmad, En. Veelurajan A., En. Ramachandran M., En. Mohd. Noor Hassan, En. Su Too Fong, En. Ho Nee Yong, En. Chan Chee Man, En. Mohd. Shariel Abd. Samat, En. Mohd. Yusup Rahmat, En. Bustam Kamri, En. Mohd. Ali Hashim, En. Wajahhudin Ismail.*

Tidak Hadir: *En. Ibrahim Hussain, Pn. Lau Chong Kong, Pn. Mahani Mohd., En. Zulkepli Ab. Hamid, En. A.F. Devadass, En. T. Arumugasamy, En. Ibrahim Othman, Pn. Noormah Salieum, Pn. Hwang Boon Yong, En. Kwok Yan Chee, Pn. Pamela Wong, Pn. Charanjeet Singh.*

SEKOLAH MENENGAH LAKI-LAKI METHODIST SENTUL
SENARAI NAMA GURU-GURU TAHUN 1983

1.	En. Clarence Patrick Wijasuriya	Guru Besar	B.A. (Hons), C.T.
2.	En. Robert Selvaratnam	Penolong Kanan	B.A. C.T.
3.	En. Inder Singh	Penyelia Sessi Petang	N.C.T. Special Course (Kirby)
4.	Pn. Robin Goh Kek Foo		B.A. (Hons), Dip. Ed.
5.	Pn. Goh Thuan Jig	4 Sastera 2	B.Econs. (Hons), Dip. Ed.
6.	Pn. Wong Yew Kheng	4 Sastera 3	B.A. (Hons), Dip. Ed.
7.	Pn. Hoo Wong Ching	3 Delta	B.A. (Hons), Dip. Ed.
8.	Pn. Pui Cheng Wui	5 Sastera 2	B.A. (Hons), Dip. Ed.
9.	Pn. Kalsom Ismail	5 Sastera 1	B.A. (Hons), Dip. Ed.
10.	Pn. Chew Aai Chin	5 Sains 1	B.Sc. (Hons), Dip. Ed.
11.	Pn. Lau Chong Kong	5 Sains 2	B.Sc. (Hons), Dip. Ed.
12.	Cik Sampoornam R.	3 Beta	B.A. (Hons), Dip. Ed.
13.	En. Veelurajan A		B.A. (Hons),Dip. Ed.
14.	Pn. Siah Teong Boon	4 Sastera 1	B.Sc. (Hons), Dip. Ed.
15.	En. Ho Nee Yong	3 Ferrum	B.A. (Hons), T.T.T..C.
16.	Pn. Halimah Ismail	4 Sastera 4	B.A. (Hons), Dip. Ed.
17.	Pn. Wan Rahana Wan Abd. Kadir	4 Sains 1	B.Sc. (Hons), Dip. Ed.
18.	Pn. Mahani Mohamad	3 Omega	B.A. (Hons), Dip. Ed.
19.	Pn. Hajjah Halimah Hj. Omar	3 Aurrum	B.A. (Hons), Dip. Ed.
20.	Pn. Yee Kok Seong	3 Stanum	B.Econs. (Hons), Dip Ed.
21.	En. Mohd Ali Hashim	3 Alfa	B.A., C.T.
22.	Pn. Mariam Mat Isa		B.A. (Alazher), Perundangan Islam (Alazher).
23.	En. Ragbir Singh		B.A., C.T.
24.	En. Mustafa bin Lebai Abu		Shahadah Tertinggi, Dip. Ed
25.	Pn. Kong Nyuk Ching	4 Sains 2	B.Sc. Dip. Ed.
26.	En. V. Theva Rajah	Peralihan 2	H.S.C., N.C.T. (Singapore)
27.	En. Lee Hung Yen		H.S.C., C.T.
28.	Pn. Khoo Soo Jit	2 Omega	H.S.C., C.T.
29.	En. Ibrahim Othman		H.S.C., C.T.
30.	En. Su Too Fong		H.S.C., C.T.
31.	Pn. Sim Ping Kwang	1 Ferrum	H..S.C., C.T.
32.	Pn. Peter Thean	1 Aurrum	H.S.C., C.T.
33.	Pn. Yeo Hock Keng	2 Beta	H.S.C., C.T.
34.	Pn. Helena Foo	2 Lambda	H.S.C., C.T.
35.	Cik Grace Chew	2 Delta	H.S.C.,C.T.
36.	En. James Amos	Guru Disiplin	S.C., C.T.
37.	En. Tan Teong Chuan		S.C., C.T.
38.	En. Liew Wai Lin		S.C., T.T.C.
39.	En. Ibrahim Hussain	Guru Panduan	S.C., R.T.C.
40.	Cik Cheah Eok Eng		S.C., C.T.
41.	En. Andrew James		S.C., T.T.T.C.
42.	En. Chong Wan	(Bertukar mulai 1hb. Mei, 1983)	S.C., T.T.T,C.
43.	Pn. Noormah Salieum	2 Teta	S.C., R.T.C.
44.	Pn. Hwang Boon Yoon	2 Aurrum	S.C., R.T.C.
45.	Pn. Low Kim Seng	3 Teta	S.C., C.T.
46.	En. A.F. Devadass		S.C., C.T.
47.	En. Kwok Yan Chee	1 Lambda	S.C., R.T.C.

48.	En. Chan Chee Man		S.C., R.T.C.
49.	En. Arumugasamy Thambyrajah	2 Stanum	S.P.M., C.T.
50.	En. Mohd Yusup Rahmat	1 Omega	M.C.E., C.T.
51.	En. Bustam Kamri	1 Teta	M.C.E., C.T.
52.	En. Zulkepli Ad. Hamid		M.C.E., C.T.
53.	En. Gerard Anthuan Benedict	Peralihan 3	M.C.E., C.T.
54.	Cik Lourdu Mary Raj	Peralihan 1	S.C., R.T.C.
55.	En. Mohd Shariel Abd. Samat		S.P.V.M., C.T.
56.	En. Wajah'huddin Ismail	2 Gamma	S.P.M., C.T.
57.	En. Mohd. Noor Hasan	1 Beta	M.C.E., C.T.
58.	En. Jaafar Abd. Razak	1 Alfa	S.P.M., C.T.
59.	En. Johari Ahmad	1 Gamma	M.C.E., C.T.
60.	Cik Rosita Hamzah	2 Ferrum	M.C.E., C.T.
61.	Pn. Melor Othman	3 Lambda	S.P.M., C.T.
62.	En. Mohd. Angsar Misnan	2 Alfa	S.P.M., C.T.
63.	En. Velupillay		S.C., C.T.
64.	En. Ramachandran	5 Sastera 3	M.C.E., C.T.
65.	En. Marzuki Ujud	(Bertukar mulai 1hb. Jun, '83)	M.C.E., C.T.
66.	En. Cheong King Ting		S.C., T.T.T.C.
67.	Pn. Pamela Wong	1 Delta	S.C., C.T.
68.	Pn. Charanjeet Singh	1 Stanum	H.S.C., P.PAR3.

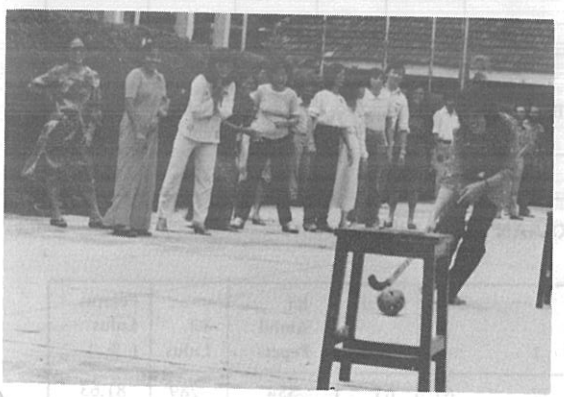
HARI GURU DI SEK. MEN. LELAKI METHODIST, SENTUL

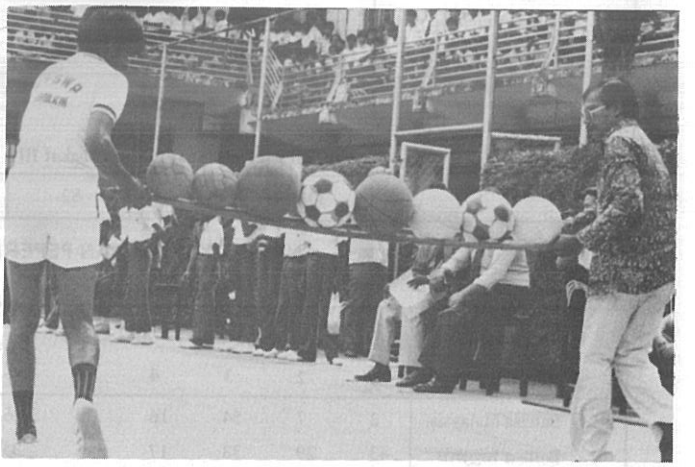
ISNIN, 23HB. MEI, 1983.

WAKTU: 7.45 PAGI – 8.45 PAGI
PERHIMPUNAN RASMI DI GELANGGANG TENIS



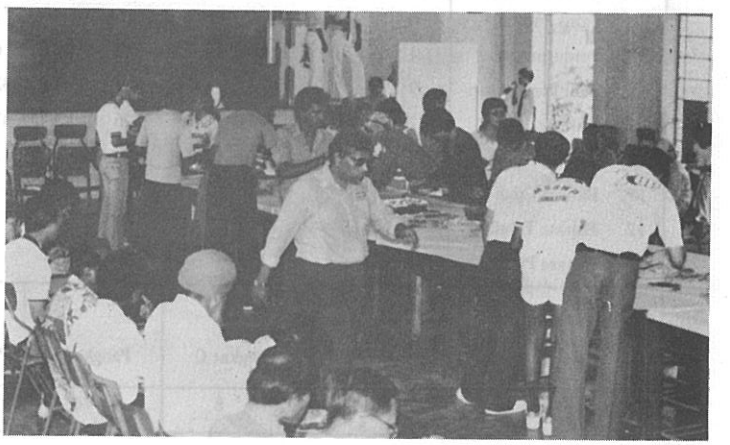
Waktu: 7.45 - 8.45 pagi.
Perhimpunan di gelanggang tenis. Perutusan Menteri Pelajaran, Datuk Dr. Sulaiman Daud di sampaikan oleh Guru Besar. Ucapan oleh Kapten Sekolah. Ucapan Guru Besar, Guru Besar memotong kek yang dihadiahkan oleh pihak Lembaga Pengawas dan Lembaga Perpustakaan.





Waktu: 9.00 - 12.00 tengahari
Sepak takraw, bulu tangkis, bola tampar dimainkan. Ini diikuti dengan Sukaneka di antara guru-guru sessi pagi dengan guru-guru sessi petang. Suasana sungguh meriah.

Waktu: 12.00 - 12.45 tengahari
Jamuan makan di dalam dewan untuk guru-guru.



ANALISA KEPUTUSAN PEPERIKSAAN S.P.M. 1982

Bil.	Matapelajaran	Lulus 1	2	3	4	5	6	7	8	Gagal 9	Tidak Hadir	Bil. Lulus	Bil. Ambil Pep.	% Lulus
1.	Bahasa Malaysia	–	–	4	6	7	34	68	66	58	5	185	248	76.13
2.	Sejarah	–	–	3	3	1	11	10	21	97	7	49	153	33.56
3.	Geografi	–	2	8	9	8	40	38	45	92	6	150	248	61.98
4.	Eng. Lan. (Com. Syl)	4	16	47	13	23	36	49	22	33	5	210	248	86.42
5.	Eng. Lan (121)	1	–	4	4	5	15	19	13	22	2	61	83	72.0
6.	I. Hisab (Pil. C)	4	12	27	9	14	13	13	14	118	22	106	246	47.32
7.	I.Hisab Tambahan	–	1	7	10	11	10	11	6	24	2	56	82	70.0
8.	R. Sains (Suk.Mal)	–	1	6	7	8	28	22	33	55	5	105	165	65.62
9.	Fizik (Suk. Mal)	1	8	18	6	6	20	11	7	6	–	77	83	92.77
10.	Kimia (Suk. Mal)	3	3	10	8	6	6	21	6	17	–	63	80	78.75
11.	K. Hayat (Suk. Mal.)	–	2	9	3	6	9	18	17	18	–	64	82	78.05
12.	Lukisan	–	1	5	9	6	17	27	27	8	4	92	104	92.00
13.	Perdagangan	–	–	3	5	2	13	21	23	28	4	67	99	70.53
14.	Prinsip Akaun	2	1	4	3	2	7	4	7	23	3	30	56	56.60
15.	Ugama Islam	1	1	5	1	5	5	24	8	20	3	45	68	69.23
16.	K.H. Man & Kemasy.	–	–	1	–	1	2	4	10	43	3	18	64	29.50
17.	Bahasa Tamil	–	—	–	–	–	–	–	2	2	–	2	4	50.0
18.	Bahasa Cina	–	–	1	–	–	–	1	–	–	–	2	2	100
19.	Bahasa Punjabi	–	–	1	–	–	–	–	–	–	–	1	1	100
20.	Kesusasteraan Mel.	–	–	–	–	–	–	–	–	–	1	–	1	0

Pangkat I	Pangkat II	Pangkat III	Bil. Tidak Hadir	Bil Lulus	Bil. Gagal	Bil. Ambil Pep.	Peratus Lulus
11	46	82	4	139	105	248	57%

ANALISA KEPUTUSAN PEPERIKSAAN S.R.P. 1982

Matapelajaran	Lulus 1	2	3	4	5	6	7	8	Gagal 9	Bil. Ambil Peper.	Bil. Lulus	Peratus Lulus (%)
1. Bahasa Malaysia	2	7	54	16	20	46	77	67	65	354	289	81.63
2. Bahasa Inggeris	43	29	33	17	16	35	43	54	85	354	269	75.98
3. Sejarah	10	32	53	16	17	33	61	47	84	353	269	76.20
4. Geografi	19	20	51	12	24	40	64	49	75	354	279	78.80
5. I. Hisab Moden	21	25	32	17	11	21	91	83	53	354	301	85.00
6. Sains Paduan	6	21	32	13	16	43	71	72	79	353	274	77.62
7. Perdagangan	1	8	4	–	2	7	16	21	54	113	59	52.20
8. Seni Perusahaan	9	9	17	6	7	14	43	35	101	241	140	58.09
9. Lukisan	2	4	4	1	6	14	47	60	105	243	138	56.79
10. Ugama Islam	1	–	4	4	–	3	12	14	55	93	38	40.86
11. Bahasa Cina	–	–	–	–	–	1	–	3	3	7	4	57.14
12. Bahasa Tamil	–	–	2	–	–	–	1	–	3	6	3	50.00
13. Bahasa Punjabi	–	–	1	–	–	–	1	1	–	3	3	100.00

Pangkat A	Pangkat B	Pangkat C	Pangkat S	Pangkat X		Bil. Ambil Peper.	Bil. Tidak Hadir	% Lulus (Pang. A)
206	41	8	74	25		354	13	58.2

HARI PENYAMPAIAN HADIAH

Hari Penyampaian Hadiah Sekolah MBS, Sentul diadakan pada 18hb. Julai, 1983 dengan satu upacara yang besar dan penuh bererti. Pelajar-pelajar yang memperolehi keputusan yang baik dalam bidang akademik mahupun kesukanan telah diakui dan dihargai.

Upacara itu bermula pada pukul 11.30 pagi dengan ketibaan tetamu-tetamu khas iaitu bekas presiden Persatuan Murid-Murid Tua dan bekas pengerusi Lembaga Pengelola Sekolah, En. Chan Weng Chiu, AMN; presiden Persatuan Murid-murid Tua, En. Velugopal; paderi sekolah, Pastor Hwa Yung; pengetua sekolah kami, En. C.P. Wijasuriya dan penolong kanan sekolah, En. Robert Selvaratnam.

Pengetua sekolah kami, En. C.P. Wijasuriya memberi ucapannya diikuti dengan ucapan dari presiden Persatuan Murid-murid Tua MBS, Sentul, En. Velugopal. Selepas itu, tetamu kehormat kami, En. Chan Weng Chiu, AMN, memberi sepatah dua kata mengenai peristiwa-peristiwa lama semasa beliau bersekolah di MBS, Sentul dahulu dan perkembangan-perkembangan yang telah berlaku pada sekolah di masa-masa kebelakangan ini. Beliau juga menasihati pelajar-pelajar supaya berusaha dengan gigih dalam pelajaran mereka.

Selepas ucapan-ucapan tersebut, saat yang ditunggu-tunggukan, iaitu penyampaian hadiah, pun dijalankan. Tetamu kehormat kami En. Chan Weng Chiu, AMN telah sudi untuk menyampaikan hadiah-hadiah kepada penuntut-penuntut yang cemerlang dalam bidang akademik.

Pada tahun ini, sijil tertinggi sekolah "Certificate of Merit" telah dihadiahkan kepada pelajar kami, saudara Manuel George kerana menghargai khidmat dan jasanya dalam bidang kesukanan manakala biasiswa Chan Weng Chiu telah dimenangi oleh saudara Ong Loke Yueh kerana kecemerlangannya dalam peperiksaan Sijil Pelajaran Malaysia yang lalu. Biasiswa Peach untuk keputusan yang terbaik dalam SRP pula digondol oleh saudara Victor Chin (untuk tahun 1981) dan saudara Fong Fatt (untuk tahun 1982).

Guru-guru, kakitangan-kakitangan serta pekerja-pekerja sekolah yang mempunyai rekod kehadiran seratus peratus pada tahun lepas juga tidak ketinggalan dalam upacara yang meriah ini. Mereka telah dihadiahkan hadiah-hadiah istimewa.

Upacara Hari Penyampaian Hadiah berakhir dengan penyampaian cenderamata kepada pengetua sekolah, En. C.P. Wijasuriya oleh bekas presiden Kelab Interact sekolah kami, saudara Loo Siew Kuan bagi pihak Kelab Interact Sek. Men. (P) Maryknoll Convent Hong Kong, di mana rombongan mereka ke Kuala Lumpur baru-baru ini telah dilayan oleh ahli-ahli Interact sekolah ini.

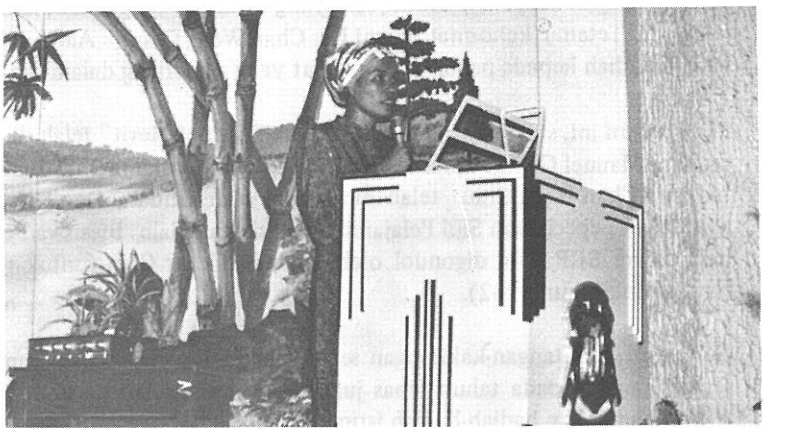
Victor Chin

HARI UCAPAN DAN PENYAMPAIAN HADIAH



Tetamu khas, En. Chan Weng Chiu, AMN, En. Venugopal dan Rev. Hwa Yung (kanan ke kiri) dengan En. C.P. Wijasuriya dan En. S.Robert.

Puan Halimah, juru acara.





Ong Loke Yueh, pemenang "Chan Weng Chiu Scholarship 1982"



Fong Fatt, pemenang "Peach Scholarship: SRP 1982"

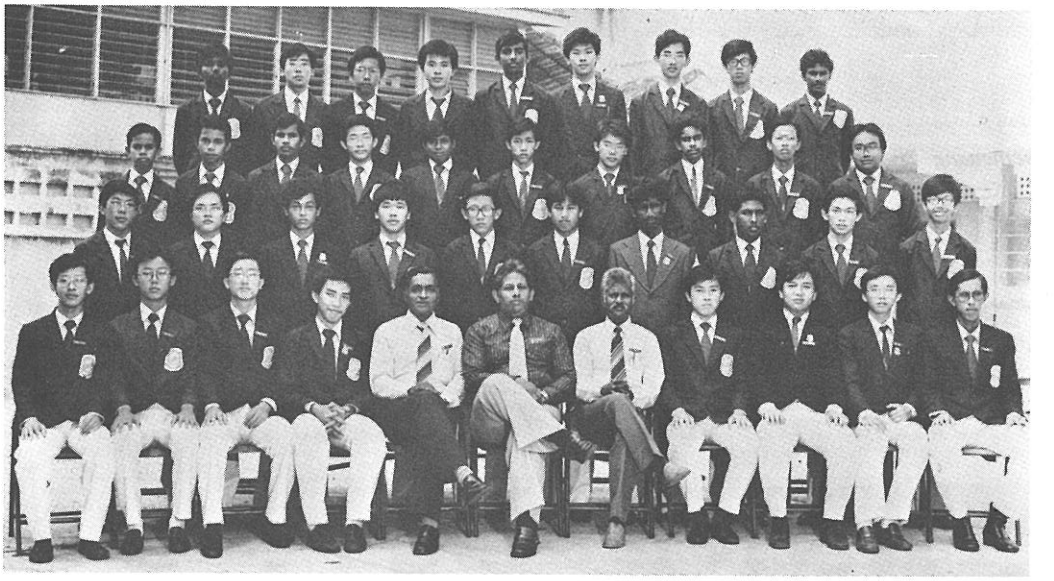


Encik Khor Meng Thick, menerima "A.G. Lee Medal" bagi pihak anaknya Khor Chee Siong, pelajar yang terbaik dalam SPM, 1982.



En. Amoz, salah seorang guru yang mencapai rekod kedatangan 100% pada tahun 1982.

LEMBAGA PENGAWAS



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Yap Swee Boon (AJK), Teh Taik Kuan (AJK), Wong Weng Woh (Setiausaha), Wong Kok Leong (Kapten Sekolah), En. Robert (Pen. Kanan), En. C. P. Wijasuriya (Pengetua), En. Amoz (Guru Disiplin), Victor Chin (Naib Kapten), Chan Siew Cheong (Pen. Setiausaha), Ong Kar Yee (Pen. Bendahari), Kamel Hakimin (AJK).*
Berdiri barisan pertama: *Cheong Chee Wai, Choong Wai Hong, Low Eng Guan, Tan Keng Teong, Lim Aik Lee, Sulaiman, Victor M., Premman, Leong Tuck Meng, Chew Theam Eu.*
Berdiri barisan kedua: *Mohd. Fadhil, Kamsaini, Arumugam, Kua Siah Poh, Johnson Das, Hew Chee Man, Loh Chee Cheong, Joehari, Razif, Faisal.*
Berdiri barisan ketiga: *A. Saviour, Wong Chee Weng, Shaharudin, Lim Tong Seng, D. Soma, Thang Chin Heng, Loo Siew Kuan, Goh Yik Yong, Julian.*
Tidak hadir: *A. Surenthiran (Bendahari), D. Kunasegaran.*

1982-83 merupakan satu jangkamasa di mana Lembaga Pengawas MBS Sentul telah berjaya memberi khidmatnya dengan cemerlang dan efektif kepada pihak sekolah. Ia terdiri daripada 39 orang pengawas yang dinamis dan bertanggungjawab di mana mereka dilantik dari segi pencapaian akademik dan daya kepimpinan mereka.

Semasa tempoh perkhidmatan kami, pelbagai langkah telah diambil untuk mempergiatkan lagi usaha kami untuk meninggikan lagi taraf disiplin sekolah. Pemeriksaan ke atas setiap penuntut diadakan hampir-hampir setiap hari untuk menghindarkan mereka daripada melanggar peraturan-peraturan sekolah. Kesemua usaha yang kami curahkan tersebut telah mendatangkan hasil. Pihak pentadbir sekolah telah mengambil tindakan yang keras terhadap mereka yang didapati menyalahi peraturan sekolah.

Semasa bertugas kami sering menghadapi cabaran dan rintangan daripada sebilangan kecil penuntut sekolah. Akan tetapi dengan keyakinan yang tertanam di sanubari kami dan tunjuk ajar En. James Amoz selaku Guru Disiplin, kami dapat mengatasi segala masalah tersebut. Selaras dengan seruan Perdana Menteri kita iaitu mengadakan satu sistem pentadbirannya yang 'Bersih, Cekap dan

Amanah' kami telah merombak semula pentadbiran lembaga kami untuk memahami segala kelemahan yang menjejas perlaksanaan tugas kami.

Berkenaan penglibatan kami dalam gerakerja luar sekolah kami telah menyertai Sukan Pengawas yang dikelolakan oleh S.M. Dato' Lokman dan S.M.P. Convent Jalan Peel serta berjaya mengadakan Malam Mesra kami pada 28hb Mei, 1983. Adalah dijangkakan bahawa 21 orang pengawas Tingkatan 5 akan menamatkan tempuh perkhidmatan mereka pada akhir bukan Jun. Kepada mereka yang akan mengambil alih tugas kami saya mengucapkan 'Selamat Bertugas'.

Wong Weng Woh
Setiausaha Kehormat

UCAPAN TAHNIAH

Daripada

delta **Pustaka Delta Pelajaran Sdn. Bhd.,**
41 Jalan SS24/8, Taman Megah,
Petaling Jaya, Selangor.
Tel: 764355, 764026, 764408, 764476

KAMI DAPAT MEMBANTU MEMPERTINGGI PENCAPAIAN AKADEMI ANDA

Sebagai sebuah penerbit yang bertanggungjawab, kami sedang dan akan mencuba sedaya upaya untuk menerbitkan pelbagai buku yang bermutu untuk membantu anda mencapai kejayaan yang lebih cemerlang dalam bidang akademi.

Beratus-ratus ribu orang pelajar di Malaysia telah menggunakan buku-buku kami untuk membantu mereka mendapat kejayaan akademi yang lebih cemerlang.

Bagaimana anda?

LEMBAGA PENGAWAS (RENDAH)



Ketua Pengawas	:	Gabriel Daniel
Pen. Ketua Pengawas	:	Harvinder Singh
Setiausaha	:	Low Boon Chuan
Pen. Setiausaha	:	Goh Boay Meng
Ahli Jawatankuasa	:	Low Poh Meng
		Zulkifly Sulaiman
		Say Gine Yeen
		Balamurugan
		Krishnamurthi
Bendahari	:	Hishamuddin

Disiplin dan tata-tertib sekolah adalah merupakan satu perkara yang mesti diambil kira dan dititikberatkan di sekolah-sekolah. Disiplin dan susila yang sempurna dan teratur akan menambahkan suasana pembelajaran di sekolah-sekolah lebih bersifat positif.

Oleh kerana untuk mencapai objektif di atas, kami semua 35 orang pelajar dari sessi petang telah dilantik supaya menjadi pengawas sekolah agar masalah disiplin dapat dikawal dengan sebaik-baik yang mungkin.

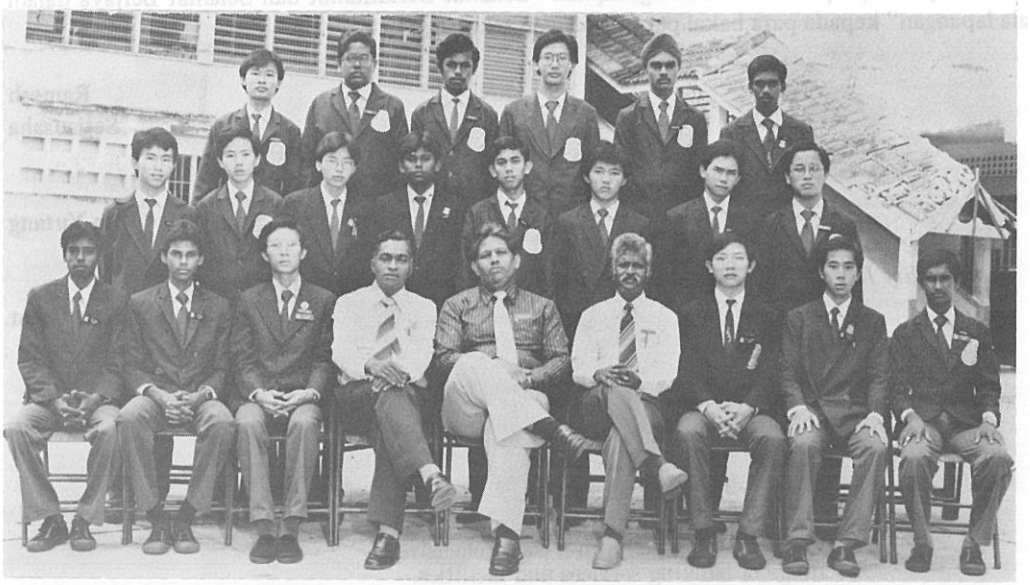
Memang pada dasarnya, tugas kami untuk melaksanakan harapan sekolah dan semua adalah merumitkan. Namun begitu, dengan kesabaran dan kegigihan juga dorongan dan bimbingan guru-guru, tahun ini pihak sekolah bolehlah berbangga dengan suasana yang damai. Keadaan keluar dan masuk sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Dari segi hubungan kemesraan, kami berbangga kerana pada tahun ini dapat kami beramai-ramai bergemar dengan mengadakan pertandingan permainan yang dianjurkan untuk kami. Dengan ini, hubungan tali silatulrahim antara kami dan juga lainnya menjadi bertambah erat.

Pihak kami (pengawas) berseru kepada semua pelajar juga guru-guru anggaplah kami sebagai rakan seperjuangan. Bersama-samalah kita berusaha agar M.B.S. menjadi bertambah maju dan terkenal.

Low Boon Chuan
Setiausaha

LEMBAGA PERPUSTAKAAN



Lembaga perpustakaan 1982/83 telah mengambil alih pentadbiran sepenuhnya pada bulan Julai 1982 dengan 12 orang ahli dan lembaga kami telah diperbesarkan dengan penambahan ahli perpustakaan kepada 20 orang.

Bagi mempunyai satu lembaga yang cekap kami telah mengaturkan beberapa langkah dan memperkenalkan perubahan baru dalam pentadbiran. Tahun 1983 adalah merupakan satu era yang baru bagi Lembaga Perpustakaan MBS Sentul, memandangkan perubahan-perubahan yang berlaku dalam segi pentadbiran maupun penyeliaan.

Di samping menjalani tugas dalam perpustakaan, kami juga telah mengambil bahagian dalam berbagai aktiviti luar anjuran sekolah lain. Antaranya ialah Peraduan Syarahan di Sek. Men. Methodist, Kuala Lumpur dan Peraduan Syarahan di Sek. Men. Maxwell dan Peraduan Perbahasan di Sek. Men. St. John. Kami juga telah menghadiri beberapa majlis perpisahan dan sosial sekolah lain.

Kami telah juga mengambil bahagian dalam Pertandingan Antara Perpustakaan-perpustakaan di Sek. Men. Cochrane, K.L.

Kami telah juga menjayakan satu projek yang amat membanggakan ialah Minggu Perpustakaan. Sempena ini kami telah mengadakan satu peraduan mengarang dari Tingkatan Satu hingga Lima. Satu pameran yang bertemakan "Penyalahgunaan Dadah" juga telah dijayakan dan satu seksyen untuk menarik perhatian pelajar-pelajar untuk datang ke pusat sumber setiap masa lapang. Minggu ini telah bermula dari 30hb Mei hingga 6hb Jun dan kami sangat-sangat berterima kasih kepada pihak sekolah, guru dan pelajar terutamanya kepada Pihak PEMADAM untuk memberi sumbangan mereka untuk menjayakan pameran tersebut.

Lembaga Perpustakaan sekolah ini mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan setinggi-tinggi terima kasih kepada Guru Besar, Encik C.P. Wijasuriya, Guru Bertugas, Encik James Amoz dan Guru Penasihat kita, Puan Khoo Soo Jit, atas segala bimbingan, nasihat serta tunjukajar yang mereka curahkan kepada kami semasa melaksanakan tugas, dan tidak ketinggalan pustakawan-pustakawan yang penuh dedikasi dan berdisiplin yang telah sanggup mencurahkan masa yang begitu bernilai demi untuk berbakti kepada sekolah.

Akhirkata, pihak perpustakawan mengucapkan "Selamat Berkhidmat dan Selamat Berjaya dalam segala lapangan" kepada para bakal perpustakawan sekolah.

Ramesh
Setiausaha

The Wise Man Reads Both Books And Life Itself.

Lin Yutang

Humility Is a Strange Thing. The Minute You Think You've Got It, You've Lost it.

The Great

Malayan Banking. The bank you know you can count on to offer you a comprehensive range of banking services and facilities. Comprehensive, even in bringing services to rural Malaysia through our extensive, strategically positioned, nationwide network of branches. In other words, we've got more people in more places all ready to help you.

With best compliments from the bank you can count on.

MALAYAN BANKING BERHAD



LEMBAGA KETUA-KETUA MURID



Pengerusi	:	Colman Emmanuel
Naib Pengerusi	:	Kuheindran
Setiausaha	:	Keshminder Dhillon
Pen. Setiausaha	:	Siah Teck Hwa
Ahli-ahli Jawatankuasa	:	Jacob Jaya Raj
		Vijayan
		Vijendran
		Peter Lai
		Gurucharan Singh

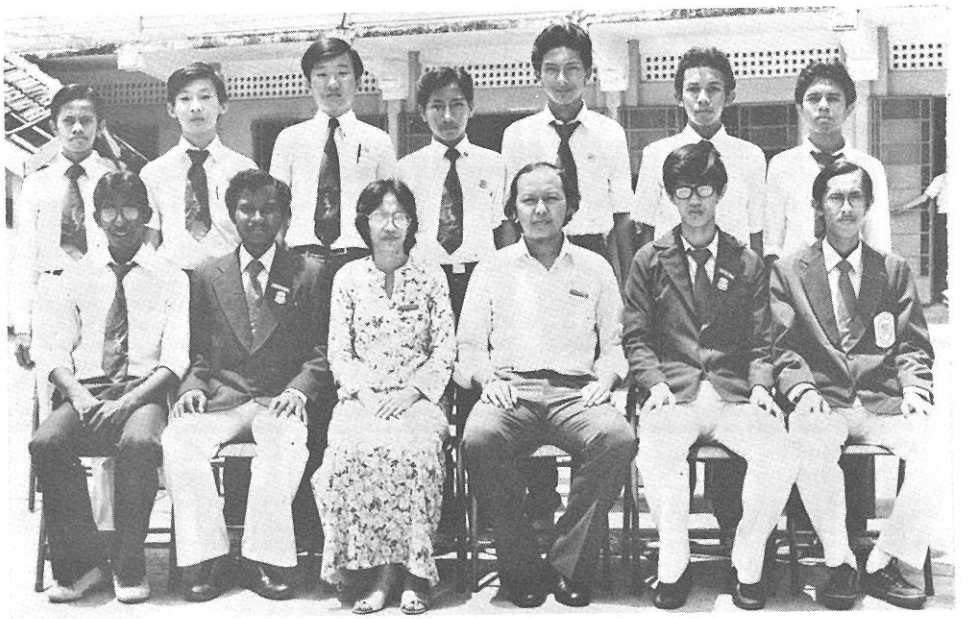
Lembaga ini telah ditubuhkan pada 8hb Februari, 1983 dan ahli-ahli jawatankuasa telah dilantik. Tujuan lembaga ini ditubuhkan ialah untuk memperbaiki dan memperkuatkuasakan disiplin di dalam kelas.

Dalam mencapai matlamat ini, lembaga ini telah menjalankan beberapa aktiviti. Antaranya ialah mempastikan bahawa setiap kelas mempunyai perkakas-perkakas sendiri seperti penyapu, pemadam papan-hitam dan juga senarai tempat duduk murid-murid. Kami juga mempastikan supaya ketua-ketua murid menjalankan tugas-tugas mereka dalam kelas pada setiap masa.

Akhir sekali kami ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru penasihat kami, Encik Robert dan juga kepada tuan guru besar di atas segala tunjukajar dan nasihat yang diberi.

Colman
Keshminder

PERSATUAN BULAN SABIT MERAH MALAYSIA SL(Y) 66



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Thillainathan (Setiausaha), A. Surenthiran (Pengerusi), Pn. Rahana (Guru Penasihat), Mohd Noor (Guru Penasihat), Goh Yik Yong (Naib Pengerusi), Kamil (Bendahari).*
Berdiri: *Mohd Fadhil (Pen. Setiausaha), Ong Seng Huat (AJK), Peter Lai (AJK), Nazli Shah (AJK), Sapian (AJK), Mohd Zain (AJK), Anuar b. Mohd Noor (Pen. Bendahari).*

Tujuan kami: Menolong masyarakat dalam masa peperangan dan dalam masa keamanan.

Seperti biasa Mesyuarat Agung Tahunan bagi persatuan ini telah diadakan pada awal bulan Januari 1983. Dalam mesyuarat ini ahli-ahli jawatankuasa yang baru telah dipilih dan ahli-ahli baru juga diterima. Sambutan yang diterima pada tahun ini adalah menggalakkan. Mesyuarat mingguan telah diadakan pada tiap-tiap hari Sabtu jam 1.30 tengahari. Semua ahli-ahli diajar selok belok mengenai pertolongan cemas dan cara-cara mengendalikannya.

Aktiviti-aktiviti yang dijalankan pada sepanjang tahun ini adalah seperti berikut:

1). Menyertai majlis mengangkat sumpah bagi ahli-ahli baru yang dianjurkan oleh Majlis Persatuan Bulan Sabit Merah Malaysia Cawangan Selangor.

2). Memberi pertolongan pada Hari Sukan Tahunan Sekolah.

3). Menjalankan tugas semasa pertandingan akhir bolasepak Majlis Sukan Sekolah-sekolah Wilayah Persekutuan di Stadium Merdeka.

4). Memberi pertolongan cemas semasa pertandingan Lari Berganti-ganti Lebuh Raya Sekolah yang pertama.

5). Menyertai pertandingan antara unit-unit sekolah.

6). Memberi pertolongan pada hari Merentas Desa di Sekolah Menengah La Salle.

7). Menghadiri upacara penerimaan sijil Persatuan Bulan Sabit Merah bahagian pertama.

8). Mengadakan Hari Ulang Tahun Persatuan Bulan Sabit Merah SL(Y) 66.

Pada akhir tahun ini ahli-ahli baru akan menduduki peperiksaan bahagian pertama. Untuk tujuan ini kami sekali lagi telah meminta seorang jurulatih untuk mengajar ahli-ahli baru kami.

Akhir kata saya bagi pihak persatuan ini mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru penasihat kami iaitu Puan Wan Rahana dan En. Mohd Noor Hasan atas bimbingan serta galakan yang mereka beri. Tidak ketinggalan juga kepada ahli-ahli Jawatankuasa serta ahli-ahli yang telah banyak memberi sokongan dalam melaksanakan matlamat persatuan ini.

"Berbakti kepada masyarakat dan Negara serta Ugama".

Setiausaha
Thillainathan

PERSATUAN PENGAKAP



Penasihat Kumpulan :	Puan Helena Foo	**Setiausaha**	: Shaharuddin Haji Shaari
	En. Mohd. Angsar	**Bendahari**	: Kamsaini
	En. Johari	**Q.M.**	: Tan Eng Joo
	En. Zulkifli	**Ketua Patrol (P. Putera)**	: Kamsaini
Pemimpin Kumpulan :	En. Chan Yew Pun	**(Pengakap)**	: Loi Hoi Leong (Helang)
Ketua Kumpulan :	Mohd Sazali		Nizam Jani (Serigala)
Pen. Ketua Kumpulan:	Azman Alias		Tengku Zulkamari (Memerang)
	Loi Hoi Leong		Jeyakumar (Singa)
			S. Kannan (Beruang)

Pada tahun ini,, kumpulan kami terdiri daripada 15 Pengakap Putera dan 40 Pengakap. Kami mengadakan mesyuarat pada tiap-tiap hari Sabtu. Dalam mesyuarat, kami melatih pengakap baru ilmu berpengakap, menjalani ujian lencana dan sebagainya.

Pada 27hb Feb. 1983, seramai 6 Pengakap Putera telah mewakili Daerah kami dalam Pengistiharaan Majlis Pengakap Negeri Wilayah Persekutuan. Puan Helena Foo juga menghadiri Pengistiharaan ini. Beliau telah mewakili Persatuan Pengakap Raja.

Selain daripada aktiviti-aktiviti biasa, kami telah menjalani satu perkhemahan latihan pada bulan April di Ulu Kancing. Perkhemahan bermula pada 18hb. dan tamat pada 21hb. Pengakap yang terlibat telah lulus dalam berbagai-bagai ujian yang dijalankan.

Kami telah mengadakan Malam Unggun Api pada 27hb. Mei, 1983 di mana En. Philip Chong, Penolong Pesuruhjaya Daerah K.L. Bandar telah merasmikan malam tersebut. Seramai 200 orang tetamu menghadiri malam ini. 8 Pengakap Putera dari S.M. Anglo Cina, Seremban juga hadir.

Dua lagi perkhemahan telah dirancang iaitu satu kem latihan di Port Dickson pada bulan Ogos dan satu lagi kem lawatan ke Melaka pada bulan November ini.

Saya bagi pihak kumpulan ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Puan Helena Foo, En. Mohd Angsar dan En. Chan Yew Pun atas nasihat dan bantuan mereka.

Setiausaha Kumpulan.

PERSATUAN BAHASA MALAYSIA



Tujuan: Untuk memahirkan lagi ahli-ahlinya dalam penggunaan Bahasa Malaysia yang mana merupakan pelajaran utama dan penting yang perlu dititikberatkan dalam peperiksaan.

Mesyuarat agung tahunan persatuan ini telah diadakan pada awal bulan Januari 1983. Dalam perjumpaan itu, kira-kira lima puluh orang ahli telah hadir. Pada tahun ini seramai 50 orang ahli telah mendaftarkan nama untuk menjadi ahli persatuan ini.

Antara aktiviti-aktiviti yang telah dijalankan pada tahun ini:-

1. Lawatan ke Utusan Melayu. Seramai kira-kira 40 orang ahli telah menyertai lawatan ini. Lawatan ini telah memberi sedikit sebanyak pengetahuan kepada ahli-ahli mengenai bagaimana suratkhabar dicetak.

2. Peraduan mengarang. Peraduan ini terbuka untuk tingkatan 5, 4 dan 3. Pada penggal kedua, pihak sekolah dengan kerjasama Persatuan Bahasa Malaysia mengadakan "MINGGU BAHASA" selama seminggu. Bagi memenuhi minggu tersebut, persatuan ini telah mengadakan:-
   i. Peraduan bahas antara aliran Sains dan Sastera. Perbahasan ini telah dimenangi oleh Aliran Sains. Pemidato terbaik dalam perbahasan ini ialah saudara Saharin bin Mahmud (5 Sains 2).

   ii. Pertandingan syarahan untuk tingkatan 4. Pertandingan ini telah dimenangi oleh saudara Rahim bin Udin (4 Sains 2).

   iii. Peraduan kuiz antara kelas tingkatan 3. Kuiz ini telah dimenangi oleh Chong Yoke Mun dari tingkatan 3 Beta.

Kesemua aktiviti-aktiviti "MINGGU BAHASA" telah dijalankan pada sebelah petang dan telah mendapat sambutan mengalakkan. Kami bagi pihak ahli jawatan kuasa Persatuan Bahasa Malaysia mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat kami iaitu Puan Kalsom, Puan Halimah dan juga Puan Hajjah Halimah kerana telah bertungkus-lumus bagi meningkatkan lagi prestasi murid-murid dan mencapai matlamat Bahasa Malaysia. Juga tidak ketinggalan kepada semua ahli-ahli yang telah bersama-sama menjayakan aktiviti-aktiviti tahunan ini.

"Bahasa Jiwa Bangsa".

Setiausaha
Aman Mohd. Shaarif

With Best Compliments
From

Markas Engineering and Hardware Sdn. Bhd.

No. 518, Batu 3, Jalan Ipoh,
Kuala Lumpur 13-04. P.O. Box 533 SENTUL
TEL: 981954, 980040 981757

PERSATUAN KESUSASTERAAN DAN PERBAHASAN BAHASA INGGERIS



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Narasemah Rao (Mendiang Pengerusi), Puan Yeo, Cik Sampoornum, Puan Siah, Puan Khoo, Gabriel (Pengerusi peringkat rendah), Colman (Setiausaha).*
Berdiri barisan pertama: *Kuah Siah Keng (AJK), Ruben (Bendahari), Vijayan, Keshminder Dhillon (AJK), Chia Kee Sen (AJK), Low Boon Chuan (Setiausaha peringkat rendah), Lau Keang Leong (AJK).*
Berdiri barisan kedua: *Baljit Singh (AJK), Harvinder Singh (Bendahari peringkat rendah), Harvider Singh (AJK), Jacob, Chee En Tat (Naib Pengerusi peringkat rendah), Low Poh Meng (Naib Setiausaha peringkat rendah), Wong Thin Loong (AJK).*

Tujuan persatuan ini ialah untuk memupuk penggunaan Bahasa Inggeris di kalangan murid-murid. Persatuan ini dibahagikan kepada peringkat menengah atas dan peringkat menengah rendah.

Mesyuarat Agung persatuan ini telah diadakan pada awal bulan Januari. Dalam mesyuarat ini ahli-ahli jawatankuasa baru dilantikkan dan rancangan-rancangan tahun ini dibincangkan dengan ahli-ahli.

Aktiviti-aktiviti persatuan ini (peringkat menengah atas) adalah seperti berikut:

(a) Pertandingan persatuan-persatuan Inggeris antara sekolah diadakan di sekolah Setapak High dalam bulan March.

(b) Pertandingan syarahan antara sekolah-sekolah yang dijalankan di Sekolah Menengah Convent, Bukit Nanas, pada bulan Jun.

(c) Pertandingan essei di peringkat menengah atas.

(d) Pertandingan berbahas yang diadakan di antara ahli-ahli persatuan-persatuan ini pada bulan Jun.

Aktiviti-aktiviti persatuan ini (peringkat menengah rendah) termasuklah peraduan silangkata, forum, kuiz dan perbahasan antara ahli-ahli persatuan ini. Ahli-ahli persatuan ini telah membuat satu lawatan ke kilang F & N pada masa cuti penggal pertama.

Akhir sekali kami ingin mengucapkan terima kasih kepada guru-guru penasihat yang telah menolong menjayakan persatuan ini. Kami juga ingin mengucapkan takziah di atas pemergian Narasemar Rao, pengerusi persatuan ini, yang telah meninggal dunia pada cuti persekolahan penggal pertama.

Keshminder Dhillion

PERSATUAN MATEMATIK DAN SAINS (SAMS)



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Wong Kok Leong (Setiausaha), Teh Teck Kuan (Bendahari), Victor Chin (Presiden), Mrs. Chew (Guru Penasihat), Chew Theam Eu (Naib Presiden), Chan Hock Lye (Pen. Bendahari), Yap Swee Boon (Pen. Setiasuaha).*
Berdiri: *Kua Siah Poh, Tan Tian Huat, Ngo Yong Seng, Khesminder Singh, Teo Teck Chuan, Ong Kar Yee, Surinder Singh.*

Perlantikan Badan Ahli Jawatankuasa baru telah diadakan semasa Mesyuarat Agung pada 12hb. Januari, 1983, serentak dengan pengambilan ahli-ahli baru persatuan tersebut. Jumlah ahli pada tahun ini hanyalah 98 orang sahaja. Sukacita dinyatakan bahawa pada tahun ini beberapa perubahan telah berlaku dalam sistem pengurusan persatuan ini. Dengan pembaharuan tersebut kami telah dapat menghapuskan beberapa kelemahan yang mengongkong penjalanan persatuan itu.

Di antara projek-projek yang telah dilaksanakan oleh kami adalah seperti berikut:

1. **Tayangan Filem-filem Rencana:** Dengan kerjasama pihak British Council kami telah menayangkan beberapa buah filem rencana di makmal sains sekolah.

2. **Lawatan Sambil Belajar Ke Institut Perubatan Nukeliar dan Radioterapi:** Pada 26hb. Mac, 1983 kami telah berpeluang melawat ke Institut Perubatan tersebut yang bertempat di Hospital Besar Kuala Lumpur. Di sana kami diberi serba sedikit penerangan oleh pegawai-pegawai perubatan mengenai penyakit barah. Di samping itu kami juga diberitahu tentang punca-punca penyakit tersebut, kaedah-kaedah mengubatinya serta perkembangan baru dalam bidang kejuruteraan perubatan untuk mencari bentuk rawatan yang paling berkesan untuk mengubatinya.

3. **Ceramah Oleh Pegawai-pegawai Persatuan Alam Semulajadi Malaysia:** Ceramah-ceramah yang disampaikan menekankan kepentingan pengabadian alam semulajadi di Malaysia supaya terselamat dari gejala pencemaran.

4. **Penjualan Lencana** – Lencana Persatuan.

5. **Peraduan Mencipta Nama Majalah SAMS:** Saudara Kulwant Singh dari Tingkatan 5 Sc 1 telah memenangi peraduan tersebut dengan sumbangan beliau yang berjudul 'Science Scope'.

6. **Penerbitan Majalah "Science Scope":** Buat pertama kali dalam sejarah persatuan ini, kami telah berjaya menerbitkan edisi pertama majalah tersebut.

Sementara itu, Persatuan Matematik dan Sains (Rendah) juga giat dalam perlaksanaan projek mereka. Selama ini mereka telah menayangkan beberapa buah filem rencana serta mengadakan peraduan teka-silang dan kuiz.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Pn. Chew dan Pn. Lau atas bimbingan dan sokongan mereka.

Sekian.

Wong Kok Leong
Setiausaha Kehormat.

PERSATUAN SEJARAH



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Puan Hoo (Guru Penasihat), Ibrahim (Pengerusi), Ashraff (Setiausaha), Ganesmoorthy (Pengerusi), Khalid (Pen. Pengerusi). Gooh Boey Meng (Setiausaha), Puan Charanjit Singh (Guru Penasihat).*
Berdiri barisan pertama: *Julian (AJK), Tengku Zulkamari (Bendahari), Jaya Selvam (Pen. Bendahari), Akbar Ali (Pen. Setiausaha), Shukri (AJK), Baghwan Singh (AJK), Nazem (AJK), Hidzir (AJK).*
Berdiri barisan kedua: *Victor Mendes (AJK), John Jesudass (AJK), Amirudin (AJK), Maheswaran (AJK), Yap Seng Puay (Bendahari), Chong Hee Hai (AJK), Joehari (Pen. Setiausaha).*

Matlamat Persatuan:

1. Menambahkan minat di kalangan pelajar terhadap pelajaran Sejarah.
2. Membangkitkan kesedaran terhadap sejarah dunia amnya dan sejarah tanah air khususnya melalui projek dan lawatan.

Mesyuarat Agung Tahunan Persatuan Sejarah sessi pagi diadakan pada 12hb. Jan. 1983. Persatuan Sejarah sessi petang juga telah mengadakan mesyuarat pada bulan Januari 83. Dalam mesyuarat ini ahli-ahli jawatankuasa yang baru telah dilantik. Ahli-ahli baru juga telah diterima. Selain daripada itu satu rancangan aktiviti bagi sepanjang tahun ini telah dibincangkan.

Ahli-ahli persatuan dari sessi pagi telah bergabung dengan ahli-ahli persatuan Ilmu Alam untuk membuat satu lawatan sambil belajar ke Changkat Pavilion pada 3hb. Feb. 83. Hasil dari lawatan ke pameran ini telah membolehkan kami mengetahui sedikit sebanyak tentang zaman Shih Huang Ti.

Sebelum penggal cuti pertama, kami juga telah membuat satu projek jualan kacang sebagai satu cara mengumpul wang bagi tabung persatuan.

Rancangan untuk penggal kedua termasuk projek mencuci kereta cikgu dan juga lawatan sambil belajar ke Melaka. Persatuan Sejarah sessi petang juga telah melaksanakan beberapa projek termasuk juga membuat model dan menulis rencana. Satu pertandingan bahas dan kuiz sejarah antara kelas-kelas tingkatan 1 telah juga diadakan.

Akhir kata kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat yang telah banyak membimbing dan memberi tunjuk ajar kepada kami.

Setiausaha
Ashraff

PERSATUAN GEOGRAFI



Tujuan persatuan ini adalah untuk menyedarkan murid-murid tentang alam sekitar dan kesannya terhadap aktiviti manusia.

Mesyuarat Agung diadakan pada 13hb Januari 1983 bersamaan hari Khamis di mana ahli-ahli jawatankuasa dilantik. Sebaik sahaja ahli-ahli jawatankuasa dipilih, guru penasihat, iaitu Puan Pui, telah membincangkan rancangan-rancangan yang akan dijalankan sepanjang tahun ini.

Pada 3hb Feb. 1982 satu rombongan seramai 20 orang murid yang disertai oleh guru penasihat iaitu Puan Pui, telah bergabung dengan Persatuan Sejarah membuat lawatan sambil belajar ke Changkat Pavilion untuk melihat pameran yang diadakan di situ.

Pada 25hb Jun, sekali lagi persatuan ini bergabung dengan persatuan Sejarah untuk membuat lawatan ke Melaka. Seramai 20 orang dari persatuan ini dan 20 orang dari persatuan Sejarah disertai oleh 3 orang guru telah mengikuti rombongan tersebut.

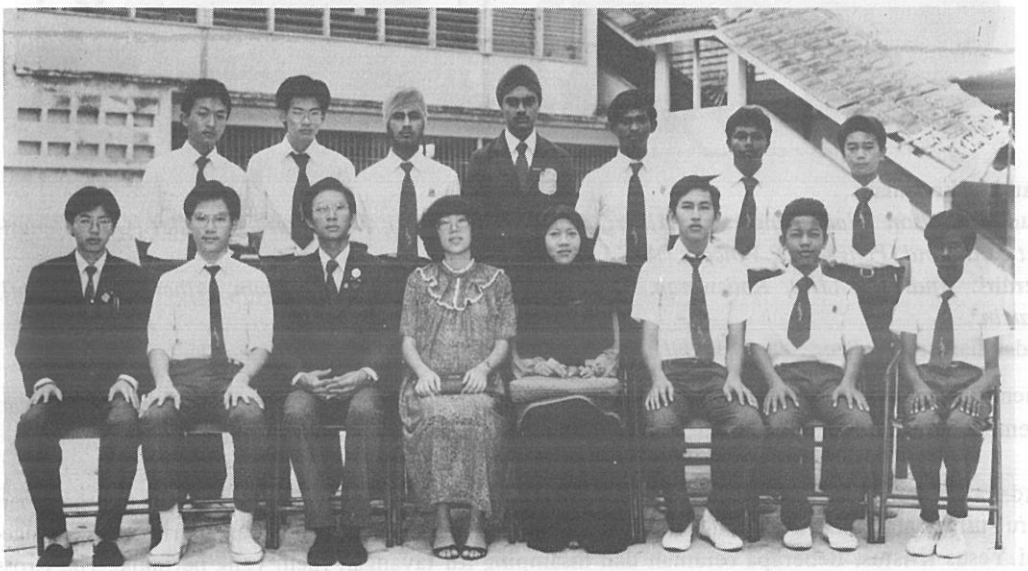
Pada hujung penggal kedua suatu Kuiz Geografi antara aliran sastera dan aliran sains telah diadakan.

Bagi persatuan Geografi sessi petang pula, suatu lawatan ke kilang F & N telah diadakan semasa cuti penggal pertama. Pada penggal kedua, mereka telah membuat alat-alat mengajar seperti peta, gambarajah, model dan lain-lain. Selain daripada itu, mereka juga mengadakan kuiz dan tayangan gambar.

Akhir kata, saya bagi pihak persatuan ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat iaitu Puan Pui, Puan Wong, Puan Pamela Wong dan Puan Peter Thean atas segala nasihat, tunjuk ajar dan dorongan serta jasa mereka terhadap persatuan kami.

Setiausaha
Tei Chee Loong

PERSATUAN PERDAGANGAN (1983)



Tujuan persatuan ialah untuk menarik minat murid-murid sekolah ini dalam pelajaran perdagangan dan perakaunan dengan lebih mendalam lagi.

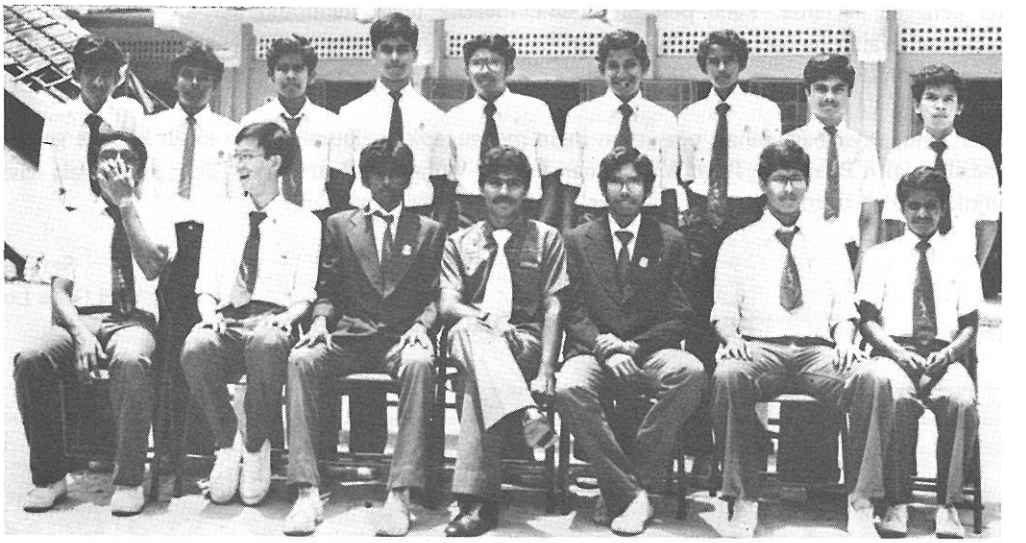
Mesyuarat Agung diadakan pada 12hb Januari bertempat di 5 Sastera 1 oleh murid-murid sessi pagi dan pada 15hb Januari bertempat di 1 Teta oleh murid-murid sessi petang. Sebaik sahaja ahli-ahli jawatankuasa baru dipilih, guru-guru penasihat masing-masing iaitu Puan Yee dan Cik Rosita telah membincangkan beberapa projek yang akan dijalankan sepanjang tahun.

Buat permulaannya, kami telah meneruskan rancangan penjualan suratkhabar "Berita Pengguna". Pada 15hb Januari seramai 40 orang ahli (sessi pagi) bersama dengan guru penasihat telah membuat lawatan sambil belajar ke Hongkong And Shanghai Bank di Jalan Lebuh Besar. Pada 12hb. Mei, persatuan ini mengundang Encik Allen Lopez dari MIDF (Malaysia Industries Development Finance) untuk memberi ceramah mengenai kerjaya dalam bidang akaun. Di sebelah petang, peraduan syarahan dan berbahas telah diadakan oleh ahli-ahli seramai 26 orang. Pada penggal kedua persatuan ini telah menjalankan projek penjualan kad Hari Raya dan pada penggal ketiga pula, kuiz di antara tingkatan 4 melawan tingkatan 5 dan tingkatan 1 melawan tingkatan 2 akan dijalankan.

Akhir kata, saya bagi pihak ahli-ahli ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Puan Yee and Cik Rosita atas galakan dan dorongan serta usaha mereka.

Tei Chee Loong
Setiausaha

PERSATUAN KRISTIAN



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Nelson (Naib Pengerusi), Albert, Louis (Setiausaha), En. Gerard Benedict (Guru Penasihat), Edmond (Pengerusi), Vincent (AJK), Lional.*
Berdiri: *Andrew (AJK), Kaliswaran, Lawrence, Richard, John, Abraham, Albert (AJK), Paul, Martin.*
Tidak hadir: *Ang Peng Seong (Wakil Ting. 3), Xavier, Andrew John (Bendahari).*

Thema'Christian Union' ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Yesus Kristus dan memperkenalkannya. Pada bulan Januari tahun ini, ahli-ahli jawatankuasa telah dilantik.

Pada awal bulan Mei, sekolah kita telah menganjurkan 'Minggu Agama' selama tiga hari berturut-turut. Matlamat utama adalah untuk memperluaskan lagi pengetahuan murid-murid mengenai Yesus Kristus. Beberapa ceramah dan disamping itu tayangan filem yang bertajuk 'The Cross and the Switchblade' telah ditayangkan untuk murid-murid.

Pada tahun ini juga, kami telah menerima jemputan-jemputan dan kami telah pun membuat lawatan ke sekolah-sekolah yang lain untuk menghadiri perjumpaan persatuan Kristian.

Kami juga menjemput sesiapa sahaja yang ingin mengetahui Yesus Kristus ke perjumpaan kami pada tiap-tiap hari Jumaat.

Akhir sekali, kami bagi pihak persatuan ini ingin merakamkan ucapan setinggi-tinggi terima kasih kepada pihak sekolah kerana sudi menyumbangkan kerjasama kepada persatuan kami dan tidak ketinggalan juga kami ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada En. Gerard Benedict dan Sister Chong Shan atas sumbang bakti mereka. Kami juga ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada para saudara atas segala dorongan, kerjasama dan teguran kepada kami demi meninggikan lagi taraf persatuan ini. Kami mengharapkan agar persatuan ini terus bergiat dan kami berdoa semoga "Christian Union' terus maju atas rahmat Yesus Kristus.

"Jika kamu mengaku dengan bibir mu bahawa "Yesus itu Rabbi" dan kamu percaya di dalam hati mu Allah telah membangkitkan Yesus dari kematian, kamu akan terselamat." (Rum 10:9)

Edmond Das
Pengerusi

PERSATUAN UGAMA ISLAM



Guru Penasihat	:	Ustazah Mariam bte. Mat Isa En. Ibrahim b. Mohd Hussain	**Naib Setiausaha**	:	Abdul Rahim bin Udin
			Bendahari	:	Abdul Aziz bin Abu Bakar
Ahli-ahli Jawatankuasa	:		**Naib Bendahari**	:	Sulaiman bin Abdul Lamin
Pengerusi	:	Shaharin bin Mahmod	**Ketua AJK**	:	Idham bin Abdul Ghani
Naib Pengerusi	:	Harman bin Maulud	**Naib Ketua AJK**	:	Mohd Norazlan bin Aris
Setiausaha	:	Aman bin Sharif			

Assalamualaikum.

Syukur kehadrat Allah kerana dengan kesempatan yang diberi kepada saya ini dapatlah saya melapurkan serta mengenalkan tujuan dan aktiviti-aktiviti yang akan dan telah kami jalankan.

Sebenarnya tujuan utama persatuan ini adalah untuk memupuk semangat keislaman sesama pelajar; samada di sekolah ini maupun di sekolah-sekolah lain. Selain daripada itu persatuan ini juga memelihara pelajar-pelajar Islam di sekolah ini dari perkara-perkara yang boleh menjatuhkan imej serta maruah pelajar itu sendiri.

Untuk menjamin keutuhan serta menggerakkan persatuan ini dengan lebih cergas lagi, maka pihak ahli jawatankuasa persatuan ini telah berusaha dengan mengadakan berbagai aktiviti-aktiviti. Aktiviti-aktiviti yang diadakan adalah seperti berikut:

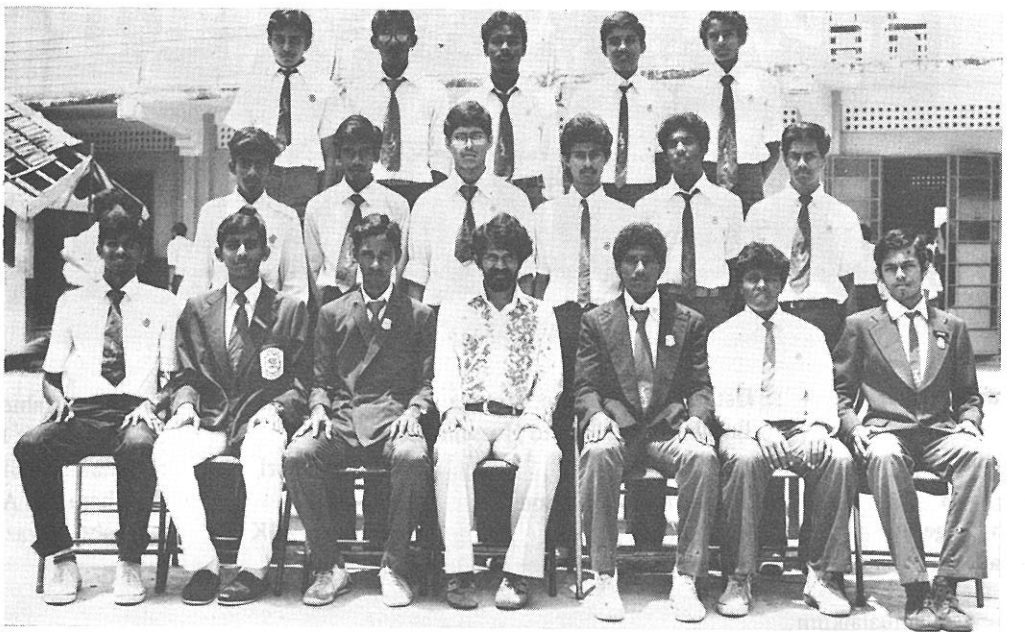
1. Membantu murid-murid Islam yang kurang berkemampuan dari segi kewangan dan material,
2. Mengadakan ceramah-ceramah agama,
3. Majlis Mauludin Nabi,
4. Minggu Dakwah,
5. Derma Khairat Kematian,
6. Musabaqah Tilawatil-Quran
7. Lawatan-lawatan,
8. Kuiz-kuiz agama,
9. Dan beberapa lagi aktiviti yang (Insyallah) akan dijalankan.
10. Tayangan filem dari Lembaga Urusan Tabung Haji.

Akhir kata kami bagi pihak persatuan, mengucapkan ribuan terima kasih kami kepada para pelajar sekalian yang telah banyak membantu menggerakkan perjalanan aktiviti kami.

Tidak lupa juga kepada guru-guru Islam di sekolah ini, diucapkan jutaan terima kasih kerana pengorbanan mereka kepada persatuan.

Wassalam.

PERSATUAN KEBUDAYAAN DAN BAHASA TAMIL



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Manimaran, Somasundram, S. Dhanabalan, En. Velurajan (Guru Penasihat), Vijendran, Kaliswaran, Kunaraj.*
Berdiri barisan pertama: *Andrew, Wiswanathan, Vincent, Sinurao, Sugandan, Thesigan.*
***Berdiri* barisan kedua:** *Sivalingam, Thillainathan, M.Maheswaran, Ravi, Albert.*

Tujuan utama menganjurkan persatuan ini adalah untuk meluaskan pengetahuan para pelajar mengenai kebudayaan dan Bahasa Tamil.

Mesyuarat tahunan yang pertama telah diadakan pada bulan Januari di mana ahli-ahli jawatan kuasa telah dilantik. Pèrjumpaan diadakan dua minggu sekali pada hari Jumaat. Pèrbincangan juga diadakan mengenai aktiviti-aktiviti tahunan yang akan dijalankan.

Aktiviti bagi tahun ini dimulakan dengan peraduan kuiz dalam Bahasa Tamil dan Bahasa Inggeris. Kami telah mendapat sokongan hebat daripada ahli-ahli persatuan ini.

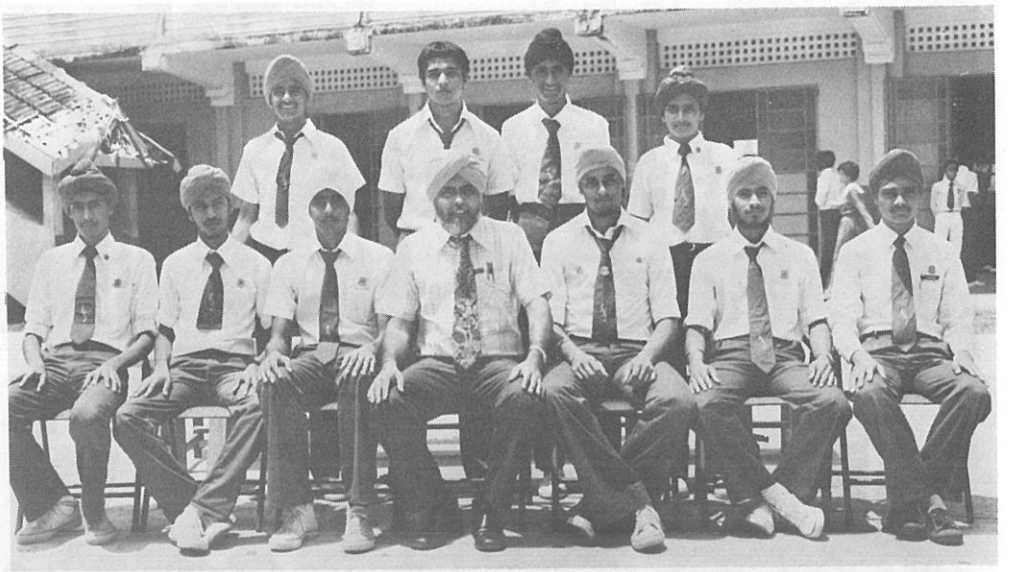
Selain dari itu kami telah mengadakan satu pertunjukkan pentas di penggal kedua.

Akhir kata, saya berharap persatuan ini akan terus maju agar mencapai kejayaan yang lebih besar di masa depan kelak.

Sekian terima kasih.

M. Maheswaran
Setiausaha.

PERSATUAN SIKH



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Kesvinder S. (AJK), Harvinder S (Pen. Setiausaha), Harpal S (Setiausaha), En. Ragbir Singh (Guru Penasihat), Sarjit Singh (Pengerusi), Surinder S. (Pen. Pengerusi), Sukdev Singh (Bendahari).*
Berdiri: *Baktor S. (AJK), Jagdev Singh (Pen. Bendahari), Jasbir S. (AJK), Melvinder S. (AJK).*

Persatuan ini telah mengadakan mesyuarat pertamanya pada 14hb. Januari, 1983, untuk melantik ahli-ahli jawatankuasa yang baru.

Tujuan utama persatuan ini ialah untuk meluaskan pengetahuan para ahli mengenai ugama Sikh dengan lebih mendalam dan di samping itu merapatkan lagi hubungan ahli-ahli persatuan ini.

Pada tahun ini, kami telah mengadakan berbagai-bagai acara seperti peraduan-peraduan mengarang dan kuiz. Tujuan utama diadakan pertandingan ini adalah untuk memupuk semangat kebudayaan di antara ahli-ahli persatuan ini.

Kegiatan yang lain tidak dapat dijalankan, kerana kebanyakan ahli-ahli persatuan ini mengambil bahagian dalam aktiviti-aktiviti sekolah yang lain.

Kami mengucapkan terima kasih kepada guru penasihat Encik Ragbir Singh kerana telah memberi kami tunjuk ajar yang sangat berkesan.

Sekian, terima kasih.

Setiausaha
Harpal Singh

KELAB INTERACT



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Victor Chin (Setiausaha), Tan Weng Fui (Naib Presiden), Puan Siah (Guru Penasihat), Encik Ho Nee Yong (Guru Penasihat), Loo Siew Kuan (Presiden), Ong Kar Yee (Naib Setiausaha).*
Berdiri: *Ng Chee Keong (P.R.D.), Teoh Teck Chuan (Bendahari), Tan Tian Huat (F.D.), Yap Swee Boon (C.S.D.), Ramesh (I.U.D.), Albert Leong (S.C.), Peh Keng Lee (S.A.A.), Sangger (C.S.).*

Motto kelab: 'Service Above Self'

Jawatankuasa 1982/83 telah mengambilalih tugas selepas 'Malam Perlantikan' pada 10hb Julai, 1982. Pada keseluruhannya, tahun ini Kelab Interact telah berjaya melaksanakan beberapa projek-projek yang besar dengan berkesan. Secara ringkas matlamat kelab ini meliputi 3 sektor.

Perkhidmatan awam/masyarakat
Kami memulakan projek pertama kami dengan menjual pelekat-pelekat untuk tabung pahlawan. Lima belas ahli kelab kami telah mengambil bahagian dalam projek tersebut. Pada awal bulan November, dua puluh ahli dari kelab kami telah bergabung dengan ahli-ahli kelab Sek. Men. (P), Jalan Ampang untuk membersihkan kawasan Rumah Orang-orang Tua di Ampang.

Semasa bulan Januari, kami menjalankan projek mengecat sebahagian dari serambi sekolah dan menjual kad-kad ucapan untuk tabung kanak-kanak Bangsa-bangsa Bersatu.

Seterusnya, kami bergabung dengan kelab Interact Sek. Men. (P) Ayer Panas untuk melaksanakan tiga projek lagi. Projek-projek tersebut adalah membersihkan kawasan Rumah Orang-orang Tua di Ampang, membersihkan kawasan Rumah Orang-orang Cacat di Wisma Harapan dan menghiburkan kanak-kanak yatim piatu di Rumah Yatim Piatu, Puchong.

Selain daripada projek-projek yang dinyatakan, ahli-ahli kelab kami juga telah berusaha untuk membersihkan kawasan di S.P.C.A., Ampang dan menjual bendera pada hari bendera 28hb. May, 1983 untuk tabung kanak-kanak cacat. Kami juga telah menderma pingat bagi kelas terbersih dalam sekolah ini. Kempen ini telah dilancarkan oleh gurubesar kami baru-baru ini.

Persefahaman Antarabangsa

Seramai tiga puluh ahli kelab kami telah menghadiri seminar kepimpinan vokesyenal di Sek. Men. (P), Jalan Ampang yang dianjurkan oleh Kelab Rotary daerah Gombak.

Pada tahun ini, kelab kami telah bergabung dengan Kelab Interact Sek. Men. (P) Convent Bukit Nanas dalam pertandingan sukan antara kelab-kelab Interact.

Rombongan seramai empat ahli Kelab Interact kami telah menghadiri Persidangan Interact Kawasan 330 yang ke-16 yang berlangsung di Pulau Pinang dari 15hb. hingga 17hb. April, 1983.

Pada 4hb. Jun, 1983, kami mengadakan 'Malam Persefahaman Antarabangsa' kami.

Projek persefahaman antarabangsa kami yang terbesar adalah melayan ahli-ahli Kelab Interact Sek. Men. (P) Maryknoll Convent dari Hong Kong. Setakat laporan ini ditulis, kami telah membuat persediaan-persediaan terakhir dengan Sek. Men. (P) Methodist, Pulau Pinang untuk melayan ahli-ahli Interact Hong Kong dari 10hb. hingga 17hb. Julai, 1983.

Kutipan Wang/Derma

Kami telah menjalankan beberapa projek kewangan untuk membiayai projek-projek lain kelab kami. Sebagai pertama, kami telah memulakan yuran bulanan di mana sedikit sebanyak wang telah diperolehi. Kami juga menjual lencana Interact, kemeja Kelab Interact dan 400 bungkus kacang.

Projek kewangan kami yang terbesar adalah melelong hamper di majlis makan Kelab Rotary daerah Gombak di Hotel Merlin pada 2hb. Jun, 1983. Kami telah memperolehi lebih daripada $200 hasil daripada penjualan hamper itu. Wang tersebut digunakan untuk membeli cat dan membiayai projek-projek yang lain.

Sebelum mengakhiri laporan ini, saya bagi pihak Kelab Interact ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat kami iaitu Encik Ho Nee Yong dan Puan Siah Teong Boon dan penasihat dari Kelab Rotary, Gombak iaitu Encik K.C. Wong atas segala nasihat serta tunjuk ajar yang diberikan oleh mereka demi kejayaan kelab ini. Juga tidak ketinggalan, Kelab Interact mengucapkan terima kasih kepada pengetua dan pihak sekolah.

Setiausaha Kehormat
Victor Chin

Syarikat DAMAI BERSAMA
84-A, Jalan Peel
Kuala Lumpur 17-05
Tel: 610607

RICHARD WONG

books
printing
stationery
sports goods
teaching aids
library materials
art materials
school supplies

KELAB SENI LUKIS



Tujuan persatuan ini ditubuhkan adalah untuk memupuk minat murid-murid terhadap karya seni yang dihasilkan melalui daya ciptaan sendiri. Selain dari itu kelab ini bertujuan mengembangkan bakat di bidang ini melalui keluaran yang teratur.

Suatu Mesyuarat Agung Tahunan yang pertama telah diadakan pada bulan Februari 83 di mana ahli-ahli jawatankuasa dilantik.

Dengan dorongan guru penasihat dan kerjasama ahli-ahlinya kelab ini telah mengambil bahagian dalam pertandingan melukis poster:

a. "Alam Sekitar".
b. "Sukan untuk Semua".

Tidak banyak aktiviti yang dapat dijalankan. Adalah diharapkan lebih ramai murid-murid memasuki persatuan ini kerana seni merangkumi kehidupan sehari-hari. Semoga generasi akan datang dapat membentuk identiti bangsa Malaysia melalui seninya.

Choong Wai Hong
Pengerusi 1983.

KELAB MEMBACA



Persatuan ini bertujuan untuk mendorong dan menanam minat membaca buku serta meluaskan pengetahuan para pelajar.

Mesyuarat pertama kelab ini telah diadakan pada 14hb Januari 1983. Ahli-ahli jawatankuasa dilantik dan rancangan aktiviti untuk tahun ini ditetapkan.

Sebuah bilik kecil di Tingkat 2 (Blok Pejabat) telah digunakan oleh kelab ini. Mula-mula bilik ini sangat kotor dan pintunya telah pecah. Ahli-ahli kelab ini telah menghabiskan masa dengan membersihkan bilik itu, membetulkan pintu yang rosak dan juga membaiki almari yang rosak.

Seorang ahli dari kelab ini, telah meminjamkan beberapa buah buku kepada kelab ini. Kerja-kerja mengatur buku-buku ini telah dijalankan oleh murid-murid kelab ini. Selepas itu ahli-ahli dari kelab ini mula membaca dan belajar di dalam bilik ini.

Ahli-ahli kelab ini juga telah membuat suatu lawatan ke Fraser And Neave di Selangor pada penggal pertama. Dalam lawatan ini ahli-ahli telah menambahkan pengetahuan mereka tentang cara-cara memproses perbuatan minuman (F & N) Fraser And Neave.

Akhir kata saya bagi pihak Persatuan ini ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru penasihat atas bimbingan nasihat serta galakan yang telah diberikan kepada ahli Persatuan ini.

S. Paranjothy
Setiausaha

KELAB SETEM



Pengerusi	:	Yap Fook Meng (2 Beta)
Penolong Pengerusi	:	Zulkarnain (1 Beta)
Setiausaha	:	Basir (1 Ferrum)
Bendahari	:	Chua Tong Seng (2 Stanum)
Ahli Jawatankuasa Biasa	:	Brij Jayaran (1 Ferrum) Ibrahim (1 Beta) Nazim (1 Beta) Azlan (1 Teta)
Guru Penasihat	:	Puan Sim Ping Kwang Cik Rosita Hamzah

Persatuan ini bertujuan untuk mendorong dan menanam minat dalam mengumpul setem. Mesyuarat diadakan dua minggu sekali pada hari Jumaat. Sepanjang tahun ini, kami telah mengadakan 'Quiz' dan juga berbagai-bagai aktiviti. Kami juga telah mengadakan satu pertandingan mengumpul setem kenang-kenangan Malaysia 1983 dalam bentuk siri dan hadiah-hadiah diberikan kepada para pemenang.

Kami juga digalakkan bertukar setem dan juga syiling di antara ahli-ahli. Keluaran 'Sampul Surat Hari Pertama' selalunya diberitahu kepada semua ahli lebih awal lagi oleh guru penasihat. Ini adalah semata-mata bertujuan untuk menggalakkan ahli-ahli persatuan ini mengumpul 'Sampul Surat Hari Pertama'.

Akhir kata kami ingin mengucapkan terima kasih kepada guru penasihat.

Setiausaha
Abdul Basir

RUMAH KUNING



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *En. Ramachandran, Pn. Wan Rahana, Cik Lourdes Marj Raj (Guru-guru Penasihat), Pn. Low Kim Seng (Guru Rumah), Cik Cheah Eok Eng, Pn. Kong Nyuk Ching, En. Ibrahim Hussain.*
Berdiri: *Yap Seng Puay, Ang Kim Hing, Tan Weng Fui, Wong Kok Leong, Ng Chee Keong, Tan Tau Siean (Ketua Rumah), Norependi bin Mansor (Setiausaha), Mathialagam, Louis, Choy Kim Seng, Sia Teck Hua, Ko Yew Chuan.*

Tahun ini Rumah Kuning telah mencapai kejayaan yang boleh dibanggakan kerana Rumah Kuning telah muncul sebagai Johan dalam Temasya Sukan Tahunan Sekolah di Stadium Merdeka dengan mengalahkan rumah-rumah lain.

Pada tahun ini juga, acara merentas desa digantikan dengan acara Lari Berganti-ganti Lebuh Raya dan Rumah Kuning telah muncul sebagai Johan Keseluruhan dalam acara ini. Rumah Kuning tidak mencapai kejayaan yang cemerlang dalam permainan – ia hanya dapat menewaskan rumah-rumah lain dalam permainan Sepak Takraw, Bola Keranjang dan "Carroms", dan menjadi naib johan dalam Tenis.

Sebelum saya mengakhiri laporan ini, saya bagi pihak Rumah Kuning mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat yang sudi memberi kerjasama dan tunjuk ajar mereka dan juga tidak ketinggalan kepada murid-murid Rumah Kuning yang telah berusaha dengan gigih dalam acara-acara sukan dan permainan yang telah diadakan.

Saya berharap di tahun-tahun yang akan datang Rumah Kuning akan dapat berjaya dengan lebih cemerlang lagi.

Setiausaha

RUMAH MERAH



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Choong Wai Hong, Tan Tian Huat (Kapten), Mrs. Goh Thuan Jig, Pn. Kalsom, Pn. Hajjah Halimah, Mr. V. Thevarajah, Loh Chee Cheong, Manimaran.*
Berdiri barisan pertama: *Chong Wan Sum, Vijayan, Chew Theam Eu, Albert Leong, Somasundram, Dhanabalan, Premman.*
Berdiri barisan kedua: *Tan Choon Kiet, Ngo Yong Seng, Lee Kia Hock, Ng Poh Seng, Kuhendran, Thillainathan.*
Tidak hadir: *Chong Kok Wah, Ramesh.*

Acara Lari Berganti-ganti Lebuh Raya
Rumah kami telah berjaya menduduki tempat kedua dalam acara ini. Dalam kelas II, pasukan kami muncul sebagai johan, dalam kelas III kami mendapat tempat ketiga dan dalam kelas IV kami hanya mendapat tempat keempat.

Perlawanan Antara Rumah-rumah Sukan:
Setakat laporan ini ditulis, kami telah berjaya merangkul johan acara Bola Sepak, Badminton dan menjadi Naib Johan dalam acara Sepak Takraw dan Bola Tampar. Pemain-pemain kami telah menunjukkan semangat kesukanan yang tinggi sepanjang kejohanan ini.

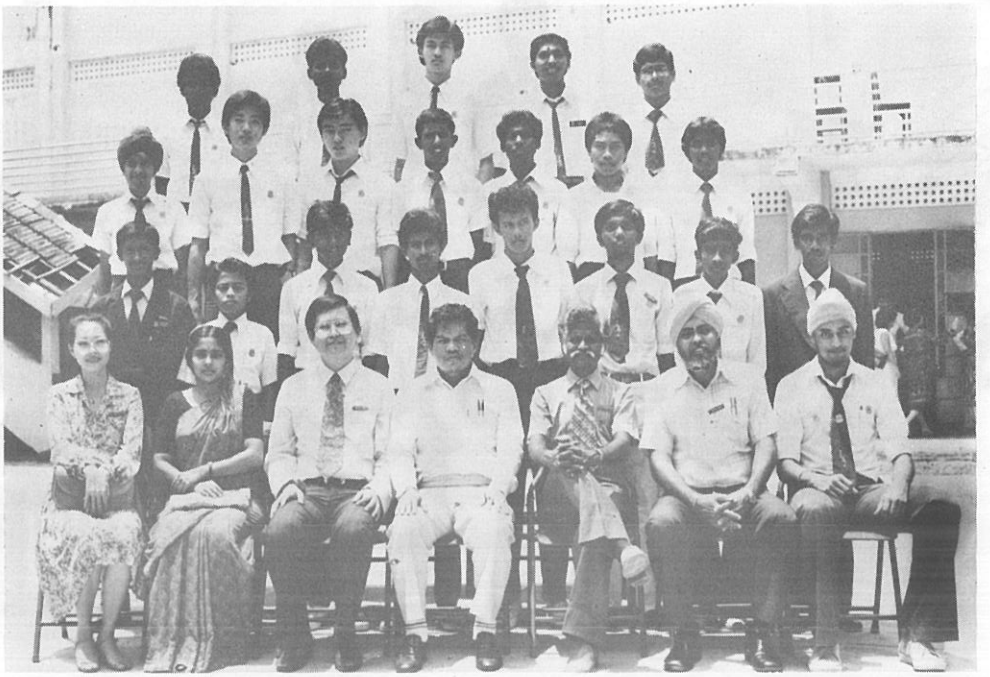
Kejohanan Sukan Tahunan Sekolah
Dalam sukan tahunan, prestasi Rumah Merah telah maju ke hadapan, tidak seperti pada tahun-tahun sudah di mana kedudukan Rumah Merah tidak begitu memuaskan. Pada tahun ini kami telah berjaya menjadi Naib Johan dalam sukan tahunan sekolah. Dari permulaan temasya, Rumah Merah menduduki tempat keempat, tetapi dengan semangat kesukanan yang tidak pernah putus asa kami telah berjaya menewaskan beberapa pasukan dari Rumah lain. Akhirnya kami muncul sebagai Naib Johan!

Akhir sekali saya bagi pihak Rumah Merah mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru penasihat, Puan Hajjah Halimah dan guru-guru penasihat yang lain kerana sanggup bertungkus lumus untuk Rumah Merah.

Majulah hendaknya Rumah Merah

Tan Tien Huat
Ketua Rumah Merah 1983

LAPURAN RUMAH UNGU



Pencapaian Rumah Ungu dalam aktiviti-aktiviti sukan dan permainan adalah agak memuaskan. Temasya Sukan Sekolah telah diadakan pada penggal pertama, di mana kami telah menunjukkan semangat kesukanan dan telah memberi tentangan hebat kepada rumah-rumah lain. Tahun ini kami telah memperbaiki kedudukan kami dari tempat ke-4 tahun lepas kepada tempat ke-3. Dalam acara Lari Berganti-ganti Lebuhraya pula, rumah Ungu telah mencapai kejayaan cemerlang.

Berikut adalah keputusan-keputusannya:-

(i) Kelas III – Tempat ke3.

(ii) Kelas II – Naib Johan

(iii) Kelas I – Johan.

Pada keseluruhan kami telah mendapat tempat ke-2, setelah Rumah Kuning. Pada penggal kedua, kami telah bertanding dalam acara badminton, catur, tenis, sepak takraw, bola sepak, karom, ping-pong, dan bola tampar. Pada masa ini kami menduduki tempat kedua dan mempunyai harapan untuk mengondol Piala Pusingan Singam. Hanya satu permainan yang tinggal iaitu hoki untuk menentukan rumah yang akan mengambil Piala Pusingan Singam ini. Kami murid-murid rumah Ungu juga berterima kasih kepada guru-guru penasihat kami atas tunjuk ajar dan dedikasi mereka terhadap Rumah Ungu.

Sekian. Terima kasih.

"MAJUKANLAH SUKAN SEKOLAH KITA."

Ketua Rumah
Sarjit Singh Verek.

RUMAH HIJAU



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Loo Siew Kuan (Bendahari), Puan Robin Goh, Puan Chew Aai Chin, Encik Su Too Fang, Puan Wong Yow Kheng, Puan Rahimah, Vijendran (Kapten).*
Berdiri barisan pertama: *Badrul Hisham, Mathialagan, Chow Chun Tong (Setiausaha), Mendiang Narasemah, Tan Hock Kuan, Teah Teck Chuan.*
Berdiri barisan kedua: *Goh Yik Yong, Lim Tong Seng, Ruben.*

Setelah menjalankan latihan-latihan bagi semua acara sukan dengan tekun dan bersungguh-sungguh, kami telah memperbaiki kedudukan rumah kami dalam Sukan Tahunan ini. Saya suka mengucapkan syabas kepada semua ahli-ahli Rumah Hijau yang telah berusaha dan berjaya memajukan kedudukan rumah ini.

Pada tahun ini, satu acara baru iaitu Lari Berganti-ganti Lebuh Raya telah diadakan bagi sekolah ini. Peserta-peserta rumah kami telah berusaha sedaya upaya untuk menguasai acara ini, tetapi kami telah ditewaskan oleh peserta-peserta Rumah Ungu yang lebih handal. Namun begitu, kami bangga juga dengan kedudukan naib johan.

Seperti tahun yang lepas, Rumah kami telah mencapai kemenangan dalam pertandingan-pertandingan antara rumah. Walaubagaimanapun, kami masih menjadi naib johan dalam pertandingan bolasepak dan ping-pong. Pertandingan catur yang telah dikuasai kami tahun lalu, setakat ini belum dijalankan lagi. Diharap pemain-pemain catur yang cerdik dan pandai tidak akan mengecewakan kami.

Akhir sekali, saya bagi pihak ahli-ahli Rumah Hijau, mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru-guru penasihat Rumah kami atas pimpinan mereka untuk meninggikan taraf sukan bagi Rumah Hijau.

Setiausaha.

RUMAH BIRU



Dari kiri ke kanan:
Duduk: *Johnson (Pen. Bendahari), Pn. Hoo, Pn. Siah, Peh Keng Lee (Ketua Rumah), Pn. Yee (Guru Penasihat), En. Benedict, Victor Chin (Setiausaha).*
Berdiri: *Chong Chee Wai (Pen. Setiausaha), Wong Chee Eeng, Harvinder Singh, Harpal Singh, Kamel, Gurucharan Singh, Razak, Tan Kim Chew (Pen. Ketua), Wong Kok Leong (Bendahari).*

Tahun ini Rumah Biru kurang bernasib baik kerana telah jatuh ke tempat kelima dalam Sukan Tahunan Sekolah. Namun demikian, peserta dari Rumah Biru telah dapat menjadi Johan Perseorangan bagi kelas 1 dan 3.

Dalam acara Lari Berganti-ganti Lebuh Raya, kami juga memperolehi tempat kelima. Walaubagaimanapun, peserta-peserta kami telah bertungkus-lumus dan menunjukkan semangat kesukanan yang tinggi di sepanjang acara tersebut.

Beralih kepada pertandingan antara rumah-rumah pula, sukacitanya dinyatakan di sini bahawa setakat laporan ini ditulis, kami telah dapat menjadi Naib Johan dalam acara-acara bulu tangkis, bola keranjang dan catur.

Sebelum mengakhiri laporan ini, saya bagi pihak Rumah Piru ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan berbanyak-banyak terima kasih kepada guru-guru penasihat kami atas tunjuk ajar dan nasihat serta sokongan yang diberikan oleh mereka. Tidak ketinggalan juga, terima kasih diucapkan kepada ahli-ahli Rumah Biru kerana telah berusaha dengan sedaya upaya untuk membaiki prestasi rumah ini.

Victor Chin
Setiausaha

TEMASYA SUKAN TAHUNAN

Tarikh diadakan : Hari Sabtu, 19hb. Mac 1983.
Mulai 8.00 pagi.

Tempat : Stadium Merdeka

Acara	Pemenang-Pemenang	Rumah	M/J/T	Rekod
Lompat Jauh Kelas 1	1. Cheong Loy Fatt	Merah	5.11m	5.97m
	2. Nadarajah	Hijau		
	3. Tan Kim Chew	Biru		
Lompat Jauh Kelas 2	1. Beh Fah Han	Merah	4.35m	5.49m
	2. Yong Thiam Huat	Ungu		
	3. Suffian	Kuning		
Lompat Jauh Kelas 3	1. Chew Kah Kee	Ungu	4.40m	4.67m
	2. Tan Kim Ju	Biru		
	3. Lee Kung Meng	Merah		
Lompat Tinggi Kelas 1	1. Peh Keng Lee	Biru	1.59m	1.65m
	2. Cheong Loy Fatt	Merah		
	3. Teh Ching Ling	Ungu		
Lompat Tinggi Kelas 2	1. Chong Sow Keong	Biru	1.52m	1.56m
	2. Lai Yew Bunn	Hijau		
	3. Lee Chee Wai	Ungu		
Lompat Tinggi Kelas 3	1. See Chee Hong	Ungu	1.44m	1.45m
	2. Teoh Han Boon	Kuning		
	3. Lee Kung Meng	Merah		
Lompat Kijang Kelas 1	1. Peh Keng Lee	Biru	10.72m	12.30m
	2. Cheong Loy Fatt	Merah		
	3. Wong Leong Seng	Ungu		
Lompat Kijang Kelas 2	1. Yong Thiam Huat	Ungu	9.72m	11.15m
	2. Chong Sow Keong	Biru		
	3. Ng Kok Keng	Merah		
Lontar Peluru Kelas 1	1. Tan Tau Siean	Kuning	9.30m	11.21m
	2. Gabriel Peter	Kuning		
	3. Vijendran	Hijau		
Lontar Peluru Kelas 2	1. Shahrul Nazri	Kuning	9.75m	–
	2. Teh Seng Fatt	Hijau		
	3. Kuan Pek Seng	Kuning		
Lempar Cakera Kelas 1	1. Tan Tau Siean	Kuning	24.78m	–
	2. Wong Tuei Yee	Biru		
	3. Teh Ching Ling	Ungu		

Lempar Cakera Kelas 2	1. Shahrul Nazri	Kuning	29.60m	–
	2. Yong Thiam Huat	Ungu		
	3. Kuan Pek Seng	Kuning		
1,500m terbuka	1. Manuel George	Kuning	5'2.1"	4'36.0"
	2. Mathialagan	Kuning		
	3. Visvanathan	Ungu		
100m Kelas 3	1. Tan Kim Ju	Biru	13.3"	12.5"
	2. Teoh Sai Chuan	Kuning		
	3. Norismail	Hijau		
100m Kelas 2	1. Gireetharan	Kuning	12.5"	12.0"
	2. Liew Tau Hoo	Hijau		
	3. Mohd. Azhar	Merah		
100m Kelas 1	1. Chew Weng Cheong	Ungu	12.1"	11.3"
	2. Vijendran	Hijau		
	3. Douglas	Hijau		
200m Kelas 3	1. Teoh Hang Poh	Ungu	28.6"	26.0"
	2. Ahmad Nizam	Merah		
	3. Heng Wat Kiang	Merah		
200m Kelas 2	1. Gireetharan	Kuning	26.0"	25.1"
	2. Mohd. Azhar	Merah		
	3. Lai Yew Bunn	Hijau		
200m Kelas 1	1. Rosdi Idris	Kuning	25.5'	24.0"
	2. Tan Kim Chew	Biru		
	3. Abdul Farid	Biru		
400m Kelas 3	1. S. Nyanasegaran	Hijau	68.0"	67.0"
	2. Ahmad Nizam	Merah		
	3. Elansegaran	Biru		
400m Kelas 2	1. Rajathilakar	Merah	60"	59.0"
	2. Wong Chee Wai	Kuning		
	3. Velu	Hijau		
400m Kelas 1	1. Peh Keng Lee	Biru	54.8" (R)	55.2"
	2. Manual George	Kuning		
	3. Gabriel	Kuning		
Acara Prefect	1. Lim Aik Lee & Hady Yong			
	2. Ong Wai Chong & Loo Siew Kuan			
	3. Shaharuddin & Yow Fun			
4 x 100m Kelas 3	1. Rumah Merah		57.8"	55.6"
	2. Rumah Kuning			
	3. Rumah Ungu			

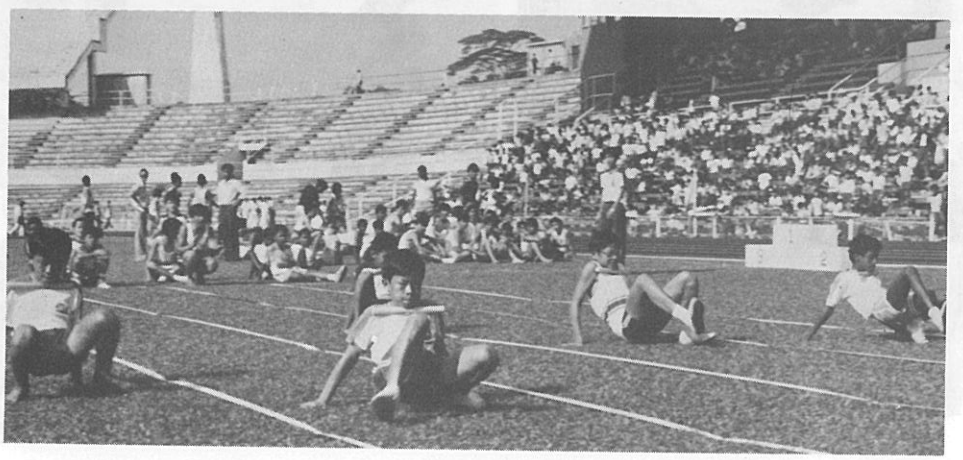
4 x 100m Kelas 2	1. Rumah Kuning 2. Rumah Hijau 3. Rumah Merah		52.2"	50.8"
4 x 100m Kelas 1	1. Rumah Hijau 2. Rumah Biru 3. Rumah Ungu		49.5"	48.7"
Lari Berganti-ganti Ketam Kelas 3	1. Rumah Biru 2. Rumah Merah 3. Rumah Ungu			
4 x 100m Antara Sekolah Di bawah 16 tahun	1. Sek. Men. Jinjang 2. M.B.S. Sentul 3. Sek. Men. Maxwell		48.8"	47.6"
4 x 100m Antara Sekolah Di bawah 18 tahun	1. Sek. Men. Temerloh 2. Sek. Men. Jinjang 3. M.B.S. Sentul		47.0"	46.8"
4 x 400m Kelas 2	1. Rumah Hijau 2. Rumah Merah 3. Rumah Kuning		4'17.0"	4'9.4"
4 x 400m Kelas 1	1. Rumah Kuning 2. Rumah Hijau 3. Rumah Biru		3'56.0"(R)	3'56.3"
Acara Pengakap	1. Patrol Beaver 2. Patrol Bear 3. Patrol Eagle			
800m O.B.A.	1. Subramaniam 2. Palaniasamy 3. Balu		1'54.0"(R)	1'54.8"
800m Kelas 2	1. Rajathilakar 2. Gopinathan 3. Selvasegaran	Merah Kuning Hijau	2'28.7"	2'22.2"
800m Kelas 1	1. Manuel George 2. Mathialagan 3. Somasundram	Kuning Kuning	2'19.6"	2'14.2"
Acara Bulan Sabit Merah	1. Mohd. Zain & Amer Md. Nor 2. Nor Azmin & Nagalingam 3. Shaheran & Zuraini			
4 x 100m Sek. Mln. OBA	1. O.B.A. 2. O.B.A.		48.5"	46.8"

3,000m Terbuka	1. Mathialagan	Kuning	10'40.0"	–
	2. Sugandan	Ungu		
	3. Visvanathan	Ungu		
	4. Ruben	Hijau		
	5. Gopinathan	Kuning		
Acara Guru-guru	1. Rumah Kuning			
	2. Rumah Hijau			
	3. Rumah Merah			
Johan Kelas 1	: Peh Keng Lee	Biru		
Johan Kelas 2	: Yong Thiam Huat	Ungu		
Johan Kelas 3	: Tan Kim Ju	Biru		

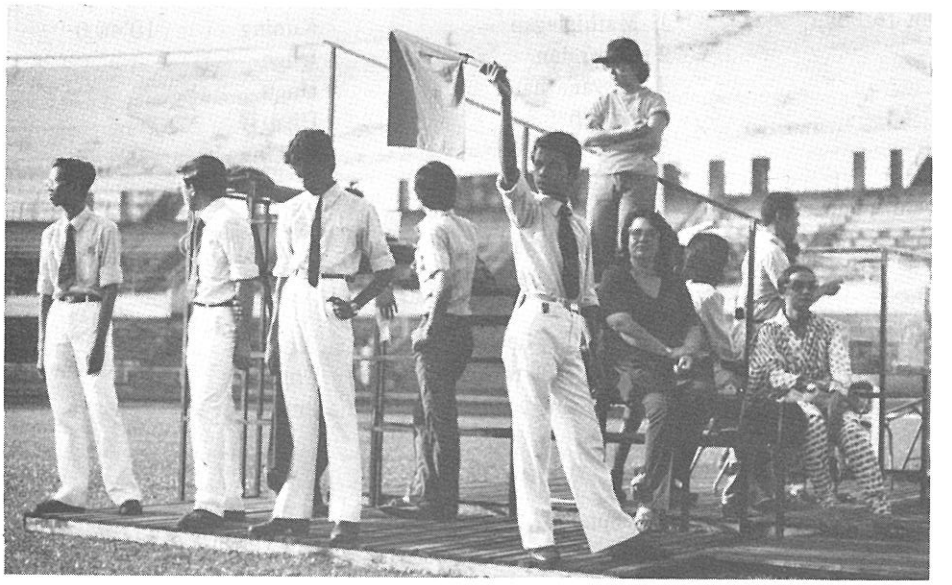
Kedudukan Rumah-rumah:

Kedudukan	Rumah	Terbuka	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah
Johan	Kuning	38	38	40	11	127
Kedua	Merah	15	12	28	22	77
Ketiga	Ungu	25	11	12	21	69
Keempat	Hijau	13	21	25	6	65
Kelima	Biru	6	31	8	17	62

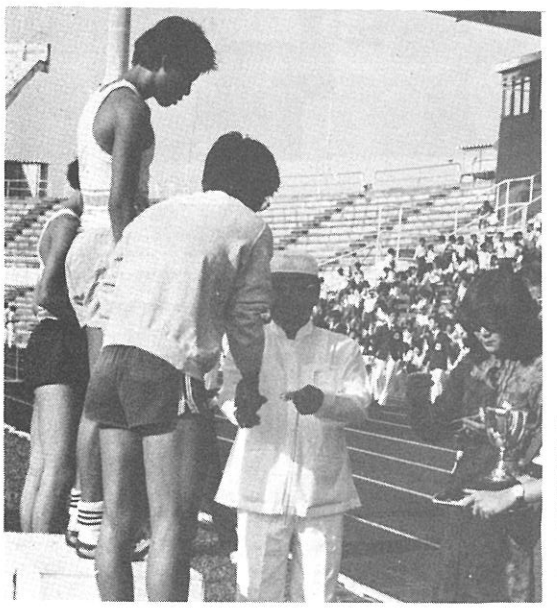


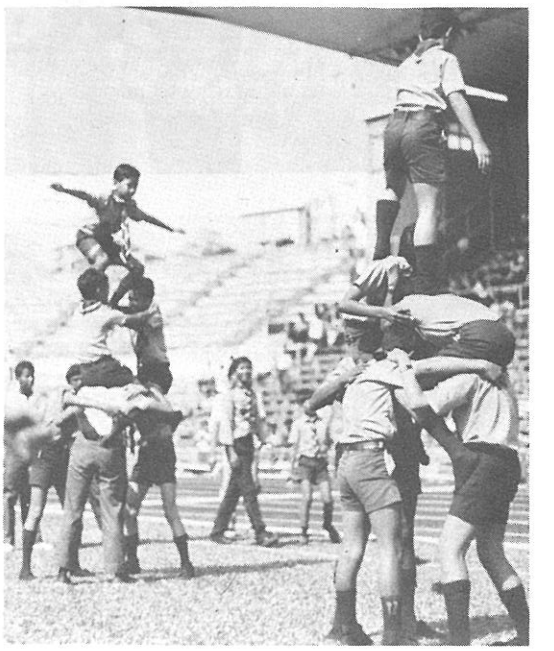


TEMASYA SUKAN TAHUNAN









KEPUTUSAN SUKAN M.S.S.W.P. 1983

Peringkat Daerah (Zon Sentul)

Hoki:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang	5 – 1
		M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	menang	5 – 0
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	menang	2 – 1
		M.B.S. lawan Jalan Temerloh	menang	2 – 0
		M.B.S. telah menjadi JOHAN DAERAH SENTUL.		
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	kalah	0 – 2
		M.B.S. lawan S.M. La Salle	kalah	0 – 5

Bola Sepak:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	seri	1 – 1
		M.B.S. lawan S.M. Jinjang	menang	5 – 0
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	seri	1 – 1
		Separuh Akhir:		
		M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	kalah	1 – 4
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	kalah	3 – 4
		M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang	3 – 0
		Separuh Akhir:		
		M.B.S. lawan S.M. Kepong Baru	menang	3 – 0
		Akhir:		
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	kalah	0 – 1

Bola Keranjang:

Bawah 18 Tahun:	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang
		M.B.S. lawan S.M. Jinjang	kalah
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	kalah
Bawah 15 Tahun:		M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	kalah
		M.B.S. lawan S.M. Jinjang	kalah
		M.B.S. lawan Jalan Temerloh	menang

Bola Tampar:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	menang
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	menang
		M.B.S. lawan S.M. Kepong Baru	kalah
		M.B.S. lawan S.M. Jinjang	kalah
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. La Salle	menang
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	kalah
		M.B.S. lawan S.M. Kepong Baru	kalah

Catur:

Bawah 20 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang	5 – 0
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	seri	2½ – 2½
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	menang	4 – 1
		M.B.S. telah menjadi Naib Johan Daerah Sentul.		
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. La Salle	kalah	2 – 3
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	menang	3 – 2
		M.B.S. telah menjadi Naib Johan Daerah Sentul.		

Pertandingan Perseorangan:
Loo Choo Leong telah menjadi JOHAN DAERAH SENTUL.

Ping Pong:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Maxwell	kalah	0 – 5
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. La Salle	kalah	0 – 5

Sepak Takraw:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	menang
		M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	menang
		Akhir:	
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	menang
		M.B.S. telah menjadi JOHAN DAERAH SENTUL.	
Bawah 15 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	menang
		M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	menang
		Akhir:	
		M.B.S. lawan S.M. Jalan Temerloh	menang
		M.B.S. telah menjadi JOHAN DAERAH SENTUL.	
Bukan Melayu	:	M.B.S. lawan S.M. Raja Abdullah	menang
		M.B.S. lawan S.M. Maxwell	menang
		M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	menang
		Akhir:	
		M.B.S. lawan S.M. Raja Ali	kalah
		M.B.S. telah menjadi Naib Johan Daerah Sentul.	

PERINGKAT WILAYAH PERSEKUTUAN

Hoki:

Bawah 18 Tahun	:	M.B.S. lawan S.M. St. John	kalah	0 – 1
		M.B.S. lawan S.M. Cochrane	kalah	1 – 3
		M.B.S. lawan Maktab Tentera Diraja (penalty flicks)	kalah	0 – 2

Bola Sepak:

Bawah 15 Tahun	:	**Suku Akhir:**		
		M.B.S. lawan S.M. Cochrane	kalah	0 – 4

Olahraga:

6.2.83 : Acara Lari Lebuhraya 10km M.S.S.W.P.

Kedua : K. Gopinathan
Ketiga : Rajathilakar
Keempat : Mathialagan
Ketujuh : M. Anthony
Kelapan : Karunakaran

20.2.83 : Lari Merentas Desa Anjuran A.A.A. Selangor.
Rajathilakar, Gopinathan, Mathialagan dan Anthony mewakili Pasukan M.S.S.W.P. dan mendapat tempat kedua.

6.3.83 : Lari Berganti-ganti Lebuhraya M.S.S.W.P.
Bawah 20 Tahun : Pasukan M.B.S. mendapat tempat kedua.
Bawah 16 Tahun : Pasukan M.B.S. mendapat tempat pertama.

20.3.83 : Lari Berganti-ganti Lebuhraya anjuran Kedutaan Amerika.
Pasukan M.B.S. mendapat tempat Kedua.

30.4.83 : Lari Berganti-ganti Lebuhraya Piala S. Robert anjuran A.A.A. Selangor.
Pasukan A M.B.S. mendapat tempat kedua.
Pasukan B M.B.S. mendapat tempat ketiga.

16 – 19hb. Mei 1983 Olahraga M.S.S.W.P.

Lempar Cakera Kelas 2	:	Yong Thiam Huat	– Ketiga.
3000m Lari Berhalang	:	Mathialagan	– Ketiga.
5000m		Mathialagan	– Keempat.

Keputusan Keseluruhan:

Lelaki Kelas 1 : M.B.S. mendapat tempat ke 10
Lelaki Kelas 2 : M.B.S. mendapat tempat ke 11.

PERTANDINGAN PERISAI SINGAM

Kelas I Sahaja: **(Antara Rumah-Rumah)**

Permainan	R. Biru	R. Hijau	R. Merah	R. Ungu	R. Kuning
Bulu Tangkis	1	–	2	–	–
Carroms	–	–	–	1	2
Tenis	–	–	–	2	1
Sepak Takraw	–	–	1	–	2
Bola Sepak	–	1	2	–	–
Hoki	2	–	–	1	–
Bola Tampar	–	–	1	2	–
Ping Pong	–	2	–	1	–
Bola Keranjang	1	–	–	–	2
Catur	1	2	–	–	–
Jumlah	5	5	6	7	&

KEPUTUSAN LARI BERGANTI-GANTI LEBUH RAYA 1983

Kedudukan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4
1.	Pas.No.15 Ungu	Pas.No.30 Merah	Pas.No.47 Kuning	Pas.No.67 Kuning
2.	Pas.No.04 Hijau	Pas.No.27 Kuning	Pas.No.55 Ungu	Pas.No.65 Hijau
3.	Pas.No.07 Kuning	Pas.No.21 Biru	Pas.No.44 Hijau	Pas.No.70 Merah
4.	Pas.No.10 Merah	Pas.No.31 Merah	Pas.No.50 Merah	Pas.No.68 Kuning
5.	Pas.No.01 Biru	Pas.No.24 Hijau	Pas.No.52 Merah	Pas.No.64 Hijau
6.	Pas.No.12 Merah	Pas.No.23 Biru	Pas.No.51 Merah	Pas.No.69 Kuning
7.	Pas.No.11 Merah	Pas.No.33 Ungu	Pas.No.41 Biru	Pas.No.63 Biru
8.	Pas.No.02 Biru	Pas.No.29 Kuning	Pas.No.46 Hijau	Pas.No.71 Merah
9.	Pas.No.06 Hijau	Pas.No.22 Biru	Pas.No.45 Hijau	Pas.No.74 Ungu
10.	Pas.No.03 Biru	Pas.No.28 Kuning	Pas.No.42 Biru	Pas.No.66 Hijau
Masa:	51' 2.0"	55' 16.2"	61' 34.5"	66' 22.0"

Kedudukan Rumah-rumah:			
	Johan :	Rumah Kuning	23 markah
	Kedua :	Rumah Merah	13 markah
	Kedua :	Rumah Hijau	13 markah
	Keempat :	Rumah Ungu	12 markah
	Kelima :	Rumah Biru	3 markah

HOKI: BAWAH 18 TAHUN



HOKI: BAWAH 15 TAHUN



BOLA SEPAK: BAWAH 18 TAHUN



BOLA SEPAK: BAWAH 15 TAHUN



BOLA KERANJANG: BAWAH 18 TAHUN



BOLA KERANJANG: BAWAH 15 TAHUN



BOLA TAMPAR: BAWAH 18 TAHUN



BOLA TAMPAR: BAWAH 15 TAHUN



SEPAK TAKRAW: BAWAH 18 TAHUN



SEPAK TAKRAW: BAWAH 15 TAHUN



SEPAK TAKRAW: PEMAIN-PEMAIN BUKAN MELAYU



OLAH RAGA



PING-PONG: BAWAH 18 TAHUN



PING-PONG: BAWAH 15 TAHUN



KAROM



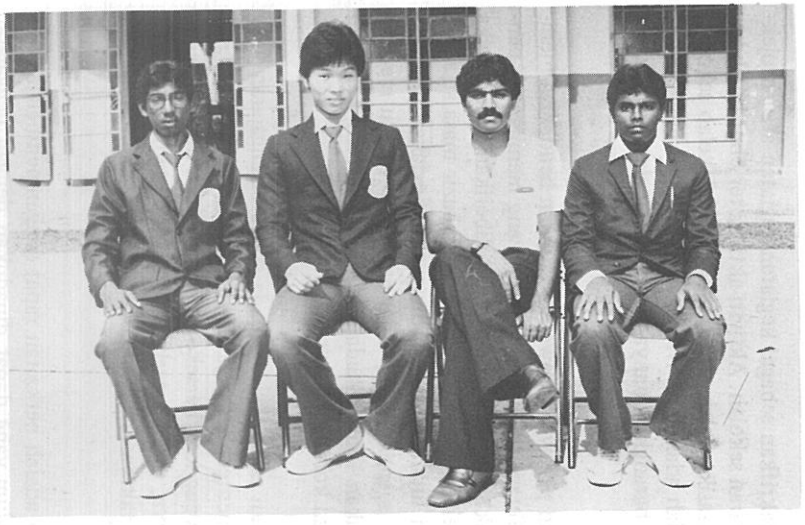
SQUASH



RENANG



KELAB AQUARIST



PASUKAN LARI BERGANTI-GANTI LEBUHRAYA



PASUKAN 4 x 400M, 4 x 800M



ADAKAH AKTIVITI-AKTIVITI LUAR SEKOLAH BERFAEDAH KEPADA PELAJAR-PELAJAR?

Definisi umum bagi aktiviti luar sekolah boleh ditakrifkan sebagai kegiatan-kegiatan atau projek-projek yang dijalankan di luar daripada waktu pelajaran sekolah. Aktiviti-aktiviti tersebut boleh berupa kegiatan sukan atau kerja-kerja yang diorganisasikan oleh persatuan dan kelab-kelab sekolah. Persoalan yang kerap dikemukakan masa kini adalah adakah aktiviti-aktiviti tersebut benar-benar berfaedah dan menguntungkan para pelajar? Atau barangkali hanya merosakkan daya pemikiran dan mentaliti pelajar itu?

Sungguhpun ramai yang bersetuju dengan cadangan pegawai-pegawai pendidikan hendaklah memperkembangkan aktiviti-aktiviti luar sekolah ini. Tetapi tidak kurang pula yang membantah pendapat demikian terutama ibubapa yang masih tidak mengerti. Alasan yang diberikan oleh mereka ialah ia tidak memberi faedah langsung kepada pelajar-pelajar, malah ia membazir masa saja. Setengah daripada mereka pula hingga sampai berani tuduh menuduh dengan mengatakan pegawai-pegawai di Kementerian Pelajaran sengaja hendak memisahkan pelajar-pelajar dari buku mereka. Bantahan dan tentangan hebat dari mereka ini akan terus dihadapi tetapi azam yang ada pasti akan menukarkan fikiran masyarakat yang berfikiran kolot itu kelak.

Sebenarnya, aktiviti-aktiviti luar sekolah merupakan salah satu daripada strategi pengajaran yang diperkenalkan dalam kurikulum sekolah oleh Kementerian Pelajaran. Ini bukanlah satu langkah yang baru malah di zaman datuk nenek dan moyang kita bersekolah dahulu lagi, mereka sudah dipengaruhi oleh aktiviti luar darjah. Sememangnya, mereka terlibat dalam permainan yang dianjurkan oleh sekolah contohnya permainan sepak takraw antara sekolah-sekolah di kampung yang berhampiran.

Pada hakikatnya, kebanyakan aktiviti luar sekolah adalah berkaitan rapat dengan pembelajaran di sekolah. Ia boleh dijadikan sebagai bahan kurikulum yang dapat dipadukan dengan pengajaran subjek-subjek di sekolah. Umpamanya lawatan yang telah dibuat ke Jabatan Barah yang dianjurkan oleh Persatuan Sains akan menyenangkan proses pemahaman mengenai penyakit barah bila subjek ini diajarkan dalam kelas biologi.

Bagaimanapun, ada juga aktiviti-aktiviti luar sekolah yang tidak kena mengena dengan sukatan pelajaran sekolah seperti permainan-permainan dan sukan. Walaupun halnya demikain, tetapi faedah masih diperolehi kerana bakat atau kemahiran akan dapat dicungkil. Kemahiran ini besar kemungkinan akan menguntungkan pelajar tersebut bila dia meninggalkan bangku sekolah. Misalnya, seseorang yang berpendidikan serta berpotensi dalam permainan bolasepak tentu akan diutamakan dalam jawatan di bank-bank jika dibandingkan dengan seseorang yang hanya memiliki sijil pendidikan yang serupa.

Secara amnya, aktiviti-aktiviti luar sekolah memang ada kebaikan serta keburukannya sekali tetapi kalau perkara ini dipertimbangkan dengan sewajarnya dan diberi perhatian yang serius, kita akan mendapati bahawa kebaikan jauh melebihi keburukan. Oleh sebab yang demikian Kementerian Pelajaran telah menggalakkan sekolah-sekolah memasukkan aktiviti-aktiviti luar sekolah ke dalam kurikulum pelajaran mereka dan dengan cara ini, kita sebagai pelajar patutlah mengambil kesempatan untuk mengeksploitkan apa yang diberikan kepada kita dengan sepenuhnya.

Victor Chin
5 Sains I

PEMULIHAN DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN BERSEJARAH ADALAH SATU USAHA YANG PATUT DIGALAKKAN.

Perasaan cintakan tanahair haruslah dipupuk dan ditanam kepada jenerasi muda. Perasaan sayangkan tanah tumpah darah sendiri adalah satu sifat yang terpuji dan harus ada di sanubari kita semua.

Sejarah sesebuah negara itu mencerminkan bentuk dan keadaannya pada masa silam. Satu daripada unsur-unsur sejarah boleh dilihat daripada bangunan-bangunan yang mempunyai kesan pemulihan dan pemeliharaannya patut digalakkan. Saya menyokong penuh tanpa ragu-ragu lagi.

Kita sendiri dapat membaca, melihat dan berfikir sendiri pada hari ini, di seluruh dunia hasil pendapatan sesebuah negara daripada sumber pelancongan yang amat tinggi. Bahkan ada di antara negara-negara yang sebahagian besar pendapatannya bergantung kepada hasil pelancongan seperti Hawaii, Singapura dan seumpamanya. Satu daripada perkara yang boleh menarik hati pelancung-pelancung ialah melihat bangunan-bangunan bersejarah. Misalnya Taj Mahal di India, Candi Borobodor di Indonesia, Menara Condong di Itali, Piramid di Mesir dan lain-lain. Pelancong memang menaruh minat yang lebih kepada bangunan bersejarah seperti itu dan ingin melihat dengan mata kepalanya sendiri. Alangkah ruginya jika bangunan-bangunan bersejarah itu tidak dijaga dan dipulihkan dan akhirnya akan roboh atau binasa.

Bangunan-bangunan bersejarah yang terbiar tanpa penjagaan sewajarnya akan merosakkan pemandangan. Keindahan semulajadi dan pemandangan yang terdapat di sesebuah negara itu akan dicemarkan oleh bangunan-bangunan bersejarah yang tidak mendapat penjagaan secukupnya. Sikap masyarakat yang kurang bertanggungjawab sentiasa suka hendak merosakkan keindahan yang sedia ada.

Bangunan bersejarah yang terbiar, lama-kelamaan akan membahayakan nyawa manusia. Kemungkinan bangunan-bangunan tersebut akan roboh memang membimbangkan terutama jikalau kemalangan itu berlaku semasa ramai pelancong sedang berada di situ. Bukan setakat itu sahaja, bahkan akibatnya akan menimpa pula persekitarannya. Ini bermakna orang-orang yang berhampiran pun akan menerima akibat terutama nyawa dan harta benda.

Satu lagi faktor yang tidak kurang pentingnya ialah tentang mengabadikan bentuk-bentuk bangunan lama. Seperti yang kita maklum kemajuan dalam bidang senibina sentiasa bertambah dari masa kesemasa. Oleh itu sudah tentu bentuk-bentuk bangunan turut bertambah berubah. Jika bangunan bersejarah yang telah beratus-ratus atau beribu-ribu tahun itu tidak dijaga keasliannya, sudah tentu keindahan seninya akan hilang. Contohnya di negara kita sendiri, bangunan-bangunan Sultan Abdul Samad dan perhentian keretapi memang indah dan dapat menarik hati para pelawat.

Walaupun begitu dalam masa kita memulihkan atau memperbaiki kerosakan bangunan bersejarah ini, unsur-unsur pendewaan penjajah haruslah dihapuskan. Kita sewajarnya menanamkan sifat ketahanan negara kepada masyarakat kita khasnya agar pelancong-pelancong akan memandang tinggi kepada negara dan bangsa kita.

Biarlah negara dan bangsa kita dianggap bermaruah tinggi serta tidak dipandang rendah oleh pihak-pihak yang memang suka berbuat demikian.

Nelson Anthony Raju
5 Sains 2

DUNIA TANPA PETROLIUM

Memang tidak dapat disangkalkan lagi bahawa peranan yang dimainkan oleh bahan-bahan api, terutamanya petrolium, di dalam penghidupan manusia yang serba kompleks ini adalah tidak terhingga. Lebih-lebih lagi, di dalam zaman yang berteraskan sains dan teknologi, dunia seolah-olah dahagakan bahan-bahan api khususnya petrolium.

Petrolium tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia kerana peranan yang disumbangkannya amatlah penting kepada seluruh umat manusia khasnya dan dunia amnya. Umpamanya, dengan pertambahan bilangan keluaran kenderaan dari negara-negara maju dan membangun seperti Jepun dan Amerika Syarikat, kegunaan petrolium turut meningkat. Ekoran daripada ini, harga petrolium melambung naik, lantaran menimbulkan krisis minyak yang sedang mengancam dunia. Memandangkan kepada keadaan-keadaan sedemikian, suara-suara dan pendapat-pendapat mengenai penjimatan kegunaan petrolium dilaung-laungkan kerana bimbang dunia akan kehausan petrolium kelak.

Sebagaimana yang kita maklum, kesemua rekaan-rekaan dan ciptaan-ciptaan sains oleh pakar-pakar sains kita, memerlukan petrolium sebagai tenaga utama untuk ciptaan-ciptaan tersebut berjalan dengan licin dan lancar. Alat-alat ciptaan sains yang moden seperti kenderaan, kapalterbang, kapal laut, jentera-jentera dan lain lagi, memerlukan petrolium untuk bergerak. Dalam hubungan ini, peranan petrolium dalam alat-alat ciptaan sains adalah sejajar dengan tugas makanan dalam kehidupan manusia sendiri. Dengan yang demikian, petrolium adalah pembekal tenaga kepada alat-alat ciptaan tersebut. Di sini nyatalah betapa pentingnya peranan petrolium dalam kehidupan kita. Tanpanya, sebahagian dari kerja harian manusia akan terbantut. Segala pekerjaan yang memerlukan kegunaan petrolium seperti jentera-jentera perusahaan, mesin-mesin yang mengeluarkan barangan keperluan manusia, alat-alat pengangkutan dan sebagainya turut terbabit dan terjejas jika dunia kehabisan petrolium.

Lantaran daripada itu, segala perjalanan dan projek-projek pembangunan negara turut terbabit dan terjejas. Bahan-bahan ekspot dan keluaran negara akan berkurangan, mengakibatkan muncul pula zaman inflasi. Di tambah pula dengan masalah-masalah dalam negeri seperti pengangguran, masalah sosial kerumitan mendapat bahan barangan siap dan seribu macam lagi. Akan tetapi yang paling menyedihkan dan paling teruk ialah penderitaan dan penyiksaan yang akan dialami oleh umat manusia. Mereka akan menghadapi masalah kekurangan makanan, barang-barang keperluan hidup mereka dan nescaya masalah-masalah sosial seperti rompakan, jenayah, maksiat akan berleluasa.

Seperkara lagi, ialah petrolium juga boleh digunakan untuk mendapat hasil-hasil sampingan yang diperlukan oleh dunia seperti arangbatu, arangkok, minyak mentah dan sebagainya. Kesemua bahan-bahan sampingan ini amat diperlukan dalam kehidupan manusia. Umpamanya, minyak mentah digunakan dalam perusahaan-perusahaan kilang, sementara, arangbatu dan arangkok digunakan dalam proses pengeluaran bahan-bahan mentah. Oleh itu adalah tidak sukar bagi kita bayangkan keadaan dunia jika petrolium kehabisan. Alangkah sengsara dan susahnya jika krisis petrolium melanda dan mengancam dunia!

Selain daripada itu, semua perniagaan dan perdagangan antarabangsa akan terbantut dan terputus jika dunia tidak mempunyai petrolium. Ini adalah kerana tiada alat-alat pengangkutan yang akan membawa barang-barang tersebut ke luar negeri. Ini menyebabkan perniagaan dan perdagangan hanya terbatas dan terhad kepada perniagaan dalam negeri. Bukankah ini merugikan seluruh dunia? Disamping itu hasil ekonomi berkurangan, pendapatan setiap negara akan terus terjejas. Tambahan pula, barang-barang pengeluaran yang lebihan itu akan sia-sia sahaja dan hanya merugikan pihak kerajaan perlancungan akan merosot sama sekali, lantaran pertukaran wang asing akan berkurangan. Perhubungan-perhubungan diplomatik antara negara tidak dapat dijalankan dengan begitu rancak dan lancar.

Kesimpulannnya, krisis petrolium masih mengancam manusia dan terus membara seperti api dalam sekam, Oleh itu, adalah diharapkan bahawa badan-badan pertubuhan dunia seperti OPEC akan mengambil tindakan-tindakan sewajarnya demi untuk mengatasi masalah krisis tersebut.

Tan Weng Fui
5 Sastera I

MBS, GURU dan TEMAN . . . . . .

MBS,
mu berdiri gagah di perkarangan Sentul
memberi jasa tanpa minta dibalas
sungguhpun
tubuh mu dipanggang suria
dingin hujan menyiram muka.

GURU,
sesungguhnya bagiku
mu hanya orang asing
yang tidak memahami naluri hidup ini
Tapi
tanpamu tidak bisa ku perjuangkan penghidupan
tanpamu tidak bisa ku pertikaikan hari depan
tanpa mu tidak bisa ku perdebatkan perpisahan.

TEMAN,
tanpa kalian tidak bisa ku perdebatkan erti persahabatan
apakah persahabatan ini akan dapat diperpanjangkan
di masa kini
yang menunggu saat-saat perpisahan. . . . .

Justeru itu
selamat tinggal kalian
jasa kalian tetap akan abadi di sanubari ini
sekiranya umur panjang
bisa kita jumpa lagi. . . .

Tei Chee Loong
5 Sastera 1

DALAM MENGENANG MU

Malam kian larut, entah mengapa aku tidak dapat melelapkan mata ku di malam yang sepi ini. Lantas aku bangun menuju ke beranda merenungi kepekatan malam tanpa rang bulan dan bintang, bersama kesepian malam sesepi hati ini. Hening malam begitu menyusuk hati ku dan tanpa ku sedari butir-butir mutiara mulai gugur dari kelopak mata ku. Aku menangis.....ya ..... menangis lagi mengenangkan liku-liku hidup yang dipenuhi dengan duri dan ranjau yang terpaksa ku tempuhi jua. Lipatan demi lipatan terbayang kembali di ruang mata ku dan terasa seolah-olah baru semalam semuanya itu berlaku. Betapa malangnya nasib ini.....anak yatim piatu di rantauan, menagih kasih dan menumpang sayang untuk ku teruskan lagi sisa-sisa hidup ini, bersama serpihan-serpihan harapan yang hancur musnah.

Kesepian dan kesedihan sejak ditinggalkan oleh ibu empat tahun yang lalu masih ku deritai, sering mengalir airmata ini mengenangkan kasih ibu nan murni. Justeru itu ku tumpahkan sepenuh kasih sayang kepada ayah. Hanya AYAH satu-satunya insan yang ku punya untuk bermanja, tapi.... takdir menentukan segala-galanya sedangkan kasih sayang ku harapkan tiba-tiba ia diragut pergi. Betapa perpisahan ini tidak ku relakan. Apa daya ku ..... takdir mana bisa ku tentang sedangkan aku hanyalah makhluk mendatang, insan kerdil dianugerahkan Tuhan bernyawa bisa tertawa, harus pula menderita. Masih cair lagi dalam ingatan ku detik-detik terakhir bersama-sama ayah. Betapa kenangan-kenangan ini kian menguat kedamaian hati, meragut ketenteraman ku. Hari-hari terakhir bersama ayah adalah merupakan hari-hari yang tidak dapat ku lupakan. Kadangkala seolah-olah masih terdengar oleh ku kata-kata ayah buat perangsang untuk ku terus maju mencapai cita-cita murniku.

Bayangan ayah sering terbayang di ruang mataku seolah-olah menguasai perjalanan hidup ku. Oh ayah..... betapa pemergian mu amat menghancurkan segenap harapan ku dan dengan itu padamlah sudah dian yang sebatang menerangi hidup ku. Lantaran penyakit lemah jantung dan tekanan darah tinggi yang dideritainya sejak bertahun-tahun dulu akhirnya ayah menghembuskan nafas terakhir tanpa meninggalkan sebarang pesanan buat kami semua. Ku abadikan detik-detik terakhir ini dalam memori sepi seorang anak, ku pahatkan kenangan bersamanya di tugu kenangan di puncak kasih sayang mu yang maha agung.

Tanggal 13hb. Mei, 1981, di pagi yang hening tercatat sejarah pahit dalam hidup ku, betapa ku lihat deritanya ayah menentang penyakitnya. Ayah lantas dikejarkan ke hospital dan dimasukkan ke dalam wad kecemasan tidak ada kata yang dapat di lafazkan hanya doa ku iringkan agar ayah diselamatkan. "Oh Tuhan..... jangan kau ambil dia dari ku, aku belum merelakan ia pergi lagi..... kasihanilah adik ku yang masih dan belum mengenal erti derita lagi. "Setelah kami ditinggalkan ibu, jangan pula kau ragutkan ayah ku". Sehari suntuk ayah terlantar di hospital pagi dan petangnya aku menziarahi ayah, tapi ayah masih tidur dan menurut doktor ayah memerlukan istirehat yang secukupnya. Tanggal 13hb. Mei, 1981 di pagi yang hening lagi kudus, ku terima panggilan telefon dari hospital yang menyatakan ayah sakit kuat.

Betapa deritanya ayah menanggung penyakit ini. Kami terus berkejar ke hospital dan sesampainya ke katil ayah, ku lihat sebujur tubuh kaku diselaputi kain putih. Wajah yang tersenyum sekuntum senyuman abadi yang ditinggalkan. terlalu kenyataan ini untuk ku terima, malah hingga kini aku seolah-olah tidak mempercayai akan pemergian ayah.

Terlalu pahit kenyataan ini buat ku..... orang yang paling ku sayangi di dunia ini dan satu-satunya tempat aku bergantung sayang kini terbujur kaku meninggalkan daku tanpa sebarang pesan. Tak sanggup rasanya ku tatapi wajah mu oh ayah.....betapa ianya menghiris hati ini. Terbayang daku akan kali terakhir ku tatap wajah ibu..... kini kau pula mengikuti pemergian ibu, meninggalkan kami dalam lena mu yang tidak mungkin juga.

Setelah selesai ayah dimandikan dan dikafankan, jenazah ayah terus diusung keluar dari rumah ku, amat berat rasanya untuk ku lepaskan ayah pergi jua.....hancur lebur rasanya sekeping hati ini. Berdarah ia kembali bersama sebuah pengharapan yang telah musnah. Ku iringi ayah ke daerah yang sepi ini, lalu ayah tidur penuh persemadian di sini sebagai penghuni daerah sepi untuk mendekati panggilan Ilahi. Kini setiap masa menapak perjalanan terbayang wajah ibu dan ayah, bersua diiringi malam nan berulang-ulang.....ternyata kini aku dibelenggu kesepian dalam kerinduan. Bersama-sama putaran roda masa, hampir menjelang Idil-Fitri namun ku tetap bertafakur di sudut maya, ku dakap pusara bersih ayah dan ibu di sini kasih ku curahkan, ku bekalkan fatihah kerana ..... itu sahaja pinta seorang ayah dan ibu dari anaknya ketika sudah jauh meniti pengabadian .....!!

Semalam adalah kenangan, hari ini perjalanan dan esok adalah penantian atau pengharapan.

Demikianlah kehidupan dan penderitaan yang dialami oleh seorang teman.

Keluhan hati,
Tajuddin Hussain
4 Sastera I.

CARA-CARA MENGURANGKAN PENGHIJRAHAN MUDA-MUDI KE BANDAR

Bandar, kini telah menjadi tempat penghijrahan muda-mudi zaman sekarang. Muda-mudi yang berada di desa-desa kini tertumpu pada bandar. Mereka amat tertarik terhadap kejayaan dan pembangunan di bandar-bandar kerana akibat desakan hidup yang mendorong mereka ke sini. Muda-mudi yang menganggur pula mencuba nasib mereka di bandar dengan mencari pekerjaan di sana. Penghijrahan muda-mudi ke bandar-bandar haruslah dikurangkan kerana tenaga mereka masih diperlukan di desa. Ini boleh dibayangkan di mana kebanyakan ladang-ladang, sawah-sawah dan kebun-kebun telah diusahakan oleh orang-orang tua sahaja manakala muda-mudi pula lari ke bandar mencari pekerjaan yang senang.

Untuk mengurangkan penghijrahan mereka ke bandar-bandar, peluang pekerjaaan dan beberapa lagi kemajuan haruslah ditumpukan di desa-desa di mana ianya boleh menarik perhatian para muda-mudi di sana. Ini boleh diusahakan dengan memajukan lagi sektor pertanian di mana kemudahan-kemudahan seperti jentera-jentera, baja dan lain-lain keperluan pertanian diutamakan bagi kesenangan petani-petani mengerjakan ladang-ladang mereka. Kilang-kilang perusahaan harus didirikan dengan banyak dan pesat di desa-desa. Ini akan menambahkan lagi peluang-peluang pekerjaan di desa-desa tanpa lari ke bandar-bandar untuk mencari pekerjaan. Peluang-peluang pekerjaan seperti ini juga akan mengurangkan kadar pengangguran rakyat di Malaysia ini.

Untuk menambahkan lagi kemajuan-kemajuan bagi desa-desa ini, kemudahan-kemudahan asas perlu disediakan agar muda-mudi di desa-desa ini dapat menggunakan kemudahan-kemudahan itu seperti di bandar. Pondok telefon, jalanraya, kemudahan bas-bas awam, sekolah, hospital atau klinik, pejabat pos dan lain-lain lagi perlu disediakan bagi menyenangkan muda-mudi dan juga penduduk-penduduk di desa-desa ini terutamanya penduduk--penduduk di bahagian pendalaman. Jabatan-jabatan penerangan juga harus menerangkan tentang masalah-masalah di bandar di mana ini akan menyedarkan muda-mudi yang ingin ke bandar. Dengan ini mereka akan menumpukan perhatian mereka terhadap desa daripada bandar. Di samping itu hiburan-hiburan haruslah di - adakan di desa-desa kerana tanpa hiburan-hiburan itu muda-mudi akan lari ke bandar untuk mencari hiburan.

Dengan adanya kemajuan di desa-desa, kemudahan-kemudahan asas dan peluang pekerjaan, muda-mudi yang lari ke bandar pasti berkurangan. Ini juga meninggikan taraf kemajuan penduduk-penduduk di desa-desa dan juga ekonomi negara.

Azman bin Abdul Aziz
4 Sastera 4

PERWIRA

Perwira.....
kaulah perwira negara
kaulah perwira bangsa
kaulah perwira ugama

Perwira.....
nyawamu amat berharga
walau segunung emas
namun tiada ternilai
Perwira.....
Oh! Perwiraku.....

Perwiraku.....
apakah kau sanggup
sanggup bertemankan ular dan nyamuk
paya dan lumpur nan dalam
apakah kau sanggup
sanggup bermandikan peluru dan darah
dalam perjuangan mu
hanya untuk satu kemerdekaan
Perwira.....
Oh! Perwiraku.....

Perwira.....
anak di kota berarus kesenangan
anak di kota berarus kemewahan
anak di kota bergembira di hari lebaran
tapi kau.....
kau tak kunjung jua di sisi isteri kesayanganmu
di sisi anak kerinduanmu
di sisi keluarga kemanjaanmu
telingamu di kejauhan takbir
takbir memuji nama Ilahi

Perwira.....
ku tangisimu
ku tangisi pengorbananmu
ku relakan pemergianmu
ku doakan persemadianmu
kerna kau ibarat
tulang belakang sesusuk tubuh insan
kalau patah ia
maka patahlah negara
hancurlah bangsa
Perwira.....
Oh! Perwira.....

Karya
Abdul Rahim Udin
4 Sains 2

KISAH KELAS 3 LAMBDA

Dengarlah member ini cerita
Kisah dari form 3 Lambda
Semuanya belajar sangatlah leka
Sentiasa riang sepanjang masa.

Bermula dari ketua tingkatan
Jamil Ahmad nama timangan
Masa belajar tidak pernah dilupakan.
Sedang peperiksaan akan menjelang.

Li Tak Chi penolong ketua kami
Badannya gemuk, smart dan seksi
Murid-murid bising (Boy Silent Please)
Kami ketawa tak kering gusi.

Mohd Shukri orangnya smart
Bercakap banyak suka sangat
Bila tiba masa nak rehat
Anak tangga habis dilompat.

Kini pula giliran Zainuddin
Orangnya pendek lagi pendiam
Bila cikgu memberi soalan
Mulalah sebuk mencari ball pen hitam.

Husain Shamsuddin berkereta merah
Encik Othman nama bapanya
Tentang pelajaran tak ambil indah
Waktu belajar selalu dipersiakannya.

Che Muhamad pula dari Kelantan
Berangan-angan hendak ke Bentan
Suka menyanyi menjadi sebutan
Membuat orang menjadi pengsan.

Abang Rollan itulah namanya
Lebih terkenal dengan rambut afro
Selalu bercerita pasal makwenya
Bila menjeling matanya naik spero.

Akhir sekali Bakhtiar Bohari
Orangnya putih macam "Mat Salleh"
Bila ditanya bahagian kewangan siapa menteri
Jawapannya pas SRP mestilah boleh

Wahai member-member sekelian
Sepuluh jari saya susunkan
Ampun dan maaf saya pohonkan
Mana yang terasa tolong jangan disimpan.

Hasil Nukilan
Imran Bakri
3 Lambda

PENYESALAN

Aku terbaring di atas sebuah katil di suatu sudut dalam sebuah bilik yang gelap. Badanku terasa lemah. Peristiwa-peristiwa yang lalu masih terbayang dalam fikiran aku. Aku sungguh menyesal.

Semasa di sekolah, aku tidak menumpukan perhatian kepada pelajaran, sebaliknya hanya suka bermain-main sahaja. Segala nasihat-nasihat guru, aku tidak menghiraukannya. Akhirnya aku telah gagal di dalam peperiksaan dan terpaksa keluar dari sekolah. Setelah keluar dari sekolah, aku mendapat suatu pekerjaan sebagai buruh kasar.

Di sana, aku telah berkenalan dengan beberapa orang kawan yang baru. Mereka selalu mengajak aku berjudi, menghisap dadah. Setelah beberapa kali aku menghisapnya aku pun menjadi ketagih. Dari situ mulalah aku menjadi penagih dadah. Kerapkali aku bersembunyi di tandas menghisap dadah ketika bekerja. Setelah sekian lama perkara ini berulangan, pengurus kilang itu akhirnya mengetahui hal ini dan memecat aku.

Sungguhpun aku telah berusaha untuk mencari pekerjaan yang lain tetapi tidak berhasil juga. Semakin lama wang aku semakin kurang sedangkan aku sangat memerlukan wang untuk membeli dadah. Oleh itu setiap hari aku bersiar-siar di kota untuk berikhtiar mendapatkan wang. Sehingga pada satu hari, aku bertembung dengan kawan lama aku. Aku memberitahu dia tentang masalah kewangan aku. Dia mengatakan yang dia juga mempunyai masalah yang sama. Dia dan kawannya telah mengadakan satu rancangan untuk merompak malam itu. Dia mengajak aku menyertai sama. Kerana terlalu memerlukan wang, aku telah bersetuju.

Tetapi malam itu nasibku sungguh malang. Rompakan kami gagal. Aku telah ditangkap dan dibawa ke Pusat Pemulihan Dadah untuk dipulihkan daripada ketagih dadah. Kemudian aku dibicarakan.

Kini aku terpaksa merengkuk di dalam penjara selama dua tahun. Aku sungguh menyesal tetapi apa boleh buat, segalanya telah berlaku. Walau bagaimana menyesal sekalipun, ia tetap begitu. Bak kata pepatah Melayu 'sesal dahulu pendapatan, sesal kemudian tidak berguna'..

Wong Jee Teck
3 Stanum.

MAMA

Daku mengerti mama
Kesedihan mu di depanku
Adalah secarit duka di hatiku
Kerana kedewasaan ku ini
Kini aku telah mengerti apa baik buruknya

Mama. . . . . .
Apakah ertinya penderitaan dan kebahagiaan itu
Usahlah berpura-pura tidak tahu
Janganlah memujuk diriku lagi
Pada ku keresahan dan kehampaan ini
Adalah untuk mama yang tersayang

Mama. . . . .
Kiniku berasa tiada lagi kebahgiaan pada diriku
Aku selalu merasakan kesepian ini
Dia telah pergi untuk selama-lamanya
Dan dia tidak pulang lagi buat selama-lamanya
Apa jua berlaku aku ikut pesan mama

Mama. . . . . .
Hulurkanlah tangan mu yang sejuk itu
Hatimu yang selalu lesu dan sepi
Kaulah tempat ku berpaut
Pada ketabahan hatimu itu
Dan dijadikan untuk bekalan ku

Mama. . . . .
Dan aku akan memohon restumu itu
Demi kebahagiaan mama bersama
Di dewasa ini
Semoga aku tidak akan menambahkan lagi
Duka di hati mamaku lagi.

Hasil Karyaku
Mohd Hussein b. Zainuddin
3 Lambda

TINGGAL DI KAMPUNG LEBIH BAIK DARIPADA TINGGAL DI BANDAR

Saya setuju dengan tajuk yang diberikan diatas kerana pada masa sekarang kampung-kampung sama seperti bandar. Semua keperluan asas seperti air paip, elektrik, perhubungan moden dan sekolah-sekolah telah disediakan oleh kerajaan.

Cara kehidupan dikampung hampir sama dengan kehidupan di bandar. Kemudahan pekerjaan juga terdapat bagi penduduk di kampung. Kerajaan telah mengalakkan pihak-pihak swasta untuk mendirikan kilang-kilang di luar bandar . Ini memberi peluang pekerjaan kepada penduduk-penduduk luar bandar.

Udara di kampung bersih dan nyaman. Tidak seperti di bandar di mana udaranya kotor disebabkan asap kenderaan dan debu kota. Tumbuh-tumbuhan di kampung menghijau dan sesuai untuk merehat-rehatkan diri dan menenangkan fikiran. Sayur-sayuran yang di jual di pasar semua datang dari kampung. Harganya melambung tinggi jika dibandingkan di kampung. Kebanyakan bahan makanan boleh ditanam sendiri, belanja hidup di kampung adalah lebih rendah jika dibandingkan dengan belanja hidup di bandar.

Kampung-kampung sekarang tidak lagi seperti kampung dahulu. Kerajaan sekarang banyak membina jalanraya untuk kemudahan orang kampung berulang-alik dan menjual hasil-hasil mereka ke bandar. Ini membolehkan taraf hidup di kampung menjadi tinggi. Kebanyakan orang kampung sekarang ada mempunyai kereta-kereta dan lori-lori kecil. Mereka menggunakannya untuk kemudahan perniagaan. Mereka tidak lagi mengharapkan belas kasihan orang tengah.

Sekolah-sekolah moden telah didirikan di kampung sama juga dengan dibandar. Sekolah ini lengkap dengan makmal-makmal sains dan sebagainya. Tadika-tadika untuk kanak-kanak juga disediakan. Kelas-kelas "Kemas" juga disediakan oleh kerajaan bagi menambahkan kemahiran ibu-ibu yang tinggal di luar bandar.

Belia-belia yang ada di kampung lebih giat dan cergas tidak seperti di bandar yang sebahagiannya menjadi penagih dadah dan penganggur. Bagi diri saya lebih baik mereka tinggal di kampung dan bekerja sebagai petani, penternak dan bekerja di ladang-ladang. Ini lebih menguntungkan daripada mereka menjadi penagih dadah.

Bila tiba musim perayaan seperti Hari Raya Puasa dan musim perayaan lain orang-orang yang tinggal di bandar selalunya balik ke kampung-kampung mereka. Di bandar tidak adakah perayaan itu? Tentu ada, tetapi mereka tidak suka beraya di bandar. Keadaan di bandar tidaklah semeriah di kampung bila tiba musim perayaan seperti ini.

Bagi diri saya tinggal di kampung lebih baik dari tinggal di bandar. Semangat kejiranan yang dilaung-laungkan oleh pihak kerajaan, masa untuk diikuti oleh penduduk-penduduk bandar telah lama wujud di kalangan penduduk kampung. Tinggal di kampung serasa seperti kita tinggal di dalam golongan satu keluarga yang besar.

Zulkifli B. Mohammad
2 Stanum

WARS

Wars and baltles have played a great part in contributing to our worlds history. From the start of time man has been constantly fighting against animals or against his kind.

As time passed on weapons were introduced into battles and wars, making it deadlier and this increased the casualty rate of both lives and property.

Wars are becoming common today; it is getting very difficult to limit our wars to strategic weaponary only, as the temptation in using nuclear weapons among the superpowers is increased with their advanced knowledge in nuclear and biological weaponary.

The political scenes around the globe today are not pleasant and experts foretell a possible war in years to come. If such a war occurs, then facts in the science fiction film Buck Rogers' would come true with the nuclear war destroying the world, creating mutations among the survivors of the holocaust.

The recent intrusion on Poland of Afghanistan the Russians and Kampuchea by Russian backed Vietnamese troops and proposal of deployment of nuelear arms in Europe and laser weapons in space night be the first symptoms of war brewing up.

Let us hope that this holocaust will not happen and that the so-called superpower countries would wake up from their insane dreams of wars and use their technology for the benefit of mankind. As President Kennedy once said "mankind must put and end to war or war will put an end to mankind".

Chan Siew Cheong
5 Science 1

THE OLD MOTHER'S WORDS

I rise early and sit and stare,
Memories come and pass without care,
Now though loner yet with content in me,
For life is but a never ending journey.

As days pass by my door,
I wonder all the more,
What kind of path lies ahead,
But time is the key to open the gate.

Life for me is but a candle light,
The seed of the fire gets feeble and cold,
"I am happy but who has heard
The old mother's words?"

Wong Tsun Wai
4 Sains 1

'DRUGS -- THE NUMBER ONE MENACE'

After another quarrel with my father, I went out of the house to sit on the swing. It was a quiet night, but for me it was as if there were devils floating around in the eerie breeze that blew. Who was to blame for my being in a situation where even my parents would love to disown me? That was the big question mark which was whirling in my thoughts that horrid night. Was it my parents? Or is it life itself? Or can it be the deadly 'methoqualone' which I take everyday?

As the word 'methoqualone' struck me, I became nervous. I had to have one of those. That night I hit the streets of Kuala Lumpur, searching for those 'animals' who introduced me to this hell. I saw a 'punk' hawking 'ludes' (the term we kids use for methoqualone) in a dark and remote alley. I did not have a single cent on me. I waited for his customer to leave, then I chased the kid. I caught him and gave him a solid punch which left him unconscious and left me with five 'ludes'. I gulped it down my throat and after that I felt great, it was as if I was on top of the world. I returned home that night at about half past twelve. I was so high I did not know what was happening until I got up the next morning.

I left my house for school at 6.30 that morning. Before school started we, my 'lude' taking friends and I, waited as usual for the van which would deliver the 'Quaaludes' for six dollars a pill. I borrowed the money from a friend of mine to buy one. We take ludes for the same reason which we take other drugs, because 'we are bored in school', 'School makes us sick, so we just pass out during lessons'.

That night I received a tragic news. My closest friend, Arnold, took methoqualone and went swimming. He dived into the pond and struck his head. He died instantly. Before I could recover from that shock, another casualty occurred. Elvis Presley, one of the greatest figures in rock music and one of my great idols died of drug overdose. What the hell is happening? It's trapping everybody. It looks like there's no escape ..... except..... DEATH.

A few weeks after that trauma, I was invited to a party. It was a great opportunity to take some 'ludes'. When I reached there, everybody was high. I gulped a few bottles of beer and then I swallowed five methoqualones. Later that night, I left a rambling note to my parents, and then.....

This is the story of Yap Chong Kiat who hanged himself. He could not turn to anybody except to death. He was only 16. He is one of the few thousands who die everyday because of drug overdose. Just remember, if you don't take this seriously, you could be the next victim.

The story I have written is fiction though the case implied here is a common occurrence throughout the world. It is just to point out what a diabolical menace that drugs have turned into. I have written this in conjunction with the anti-dadah campaign launched by YAB Datuk Seri Dr. Mahathir Mohammad.

T.Kuhendran
4 Science 1

THE LIFE OF ADOLF HITLER

Most of us have heard of the famous name "Adolf Hitler", the chancellor and dictator of Germany, the fanatic Nazi party military leader who from 1933–1945, in his insane quest for world domination started a World War (World War 2), which did not only bring disaster and tragedy, but also made an indelible mark on the history of mankind.

He was born in Austraia, the son of a minor customs official. His ambition was to become an architect, but he failed to enter an art school. In the first World War, he was a volunteer in a Bavarian regiment but he was still only a corporal when the war ended. After returning to Munich in 1919, he joined a small group known as the German Workers party. From this time onwards, Hitler made politics his career and his fanatical eloquence and ability rapidly won him leadership of the party. In 1923, an attempted revolt to overthrow the Bavarian government caused the party to be dissolved and Hitler was imprisoned at Landsberg. During this time, he wrote Mein Kampf, a muddled exposition of the radical and political theories which he afterwards put into practice. After his short imprisonment, he refounded the party in 1925. In 1930, in the midst of the world economic crisis, Hitler and the National Socialists became major forces in Germany. By 1932, membership had increased from 12 to 230. By then, it had become the biggest party in the State. In 1933, Hindenberg, then the Chancellor of Germany, was induced to offer Hitler the Chancellorship in a coalition cabinet. From then on, he rapidly succeeded in turning Germany into a single-party state in which every form of activity, including trade unions, religion and youths movements, was brought under state control. Jews, political opponents and above all, communists were ruthlessly harmed, exiled, imprisoned or destroyed.

With Hindenberg's death in 1934, Hitler became the absolute dictator of Germany. He then began his conquest of the world, beginning from Europe. Austria was annexed, Czechoslovakia partitioned and absorbed, Poland assailed and at last in 1939, France and Britain steeled themselves to fight. The audacity which had served Hitler so well in politics was at first equally successful in war, the seizure of Norway and Denmark, Holland and Belgium and the onslought on France resulted from his personal interventions; but the attack on Russia was a decisive mistake and later his strategical flair deserted him and his tactful decisions proved disastrous. By 1944, the last chance of a compromise peace vanished into thin air, and when the end came in April 1945, with the western allies pouring across the Rhine and the Russians entering Berlin, he was in the fortified shelter beneath the chancellery alone with his ministers of propoganda and his wife of 12 hours, Eva Brain, together they committed suicide, their bodies being destroyed completely by fire.

Hitler was neither a military genius not a great statesman, rather a bold, fanatical and cunning amateur whose cruelty brought ruin to Germany and much of Europe. His motto, "Everything or nothing" became a reality to him because he had everything but ended up with nothing.

Julian Gnanendran
4 Science 1

ENGLISH AS AN INTERNATIONAL LANGUAGE

We all know that English is an international language because wherever we go, we can communicate with most people through the medium of this language. However, I would like to hasten to say that the use of the English Language does not in any way belittle the importance of the national language of any country.

Let us take our own example. In Malaysia, though the national language is Bahasa Malaysia, English is taught in all schools as the second language. This shows how important it is for the citizens of this country to possess a good knowledge of the English Language so that they are able to converse without difficulty with the foreigners coming to this country or when they are in foreign countries. Although Bahasa Malaysia is at present widely used in instituttions of higher learning in this country, the fact still remains that we depend a lot on books published in the English Language to widen our knowledge on various subjects.

I would like to give you a few examples to show that English is a language of international importance. Malaysia is a developing country and in many fields she depends on other developing and developed countries to acquire technical know-how for her development. Such technical knowledge can only be obtained by sending our personnel overseas for training in the respective fields or by attending international conferences, seminars, symposia and so on, and English is the common language that is used for such purposes. This clearly shows the significance of the English Language at international level.

Malaysia has diplomatic relations with many countries in the world and English is the only language that is used when corresponding with the High Commissions and Embassies of such countries in Malaysia or by the Malaysian High Commissions and Embassies overseas.

For purposes of communication with international agencies, trade organisations, educational institutions and so on, English plays a very important role.

Students going abroad to further their education have to possess a fairly good command of the English Language which again shows its importance.

Many tourists visit our country and here again the only channel of communication is through the English Language. When people of different nationalities get together, the common language spoken is English.

In short, the English Language enjoys an international reputation.

P. Chandran
4 Science 2

THE CURSE

How beautiful life was, Ramoz thought, but life meant nothing to him now because he was paralysed, paralysed due to the curse of King Amenhotep 3 of Egypt. His thoughts drifted back to the time when he was still in Egypt in 1932.

He was working then as an assistant for a professor who was on a mission to try to solve all the unanswered questions about the mysterious Egyptian pyramids.

It was late at night, a group of workers were still digging near the slope of a pyramid which was the tomb of King Amenhotep 3. The bright light of the moon shone clearly on the pyramid although it was quite foggy. Suddenly a worker gasped and gazed at a pile of rocks. Immediately he gestured his companions over and they all shouted in jubilance. Ramoz had the professor dashed out of a tent nearby. The group or workers had discovered the entrance to the chamber. The professor wanted to get into the chamber but he was stopped by Ramoz because a legend had stated that 'he who disturbs the peace of King Amenhotep 3 shall be cursed.' The professor scolded him for being so superstitious and did not take any notice of it. Together with two of the workers, they went inside through the entrance of the pyramid, while Ramoz and the others waited outside.

It was already about 7 am. in the morning but Ramoz still did not hear anything from the professor. At midday, a worried Ramoz gathered three people to launch a search. They went through the tunnel that led to the chamber. It was full of cobwebs. At the end of the tunnel, there was a very dim light. When they reached the chamber, to their horror, they saw the professor motionless in a crouching position. Beside him, there were so many caskets of wood decorated with gold, ivory, ornaments, weapons, a beautiful throne and royal clothings. On the other side of the chamber there were also several chariots, gold ingots, golden chairs and numerous food offerings in wooden boxes intended to sustain the King in the afterlife, lying about in the chamber. Ramoz was dumbfounded when he saw the magnificent structure of the chamber. It was so carefully built by the Egyptians.

At the far end of the chamber stood two life-size figure of wood, partly covered with gold leaf, guarding the sealed entrance to yet another room. When this doorway was broken down, they found themselves facing the tomb of King Amenhotep 3. In the middle of the tomb, they saw the coffin of King Amenhotep 3 and behind it, there were many piles of gold ingots, rubies, diamonds with much more value than the treasure they found in the chamber outside. They decided to have a look at the royal corpse. They opened the lid of the coffin and saw a frail, skinny body lying in its mummy wrappings. The name of the King and his biography were written down in hieroglyphic signs on a roll of papyrus that laid beside the royal corpse. Ramoz tried to touch the body but he stopped. He thought he heard something. Within a second, the roof of the tomb caved in, and they were trapped alive in there.

With the help of the equipment they had brought along with them, they made a hole big enough for them to squeeze themselves out but as they were coming out of the tomb, the roof of the chamber caved in. A rock fell and hit Ramoz's head and rendered him unconcious. When he was awake, he found himself lying on a bed inside a room. Beside him, were his friends sitting and praying. His friends were very happy to see him awaken and they told him that he was in a hospital back in England and had been unconscious for about a month but unfortunately he was paralysed. The curse of King Amenhotep 3 had come true. The professor had died mysteriously and he himself had suffered a great loss. He was no longer able to use his legs.

Ooi See Woo
3 Beta.

THE HUNT

Will stalked the rebel through the ruins of the 21st Century relics. His eyes kept burning as silence swept over him. He kept his palms near his holster, his finger tensed and ready to react to the slightest movement.

A shot fired from above and the laser bolt pulverized a metal block just a few paces away from him. He reacted with speed beyond human capacity and dived for cover. He fired his blaster upwards but missed, his vision was obscured by the sun's penetrating ray. His opponent took the chance and dropped a proton flare disc. The whole area was brightened and Will hid behind a wall. A direct exposure to the radioactive ray could result in instant blindness and burns. He turned on his power charged armour and ran out.

As he approached the exit of the ruins, he saw his own patrol speeder taking off. He hurried to a desert transporter and climbed on board. He fingered the controls delicately and the vehicle moved smoothly with the speed of sound. The illumination inside the control cockpit was dim as he adjusted the radar. The vehicle was charged with contaminated energy and was affected by malfunction.

He found his speeder with ease and fired his land-to-air laser cannons. A column of smoke filled the air and the speeder crash landed beyond the horizon.

Will arrived a few minutes later and saw that the craft was still in one piece. He alerted to move nearer to his quarry.

A laser bolt whizzed past him and he jumped for cover behind the transporter, spontaneously drawing his blaster. Silence swept over him as his mind raced faster than a smuggler's speeder.

He scanned the cosmos above him and immediately found his object. A reconnaisance satelite glowed resplendently in the crimson sky. His mind began to calculate. Without hesitation he fired his blaster towards the satelite. The laser bolt reflected off the metallic surface in a calculated angle and found its target. The rebel slumped to the ground without uttering a single word.

Will stood up, triumphant and relieved. At last he had destroyed his creator.

Loo Choo Leong
3 Beta

THE STUDENT OF TODAY

Some students do not really understand why a school is needed. A school is a place where our time is devoted in order to gain knowledge and also to achieve our long awaiting ambition. Nowadays a person who does not possess the knowledge about this world is really starving in this modern world. In ancient times, there weren't sufficient schools to promote the standard of education of a country. But today every country in this world seems to have developed in the field of education, that is ,setting up schools, colleges, universities and other higher educational institutions.

The educational standard today is entirely different from that in earlier days. Today's standard of education seems to be dropping due to several reasons like drug menace, family problems, drop outs; problems which the society of today is facing. Not only is our country facing such types of problems but other countries are hindered by these as well. However in my opinion students

ignore their studies because of no self discipline and environmental influence. We know that rich parents usually send their children to schools with the best comfort so that they can study in a good atmosphere. If the students come from a wealthy family and really concentrate on their studies, their parents' expenditure is not wasted. But unfortunately if they do not put in any effort into their studies, then all their parents' effort are being wasted.

On the other hand, many students from poor families usually concentrate on their studies, because they know fairly well that their parents are poor and they should study very hard in order to have a better prospect in future.

Students who usually ignore their studies do so partly due to the lack of discipline. If proper discipline is not maintained in schools, it may result in giving a bad name to the school.

In order to avoid all these, every student should obey and follow the school regulations and cooperation with teachers too plays a very important role in school. With this, there will be a better mutual understanding between students and the teachers.

In conclusion, a school is actually a place where students learn what is ought to be learnt so that when he or she faces the society he or she will know what to do. It would be ideal if in future all students in this country should become better pupils with proper discipline in order to achieve a high standard of education on this country.

Harbans Singh
3 Ferrum

MYSTERIES OF THE WORLD

Mysteries have existed since the beginning of mankind. Many mysteries were never solved then because of the "uncivilization", or so they say. Does that mean we, in the civilized world of today, can solve those mysteries easily! Let's take a look at some of the great mysteries of the world.

The first mystery we are referring to is the pyramids. The pyramid stands firmly in Egypt today; They were built over 4,000 years ago by the Egyptians. Even today's scientists are not sure exactly how they could manage to build the pyramids with two to fifteen tons of stone blocks without any moden machines. These stone blocks were piled up to make the shape of the pyramids in the form of perfect triangles. The pyramids however are the tombs of the Egyptian Kings and their families as well as their treasures. The greatest pyramid of all is known as the tomb of Cheops, built by Khufu, an Egyptian King. Its base is thirteen acres wide and four hundred and eighty feet high.

Another mystery is the lost city of Atlantis. Perhaps you have heard of it. Legend tells us that once upon a time a big island in the Atlantic Ocean was the most advanced place and a paradise in the world. Atlantis used solar energy for power. In one foggy season the Althursi attacked Atlantis for they knew Atlantis without the sun was helpless. Then a great flood swept down on Atlantis and only the Althrushian leader, Signar and Salvastra, the princess of Atlantis were safe aboard a ship. Is this only a legend or fact? In Sargasso Sea today, there are seaweeds over a spot where Plato said, Atlantis sank. In 1968, a commercial airline saw a clear out-line of a building of a temple. After an investigation, they found great stone blocks fitted together to form a wall which ran for miles. Is it true that the city of Atlantis really did exist and is now lying in the sea?

The Loch Ness monsters are probably the most popular mystery of all, for it is always there in the Lake Noch Ness in Scotland. So far, thousands of people had claimed that they saw the monsters and many had taken pictures too but none had a clear shot. Scientists begin to put underwater cameras which would automatically snap pictures when they were disturbed. Those cameras succeeded in taking some blurred pictures because of the soil which was kicked up. Some pictures have different shapes and figures. Does that mean that there are different types of monsters in the lake. Is it possible that the ancient dinosaurs and other monsters had survived to this day?

Then there was the mystery about U.F.O. On June the 24th 1947, Kenneth Arnold, a pilot and deputy Federal Marshall saw a group of nine separate disc-like objects racing across the sky. He was trying to locate a crashed plane when he had the sighting. Another sighting occurred on July the 10th, 1947. The eyewitness was Dr. Clyde Tombaugh, the astronomer who discovered the planet Pluto himself. He and his family were driving in their car when a shifting object flew towards them and floated gently above the car. Many more sightings had been reported and some had pictures as evidence too. The reports of U.F.O. sightings were first examined and they were recorded down in the Air Force's Project Blue Book. Some even claimed that they talked to the creatures themselves. Are those some kind of hoaxes or are they proof that we are being watched and visited by beings far more intelligent than us, from outer space? Or just what are they?

There are many mysteries in the world besides those few. For example the Stonehenge in England, the Bermuda Triangle, Bigfoot or Sasquatch the Snowman, or Yeti or many more.

Well, who knows? Perhaps one day one of you readers will solve one of those great mysteries yourself.

Surinder Singh
3 Ferrum

THE SMUGGLERS

Last Saturday, Aminah decided to spend a day at the beach with her friends. They fixed the time and set off, each carrying some pails, spades and nets. After arriving at their destination, they began to enjoy themselves on the beach and they built sandcastles. At that time, Aminah was scooping sand in front of a cave. Aminah was very curious and she decided to go into the cave. When she reached there, she was startled! There were two smugglers busy moving away some cases of bottles which contained liquor. The smugglers saw Aminah and they captured her. They tied her up and gagged her mouth with a piece of cloth. Then, they went away.

After a few minutes, Aminah's friends realized that she was missing. They went searching for her. They discovered her foot-prints in front of the cave. Instantly, they went into the cave and found Aminah there. They rescued her and ran to a police-station nearby to get aid. They told a police-officer what had happened. The police-officer immediately took action to catch the smugglers. Finally, they succeeded in catching them and found out that the smugglers were smuggling the liquor to evade tax.

The police-officer was very thankful to the teenagers who gave the information to him.

Low Boon Chuan
2 Beta.

SCIENCE AND ITS WONDERS

As man became more and more civilized, science too has become a common subject to him. We can see for ourselves the advancements made by science in this modern age that we are living in.

Science by itself means the knowledge of facts concerning the physical aspects of the universe that is obtained by observation, experiments etc. Now, we have already seen what science means. Let us go deeper into this subject. Firstly, let us touch on science with space. In the year 1609 "The Telescope" was invented by Galileo Galilei. Since this marvellous instrument has been invented, man has moved his interests into space. On the 1st of October, 1957, the Russians launched Sputnik I, man's first artificial satellite. Next they carried animals. The Russians launched Sputnik II on the 3rd of November 1957, it carried a dog named Laika which was the first animal to soar into space. After these animals were brought back safely to earth, scientists were ready to send up a man. The competition to the moon was keenly contested by two countries namely Russia and the United States. Major Yuri Gagarin was the first pilot to be sent up into space by the Russians in their spaceship Vostok I which was launched on 12th April 1961. With all these illustrations, we know, what science has done and is still doing a great deal in the knowledge of space.

Next, let us move on to science and Nature Study. To study the Animal Kingdom is extremely fascinating. Some are without legs, some have two, four, six and even more. A few of them have even hundreds of legs. No one exactly knows how many different kinds of animals live on the earth. We have just seen how life faces a constant struggle for survival. It is the law of the jungle where the stronger preys are upon the weaker ones. Their ways of getting food, feeding the young ones, reproducing themselves, defending themselves from the enemies and finding friends, have greatly interested thousands of naturalists and scientists from all over the world who have devoted their lives to study about these animals. So you see, science is also needed in the study of nature.

Another important subject which science has to play its role is in medicine. Various types of diseases can be diagnosed with the help of science. For example, if a person is suffering from typhoid, there was no cure for it in the past centuries. The slightest possibility for the victim is death. Through science, man has learned what kind of vitamins and nutrition one should take to keep up to a good and healthy life.

One of the outstanding faetures of twentieth century science has been the advancement of the atomic theory. The idea that matter is made up of small, separate particles called atoms is now universally accepted, but it was not until the nineteenth century that the theory was placed on a sound basis. Although atoms cannot be seen in the usual sense, our belief in their existence is situated on their ability to account for a wide range of phenomena which are difficult to explain in any other way. In 1808 Gay Lussac found that the combination of gases in simple proportions is by volume. It was felt that this simple number-volume relationship indicated a simple relationship between the numbers of atoms involved in the reaction. The most obvious assumption is that equal volumes of gases contain equal numbers of atoms. Each hydrogen atom and chlorine atom must therefore divide into two since two compound atoms are formed. Atoms, however, are indivisible by chemical reaction and so the assumption that equal volumes of gases contain the same number of atoms can't be true.

In conclusion, we see that science has indeed impressed many of what it consists of. Also of what a great role it has to play in today's society.

..... SCIENCE IS WONDERFUL!

Gabriel Daniel
2 Beta

SCHOOL LIFE

The period of school for most of us terms with a variety of experiences some pleasant and others unpleasant. There are moments of triumph and there are times when one feels discouraged. But school life is memorable, all the same.

We are sent to school mainly to be educated. What ever else we do, all our efforts have some connection with education. School life is not meant to make our lives miserable. We are taught how to adapt ourselves to the condition around us. We may not like a subject but we are encouraged to master it because if we can do that we benefit a great deal.

Punishments are horrible but necessary in school life. A student always has to submit to discipline. In schools there are rules to obey for fear of punishment. Discipline is not only necessary in school but all through our life. School life in cultivating a sense of self awareness, does a great service to the individual.

A child's character is moulded while he is at school. He learns how to mix with his school mates, he's taught how to be responsible and learns the value of good manners. The friendships he makes in school are quite often the best part of school life. Such friendships may last forever. The advice and understanding of many of our teachers are also cherished by us. It would indeed be wonderful if we could carry into our adult lives the same spirit of co-operation and enthusiasm we show in school.

There are naturally, frustrations in school too. These arise mainly from failure in examinations or misunderstanding with teachers. Even then most of us can look back to our days in school with much joy and pride.

Prem Kumar
2 Ferrum

AN UNFORGETABLE EXPERIENCE

The third term holidays had begun. It was time to enjoy again. My father offered me a trip to Singapore, to spend the holidays with my cousins.

I boarded the evening flight from Subang Airport to Singapore. The plane took off from the airport at seven thirty p.m. It was my first experience travelling by plane. As the plane took off, the air hostess demonstrated to us how to use the safety equipment available in case of emergency. I was seated comfortably in a seat next to a Malay man, by the window.

I could see the lights twinkling from the buildings below and it gave me a feeling of joy. Suddenly the captain made an announcement saying that the plane was developing engine trouble but we were near the Singapore airport and there was nothing to be frightened about. He also advised us to be calm. Soon after the announcement the plane rocked and there was a loud noise. Then the captain ordered us out of the plane immediately, saying "We have landed safely". As I got out I was amazed to see some fire-engines coming towards us. The plane had caught fire in the air but luckily everything was under control. Imagine what would have happened if the plane had exploded in the air. I wouldn't be here to tell you this incident, would I?

David Nava
1 Beta.

MY LIFE AS A FIFTY CENT COIN

I was born in the year 1971 in the royal town at Shah Alam. Everybody is born, but I was minted by a machine and I have metallic life. I have an infinite life! I still remember very vividly the day I was born. My mother is The Royal mint. I am not exactly human, so I can't claim that I have the royal blood in me. The machine operator put all the alloy of tin and cromium in a huge machine and I came out through the slot. I am the second in my family line. I am handsome except that I am a bit thin and rounded.

Many of us are born at the same time. I was still very hot when one of the mint personnel stacked me in one of their many boxes. I only spent one day with my natural mother. The next day, I was loaded into a security van and I was on a trip to my guardian, Bank Negara for safe keeping and to start my adventure in the world.

When I reached Bank Negara, the security guard put me in a bank vault. It was cold and dark in the room. For many weeks, I remained in the vault. I felt very bored and lonely.

One day, I heard the strong room door being opened. The security personnel put us in one of their boxes and packed us into the van. I heard the driver say that we were going to another bank called The Chartered Bank. Then I knew that I was going on a trip out of the bank. On our way to the Chartered Bank, I saw a lot of tall buildings and many cars. The surrounding air was so polluted that I could hardly breathe. Then the van stopped in front of The Chartered Bank. The security guards carried us into the bank. I soon found myself inside a banker's drawer.

The next day, a rich woman came to the bank. I heard the woman asking the cashier to change ten dollars into fifty cent coins. I was in her possession. It was hot and very dark inside her purse. This was the first time I was going to a private house!

One morning her son asked his mother to give him some pocket money to go to school. I was put into the boy's pocket. He was very happy. On his way to school he was jumping with joy but he did not know that I was inside suffocating. He was careless and I fell out of his pocket. I landed on the footpath. It was very dusty and the air was hot and still.

One morning a business man walked along the footpath and saw me. He picked me up. He took a look at me and put me into his pocket. He was wearing a coat and carrying a briefcase. He then stopped a taxi. He asked the driver to take him to Subang Airport.

After about thirty minutes the taxi arrived at the airport. I could hear the roaring sound of aeroplanes. I didn't know where my master was going but I heard the announcement that Flight 214 was going to take off at 1050 hours.

Then I found myself inside an aeroplane. I heard the captain announced that we were about forty thousand feet above the ground. I could see nothing except clouds. I did not know where I was going at first. Then, a few hours later the captain announced again that we were going to reach Tokyo Airport in half an hour.

I realised that I was going to set foot on another country. When I landed, I saw strange people. I did not understand the language they were talking. I saw some women wearing kimonos.

The currency of Japan is not the same as Malaysia. My master could not put me into use. My master took me to a Japanese restaurant. I saw all types of Japanese food. Aftre my master finished his food, he took me to a hotel. I was comfortable at the hotel. I stayed there for a few days. Then my master took me to the airport. This time I was going to return to my home land.

After returning to Malaysia, I changed hands many times and I felt I had aged. I am about twelve years old now. My face has become dark. I am not as shining as before. Everyone does not like me because I am old. I wish I could be born again. I would like to return to see my natural mother again. I would like to start my life again.

Chee En Tat
1 Beta

AN AUTOBIOGRAPHY OF A CAR

My name is 626. My family is known as Mazda. I was made in Japan by a company called Toyo Kogyo Co. Ltd. A lot of my friends look just like me but the others are a little different.

Three years ago we were assembled part by part and after that were brought to a port and loaded into a huge ship. The journey was tiresome and boring. After a week the ship reached a port called Port Klang.

We were hauled into many lorries. The lorries were very slow and very huge. We reached our destination which was Petaling Jaya after an hour. Unfortunately some of my friends were not sent to the same place where I was going.

The company I was sent to was Asia Motors. I made friends with another family called Peugeot. One day a man came to our showroom and wanted to have a look at us. When he came up to me, I guessed he liked me. Within a few days I became his property for $32,000.00 M ringgit.

From that day onwards, my life was very meaningful. I had my very own garage. My owner was Mr. Chan. He was a bachelor and used to take great pains to clean me. He first fitted a radio, then he fitted Michelen tyres on me. I tried to give him my best service but after two years, he sold me to a drunkard.

My new owner was very cruel to me. He never took care of me. One night when he was returning home from the bar, drunk, he crashed me onto an on coming lorry. He died on the spot. The next day I was hauled by a towing truck to the city's junk yard. Now I am old, useless and rusty.

Sailendra
1 Beta.

A HORRIBLE DREAM

A dream is a fragment of our imagination. When we are dreaming, we feel as if we are in another world – a world of fantasy, beyond our understanding. Why do we dream is still a big mystery to all of us. Some people believe bad dreams will bring bad luck to them and some believe good dreams predict good fortunes.

One rainy night, after having had my dinner I felt tired and sleepy. So, I went to bed. Suddenly, I found myself walking alone in a deserted street. It was pitch dark except a light in an old shaby hut. I decided to approach the light.

As I was advancing the hut, I felt someone or something watching me. I was scared but I was determined to get into the hut. When I entered the hurt, the light suddenly went out. It was very quiet. My heart was beating fast and I could feel the chill down my spine. I heard footsteps approaching from behind me. When I turned around I saw a woman in white, her hair was very long and her face was horrible. She had a candle in one hand and a knife in the other hand. I was so frightened that I couldn't run or shout for help.

She was getting nearer and nearer to me and suddenly I felt as if the knife had stabbed into my heart. I screamed hysterically. At that moment I thought I was as good as dead and I could feel that Mother Angel was coming for me. "Oh God, No," I screamed. When I opened my eyes, the Mother Angel turned out to be my mother instead. I gave a sigh of relief. Seeing my mother's worried look, I then narrated my incredible adventure in the fantasy world.

Thang Wai Kong
1 Beta.

5 SAINS 1

Tirai dibuka tanda bermula,
Kelas 5 Sc 1 punya cerita,
Penghuninya 42 orang oii berbagai gaya,
Dhillion sebagai monitornya.

Pelawak kelas banyak sekali,
Antaranya Chetti yang mengelikan hati,
Bila bekerja penuh action,
Pelajar yang lain turut terhibur.

Duduk dibelakang itulah dia,
Berborak, tidur, itulah kerja,
Ruben, Sarwes dan Chun Tong,
Mereka ini diam-diam ubi berisi.

Ada seorang Sami Sesat,
Namanya Ganesan mulutnya bising,
Wan Sum nama rakannya,
Salah pandang macam Jacky Chan.

Tirai ditutup habis cerita,
Anggaplah hanya bergurau sahaja,
Terkasar bahasa terlebih cerita,
Mohon maaf berundurlah saya.

5 SAINS 2

Kelas 5 Sc 2 mengandungi seramai 46 orang murid. Perangai murid-muridnya semua ganjil belaka. Semuanya bakat menjadi professor kelas ini boleh dikatakan salah satu daripada kelas yang terbaik sekali mahupun di pelajaran atau dari sukan. Tidak pula kurang jaguh-jaguhnya.

Dalam segi sukan tiada kelas yang boleh menandingi kekuatan kelas ini. Ini terbukti apabila setiap perlawanan bolasepak antara kelas-kelas kami selalu mendapat kejayaan yang cemerlang. Kelas kita mempunyai sebanyak enam orang yang mendapat kejayaan yang cemerlang. Kelas kita mempunyai sebanyak enam orang yang mewakili pasukan sekolah. Dalam lapangan hoki kita merasa bangga dengan Sarjit Singh yang mewakili Wilayah Persekutuan. Dalam bidang pelajaran murid-murid meminati pelajaran Kimia Moden iaitu waktu diadakan praktikal. Disinilah kami boleh berjumpa bakal professor-professor negara kita. Semuanya mempunyai otak gila. Selalu membuat ujian-ujian yang merbahayakan nyawa murid lain. Murid yang lain pula mengambil kesempatan untuk bermain-main atau tidur di dalam kelas. Tetapi waktu Bahasa Malaysia yang paling best. Kami suka berdebat dengan guru kami. Selalunya kami menang. Bila guru suruh buat ayat, kami membuat ayat untuk mengutuk member kita yang lain terutamanya Suhaini dan Saharin. Adanya perkara yang aneh berlaku di dalam kelas ini. Pemadam papan hitam dan penyapu kelas ini selalu hilang. Namun begitu kami berkerjasama mengumpul duit untuk membeli yang baru. Tapi esoknya hilang lagi. Dari segi disiplin monitor dan penolongnya Sharin dan Jacob membuat tugas mereka dengan baik hanya bila cikgu ada di dalam kelas. Bila cikgu keluar sahaja merekalah yang mula-mula sekali membuat bising lari keluar dari kelas macam-macam mereka buat. Mereka ini adalah contoh budak nakal kelas ini.

Duduk di belakang kelas sekali ialah Nazil dan Sabree. Mereka ini suka berangan-angan nak jadi saintis tapi Kimia selalu fail. Radzi pula budak retain sekarang dan insat. Buku nota penuh berisi dengan bukan dengan nota tapi gambar kartun. P.E. merupakan waktu yang paling diminati. Masing-masing menunjukkan perangai yang gila-gila. Mana taknya bola volleyball dijadikan bolasepak. Bola keranjang dijadikan bola volleyball. Sering berlaku kecederaan pada murid-murid. Namun begitu rawatan segera diberikan oleh Kamel dan Surinthiran. Tapi mereka gila sikit, bila luka diberi dusil, bila pening disapukan minyak kuda. Mereka ini bakal menjadi doktor untuk orang-orang gila.

Begitulah serba-sedikit kisah murid 5 Sc 2 yang berbagai ragam. Kami bersemangat tinggi ke universiti. Bukan nak belajar tapi nak buat kacau lagi. Akhir kata diucapkan selamat maju jaya kepada semua pelajar sekalian.

5 SASTERA 1

Kelas kami mempunyai seramai 45 murid dan guru tingkatan ialah Puan Kalsom. Duduk dari kiri namanya Ramesh, agak malas belajar tetapi rajin di rumah. Sebelahnya Tan Weng Fui ganjil orangnya. Kemana saja sentiasa dengan buku. Rakannya Ong Kar Yee pengawas berdisiplin dan sentiasa sibuk. Colman Emannuel ketua darjah yang pakar bahasa Inggeris yang hanya tahu "yes, no" "I don't know". Soh Chee Keong penolongnya yang mengatakan sungai itu adalah longkang. Wong Weng Woh pula suka bangga diri. Seterusnya Teh Chee Long yang fasih dalam Bahasa Malaysia dan sensitif orangnya. Bersamanya Yip Kar Keong dan Sukhedev Singh.

Barisan pertama dari kiri. Aman namanya menjadi setiausaha Bahasa Malaysia. Kirinya Pan Yoke Chong bercita-cita menjadi pereka fesyen. Shanderasekeran suka main "bonggo". M. Sangger pula suka menyanyi. Sivaji Roa digelar Ali Mac Graw and Yap Seng Puay pendiam orangnya. Ang Ting Soon ahli nujum yang membuat malapetaka dalam kelas. Norazlan, Chong Kok Wah yang terkenal dengan lawaknya yang membuatkan dia ketawa sendiri dan karibnya Wong Kai Yuen.

Teo Choon Boon di baris kedua. Badrul Hisyam "jaga pintu" di 5 Sastera I dan Ho Kian Fatt pernah ditangkap kerana membawa cermin. Teo Tek Chuan sekali bersuara semua ketawa kerana menggunakan bahasa "wa ta tau". Ganes Moorty "Gandhi" kelas kami dan sisinya Azani. Lee Chee Tian, ingin menjadi Bruce Lee. Sebelahnya Mohd Asharaf. Nazari dan Cheong Chee Seng murid yang terpendek sekali yang di sayangi oleh seluruh kelas.

Dari kiri barisan ketiga ialah A. Ravindran Kumar, Harpal Singh, Gopala Kumar, Tan Choon Kiet yang sangat suka berlagak sebagai Woody Allen dan rakannya Teoh Ah Lam. Wong Tuei Yee pula digelar chimpanzee. Ganasegaran anak murid kesayangan Mrs. Wong. Anand Kumar bersahabat dengan Phun Yew King yang sentiasa ke Rantau Abang dan terakhir Lim Siong Tong.

Murid terbaru ialah murid retain yang terdiri daripada Cheah Kam Foo sahabat lamanya Mohd Sulaiman, Shandra Sekaran dan Jaspal Singh. Akhir sekali Mohd Yassin namanya.

Ampun dan maaf dipinta segala perbuatan dan tutur kata anggaplah sebagai gurauan semata-mata menambahkan kemesraan di hati untuk menjadi kenangan sepanjang hayat agar persahabatan dipereratkan lagi.

5 SASTERA 2

"Kita mula dari barisan duduk (kiri-kanan) Tan Sui Huat bendahari kelab renang tetapi waktu renang dia masuk dalam kolam renang 2 kaki. Sebelahnya Yap Boon Hock (Perpustakawan) yang ingin buka kedai buku, selepasnya Tan Hock Guan, ahli politik yang berbahas dalam bahasa Cina. Louis (Pen. Monitor) murid yang rajin menjalankan tugasnya. Vijayan (Monitor) selalu sahaja menyanyi dalam kelas ingin menjadi penyanyi! Punk Rock! terkenal. Chong Wai Hong (pengawas) dia ini selalu tidur dalam kelas, katanya pergi 'Rukun Tetangga'. Karunakaran (Perpustakawan) murid yang suka menolong kawan dan akhir sekali Mohd Fadhil (Pengawas) orangnya kecil tapi makwenya melambak.

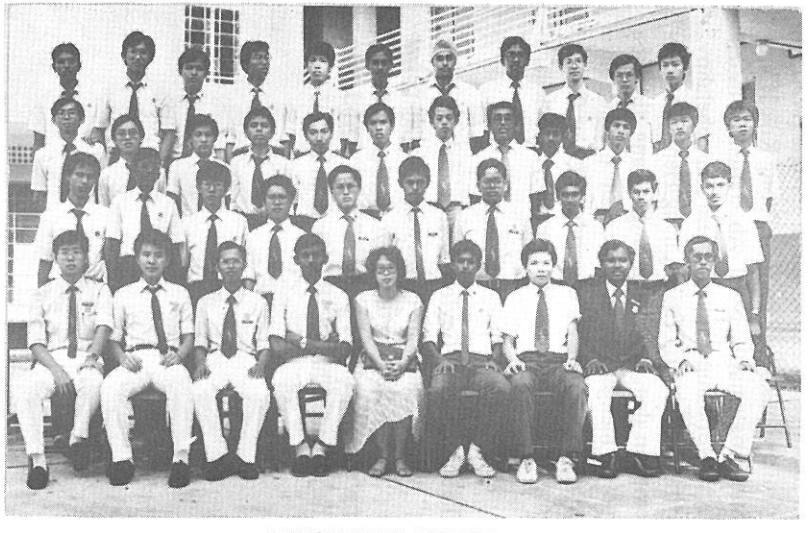
Barisan kedua (kiri-kanan). Abd. Malik dia ini bulat sedikit. Sivalingam murid yang agak luarbiasa dengan leher E.T. Sebelahnya pula Kajendran seorang lagi ahli politik kelas, dia ini pula berbahas dalam bahasa Tamil. Ariffin murid yang paling digemari oleh Ustazah. Nor Azman disayangi oleh semua guru. Kok Yew Chun seorang murid yang bekerja keras. Lum Chee Weng pendiam kelas dan Leong Tian Boo, ah.....long story la..... Sebelahnya Cheong Loy Fatt pelari yang selalu lupa macam mana hendak lari. Dan akhir sekali Low Lay Hua selalu tersenyum mengiklan untuk Colgate agaknya.

Barisan ketiga (kiri-kanan). Shanker Nair, ada harapan membuka kasino. Martin Jerome (Presiden Kelab Karrom) orang mimpi pasal makwe tapi dia ini mimpi pasal karrom pula. Vong Kok Hoong pakar matematik yang bercakap menggunakan formula matematik. Syed Ab. Jalil ahli muzik bermain gitar tapi bunyinya keluar daripada mulutnya. Norazmin tiada komen dan sebelahnya Zulkhairy pemain sepak takraw yang bermain menggunakan formula fizik. Chang Heng Choy seorang murid yang mempunyai lebih kromosom perempuan dan ada khabar angin yang dia cuba tackle monitor (Vijayan). Paramabalan digelar Popeye, mengesyorkan makanan sireh supaya kuat. Durai Raj kaki kelas yang dibawa balik ke rumah oleh emaknya. Sugandan digelar Gandhi kerana suka menolong kawannya dengan masalah perempuan. Mahesvaran penyanyi Rock lagu-lagu India. Mahendran cerah masa depannya.

Barisan keempat (kiri-kanan). Troy Jude ingin balik ketempat asal (Ceylon' kerana makwe di Malaysia tak syok. Seow Gem Beng digelar "kambing" tetapi makanan istimewanya ialah pensilnya. Sapian ahli bulan Sabit, orang pengsang diberi panadol. Sze Kwong Wah digelar cicak tapi panjat pokok pun jatuh. Sebelahnya Lim Boon Eng seorang murid yang diimpot dari Jepun. Vijayakumar Mat Blues dia ini gila sikit tapi baik hatinya dan akhir sekali Rasindran dia ini cerah sikit kerana dilahirkan di bulan terang."



TINGKATAN 5 SAINS 1



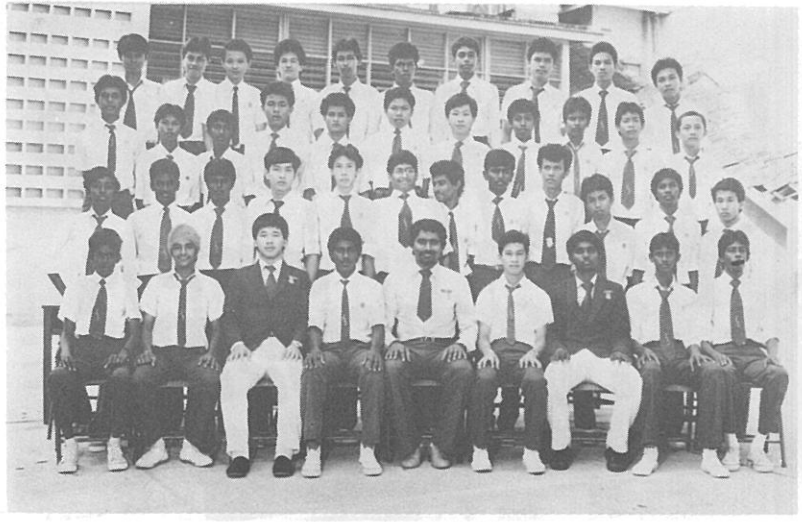
TINGKATAN 5 SAINS 2



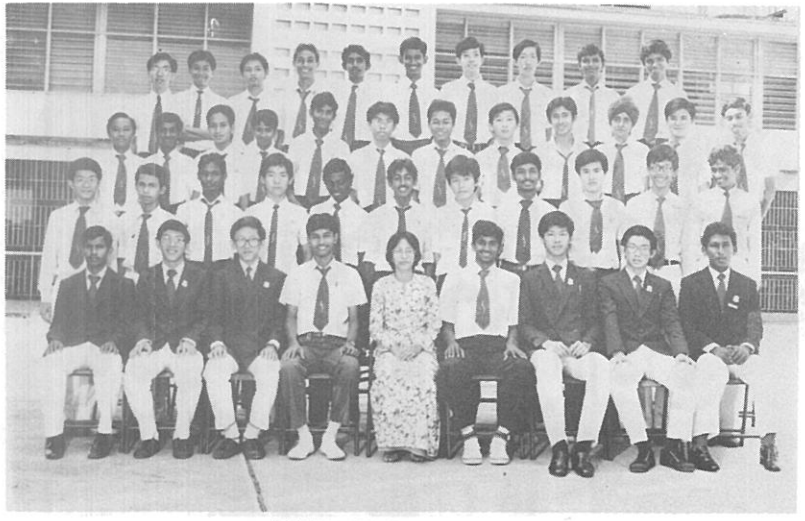
TINGKATAN 5 SASTERA 1



TINGKATAN 5 SASTERA 2



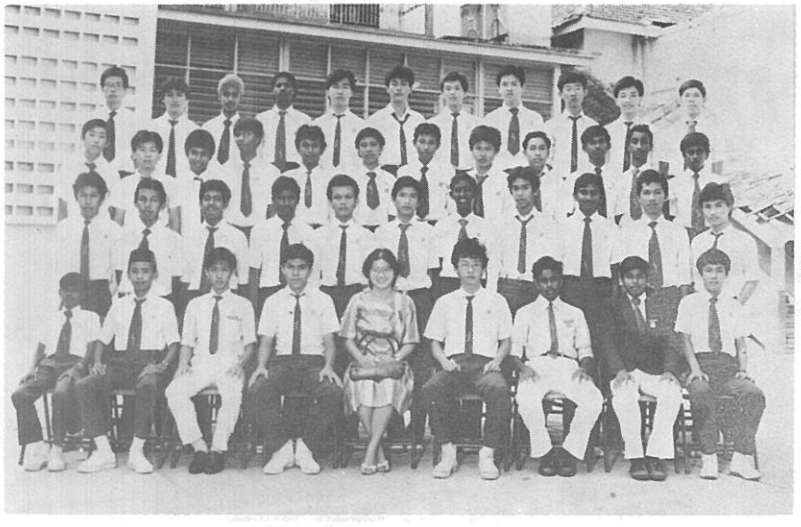
TINGKATAN 5 SASTERA 3



TINGKATAN 4 SAINS 1



TINGKATAN 4 SAINS 2



TINGKATAN 4 SASTERA 1



TINGKATAN 4 SASTERA 2



TINGKATAN 4 SASTERA 3



TINGKATAN 4 SASTERA 4



TINGKATAN 3 BETA



TINGKATAN 3 OMEGA



TINGKATAN 3 LAMBDA



TINGKATAN 3 DELTA



TINGKATAN 3 TETA



TINGKATAN 3 ALFA



TINGKATAN 3 FERRUM



TINGKATAN 3 AURRUM



TINGKATAN 3 STANUM



TINGKATAN 2 BETA



TINGKATAN 2 OMEGA



TINGKATAN 2 LAMBDA



TINGKATAN 2 DELTA



TINGKATAN 2 TETA



TINGKATAN 2 ALFA



TINGKATAN 2 GAMMA



TINGKATAN 2 FERRUM



TINGKATAN 2 AURRUM



TINGKATAN 2 STANUM



TINGKATAN 1 BETA



TINGKATAN 1 OMEGA



TINGKATAN 1 LAMBDA



TINGKATAN 1 DELTA



TINGKATAN 1 TETA



TINGKATAN 1 ALFA



TINGKATAN 1 GAMMA



TINGKATAN 1 FERRUM



TINGKATAN 1 AURRUM



TINGKATAN 1 STANUM



PERALIHAN 1

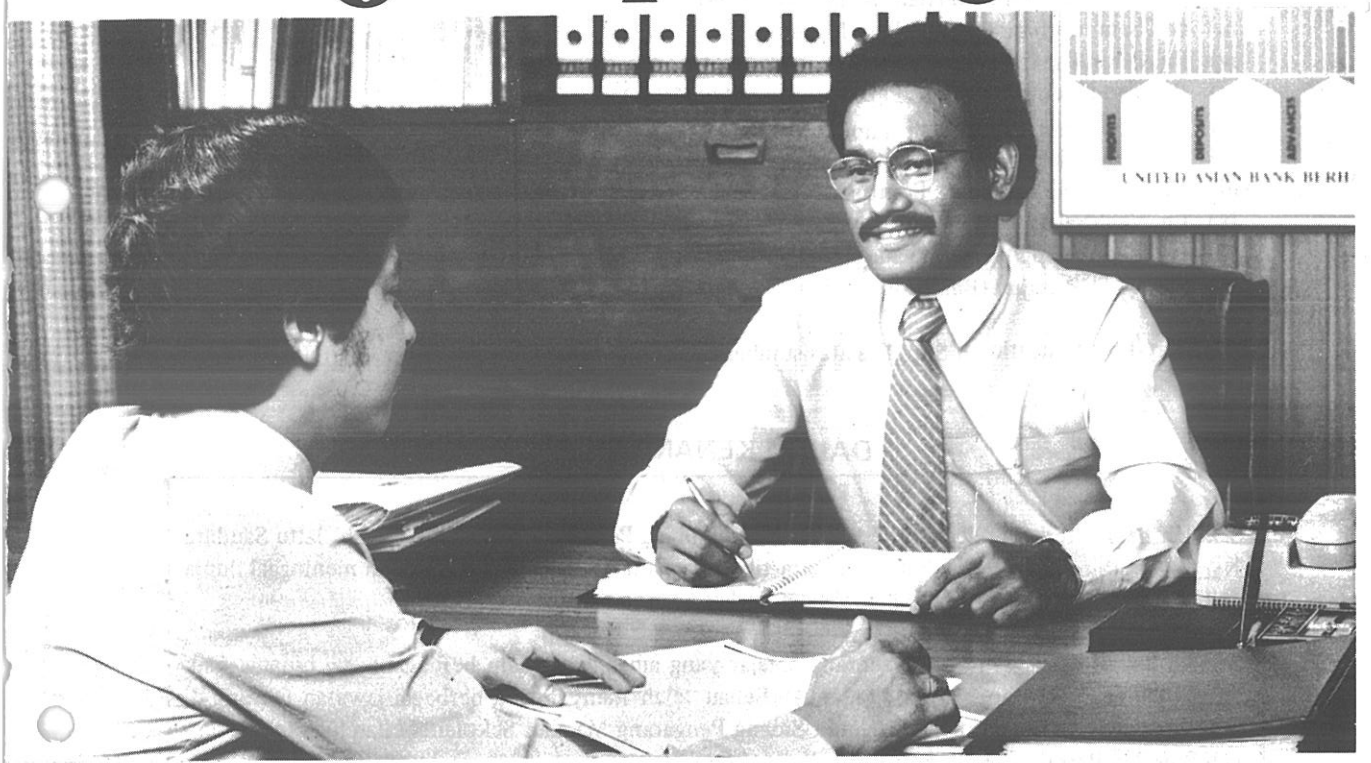


PERALIHAN 2



PERALIHAN 3

Berbincanglah dengan United Asian Bank mengenai perniagaan.



UAB, sebuah bank yang sentiasa memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Malaysia. Sebagai contoh, kami berusaha giat dalam perniagaan tempatan secara memberi pinjaman kewangan untuk mereka yang ingin memulakan atau memperbesarkan apa sahaja jenis perindustrian, perniagaan dan kegiatan-kegiatan perdagangan di luar bandar.

Kami juga turut melibatkan diri dalam perdagangan antarabangsa Malaysia. Di kalangan bank-bank tempatan, kami adalah salah sebuah bank yang terbesar dalam mengendalikan perniagaan tukaran asing.

Oleh yang demikian kiranya anda perlukan apa sahaja perkhidmatan bank untuk apa sahaja lapangan perdagangan di Malaysia ... berundinglah dengan kami!

- Modal Perindustrian
- Modal Import/Eksport
- Modal Usaha-sama
- Hubungan Seberang Laut/ Tempatan
- Surat-surat Kredit
- Kemudahan Tukaran Asing
- Jaminan Bayaran Beransur-ansur
- Perhubungan Bank di seluruh dunia
- Perkhimatan Maklumat

United Asian Bank Berhad
Anda boleh berunding dengan kami!

Alor Star • Banting • Batang Berjuntai • Bukit Pelandok • Butterworth • Guar Chempedak • Ipoh • Jerantut • Johor Baru • Karak • Kepala Batas • Klang • Kuala Lumpur • Kuala Pilah • Kuantan • Malacca • Pekan • Penang • Petaling Jaya • Rembau • Seremban

GRANT

PENGHARGAAN

Ketua Lembaga Sidang Pengarang mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan ribuan terima kasih kepada setiap pihak yang telah berusaha menjayakan penerbitan majalah "The Sentinel '83' ini. Mereka adalah:

1. Pengetua Sekolah – En. C.P. Wijasuriya
2. Pengelola Lembaga Sidang Pengarang – En. Robert Selvaratnam
3. Guru Pengarang – Pn. Robin Goh
4. Guru-guru Penasihat

i) Pn. Halimah Ismail (Bah. Bahasa Malaysia)
ii) Pn. Noormah Salieum (Bah. Bahasa Malaysia)
iii) Cik Sampoornam (Bah. Bahasa Inggeris)
iv) Pn. Peter Thean (Bah. Bahasa Inggeris)
v) Pn. Yeo Hock Keng (Bah. Lap. Persatuan dan Kelab)
vi) Pn. Hoo Wong Ching (Bah. Laporan Persatuan dan Kelab)
vii) Pn. Yee Kok Seong (Bah. Laporan Sekolah)
viii) En. Ho Nee Yong (Bah. Perutusan dan Upacara Khas)
ix) En. Veelurajan (Bah. Sukan)
xi) En. Ragbir Singh (Bah. Perniagaan)
x) En. V. Thevarajah (Bah. Fotografik)

5. Kay-Kay Educational Supplies atas sumbangan derma terhadap kejayaan majalah ini..

DALAM KENANGAN

Sekolah begitu terkejut dengan kepergian Ketua Sidang Pengarang Majalah Sekolah, iaitu Saudara Narasemar Rao dari kelas 5 Sains 1 secara tiba-tiba pada 16.4.1983. Beliau telah meninggal dunia akibat lemas ketika berenang di Pantai Port Dickson.

Semasa hayatnya, beliau adalah seorang pelajar yang amat giat dalam berbagai-bagai bidang, baik bidang sukan mahupun bidang akademik. Beliau telah menyandang berbagai jawatan penting di sekolah. Selain daripada menjadi Ketua Sidang Pengarang Majalah Sekolah, beliau juga telah menjadi Presiden Persatuan Perbahasan dan Kesusasteraan.

Dalam bidang sukan pula beliau pernah mewakili Pasukan Hoki Sekolah Di bawah Umur Lapanbelas Tahun dan juga sebagai Ketua Pasukan Hoki Rumah Hijau.

Dengan dukacitanya pihak sekolah mengucapkan takziah kepada pihak keluarga beliau.

CAREERS UNLIMITED

IT'S YOUR CHOICE

NOW

A Engineering Courses

1. Civil Engineering
2. Electrical Engineering
3. Electronic Engineering
4. Mechanical Engineering
5. Architectural Draughtsmanship
6. Mechanical Engineering
7. Production Engineering
8. Quantity Surveying
9. Building Engineering
10. Computer Sains

(Day/Evening/Home-Study)
(S.P.M. School-Leavers).

B Secretarial Courses

1. Private Secretarial Course
2. Book-Keeping
3. Shorthand
4. Typewriting
5. Trengkas Course
6. Word Processor Course

(Day/Evening Classes)
(S.P.M. School-Leavers)

Seats Limited – Enrol immediately to avoid disappointment. Accomodation is available in private homes at very reasonable rates. The homes have been selected by the college authorities and are located close to the college.

Tel. Nos: 441441, 441394, 441582.

Send coupon for FREE Booklet and details, enclosed 30¢ stamp for postage.

****

To Education Officer
P.O. Box 129 P. Jaya
Selangor.

PLEASE TICK THE APPROPRIATE COLUMN

A	B	DAY	EVE	H.S

Name: .....

Address: .....

.....

Tel No: .....

****



TEH COMMERCIAL SUPPLIES

(a member of TEH GROUP OF COMPANIES)

is proud to be associated with

Methodist Boys' Secondary School
Sentul

in the production of this

School Magazine 1983



the man
RICHARD TEH
the establishment
TEH COMMERCIAL SUPPLIES
address
NO. 10, TEPIAN LOKE YEW, OFF JALAN LOKE YEW, KUALA LUMPUR. (06-05)
telephone
03-415822, 415892